



**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TEMA INDAHNYA  
KEBERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA  
KELAS IV DI SDN 1 TEGALSARI  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Desi Saputri  
NIM 150210204151**

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiyati, M.A  
Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kamaludin dan Ibu Lilik Amanah serta kakak saya Li'ila Kumala Devi. Terimakasih atas segala doa, nasihat dan dukungan untuk saya selama ini;
2. Bapak dan Ibu guru sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada saya;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikuti bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

(Q.SAR- Ra’dayat11)\*

\*

---

\*Departemen Agama RI. 1998.*AL-Qurandan Terjemahan*. Jakarta: PT. Karya TohaPutra

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Saputri

NIM : 150210204151

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

**“Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Juli 2019

Yang menyatakan,

Desi Saputri

NIM. 150210204151

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TEMA INDAHNYA  
KEBERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA  
KELAS IV DI SDN 1 TEGALSARI  
BANYUWANGI**

Oleh:

Desi Saputri

NIM 150210204151

Pembimbing

**Dosen Pembimbing Utama : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

**Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M,Pd**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TEMA INDAHNYA  
KEBERAGAMAN DI NEGERIKU PADA SISWA  
KELAS IV DI SDN 1 TEGALSARI  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Desi Saputri**  
**NIM : 150210204151**  
**Angkatan tahun : 2015**  
**Daerah Asal : Banyuwangi**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Oktober 1997**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**  
NIP. 1980614 198702 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd.M, Pd**  
NIP. 19970915 200502 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada,

Hari, Tanggal : kamis, 4 Juli 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP. 19580614 198702 2 001

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**

NIP. 199770915 200501 2 001

Anggota 1

Anggota 2

**Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd**

NIP. 195407121 198003 1 005

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.**

NIP. 196808021993031004



## RINGKASAN

**Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi;** Desi Saputri, 150210204151; 2019; 70 halaman: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Model *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri, aktif serta mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan menemukan sendiri prinsip atau konsep berdasarkan informasi yang dia dapatkan. Kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi masih rendah, hal itu dapat dilihat pada rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis yaitu sebesar 64,00 dan 60,03 dengan kategori cukup . Hal tersebut ditinjau dari kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk belajar aktif dan mampu berpikir kritis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahnya keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahnya keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 53 siswa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan pola eksperimen semu menggunakan desain *non-equivalent control group*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumen dan tes. Analisis data yang digunakan berupa beda nilai sebelum dan sesudah perlakuan tes kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan



kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Langkah awal yang dilakukan sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ujian tengah semester ganjil siswa kelas IV A dan IV B. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan uji-t, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas IV A adalah 76,46 dan nilai rata-rata kelas IV B adalah 75,37 dan berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS *Statistic* versi 21 diperoleh  $t_0$  sebesar 1,173. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 0,284$  dengan  $db=51$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui hasil  $t_0 > t_t$  ( $1,173 > 0,284$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan tidak ada perbedaan varian diantara kedua kelompok yang dijadikan penelitian dan dapat dikatakan bahwa kedua kelompok tersebut homogen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai beda sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik analisis uji-t. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} 0,284$  dengan  $db=51$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t menunjukkan hasil yang signifikan yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,237 > 0,284$ ), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Langkah selanjutnya, dilakukan perhitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan model *discovery learning* dalam kegiatan pembelajaran tema indahny keberagaman di negeriku. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa model *discovery learning* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 44% dengan kategori sedang.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. Model *discovery learning* diharapkan menjadi model pembelajaran yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikanlah skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Bepikir Kritis Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Prof. Dr. M Sulthon Masyhud, M.Pd, selaku Dosen Penguji Utama;
4. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd, selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala sekolah dan Guru kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan skripsi selama ini mendapatkan balasan dari Allah swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 16 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGAJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kurikulum 2013.....	6
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu .....	8
2.3 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku .....	10
2.4 Model Pembelajaran .....	16
2.5 Model Pembelajaran Discovery Learning.....	16
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	17
2.5.2 Ciri-ciri dan tujuan pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	17
2.5.3 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	19
2.5.4 Cara Meminimalisir Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	20
2.5.5 Langkah-langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	20

2.6	Berpikir Kritis .....	23
2.6.1	Pengertian Berpikir Kritis .....	23
2.6.2	Karakter Berpikir Kritis .....	24
2.6.3	Tujuan Berpikir Kritis .....	25
2.6.4	Indikator Berpikir Kritis .....	25
2.7	Penelitian yang Relevan .....	26
2.8	Kerangka Berpikir .....	28
2.9	Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
3.2	Subjek Penelitian .....	32
3.3	Jenis Penelitian .....	35
3.4	Desain Penelitian .....	36
3.5	Variabel Penelitian .....	37
3.6	Definisi Operasional .....	37
3.7	Langkah-langkah Penelitian .....	38
3.8	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.9	Pengembangan Kualitas Instrumen Tes .....	42
3.9.1	Uji Validitas Instrumen .....	42
3.9.2	Uji Reliabilitas Instrumen .....	46
3.9.3	Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen .....	49
3.10	Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	56
4.2	Hasil Uji Homogenitas .....	56
4.3	Paparan Data Hasil Penelitian .....	58
4.4	Analisis Data .....	59
4.5	Pengujian Hipotesis .....	62
4.6	Uji Keefektifan Relatif .....	63
4.7	Pembahasan .....	66
4.8	Temuan-temuan Penelitian .....	70
<b>BAB 5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
5.1	Kesimpulan .....	71

5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73



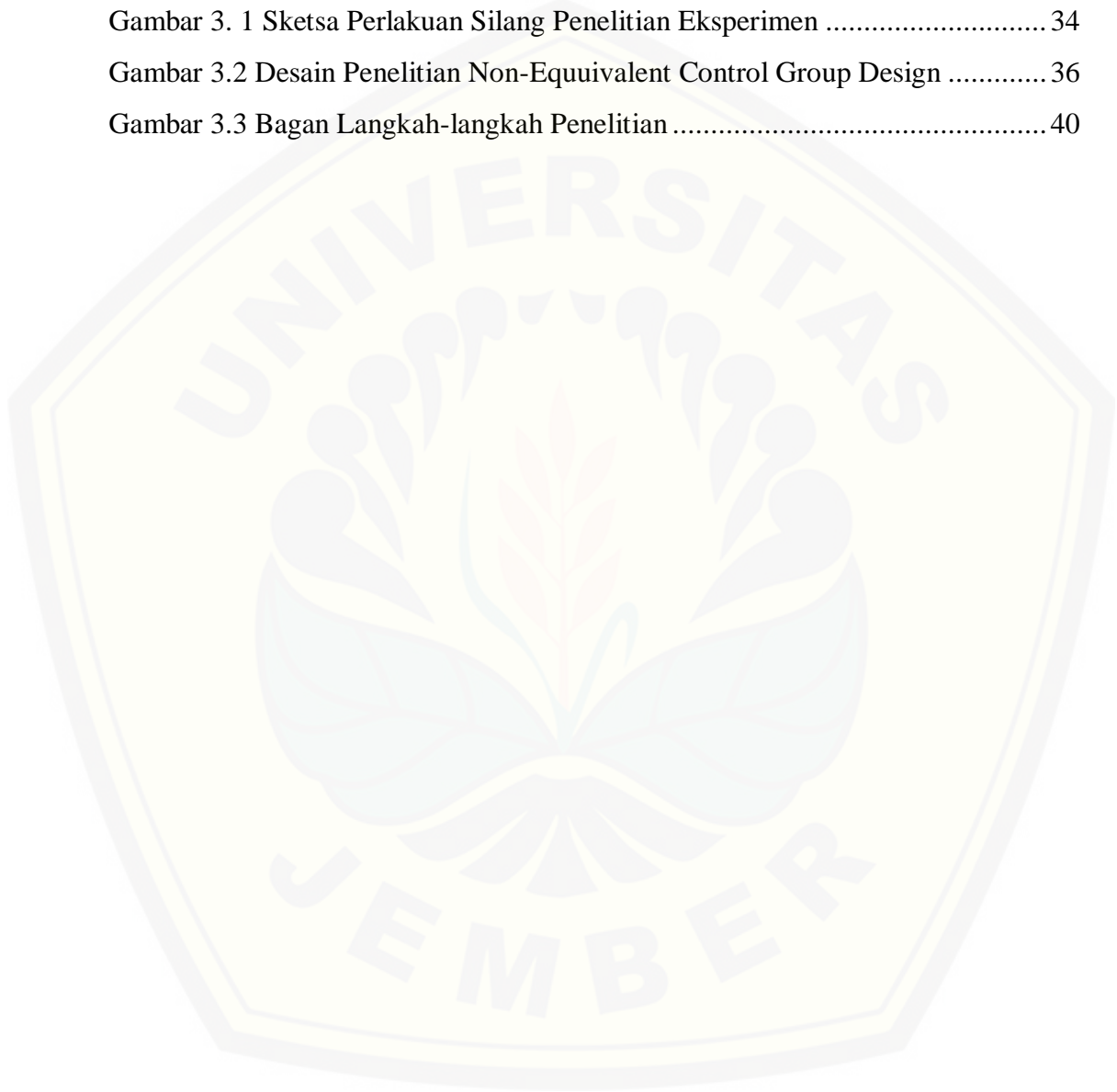
**DAFTAR TABEL**

	halaman
Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Kelas IV Sekolah Dasar .....	7
Tabel 2.2 Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi yang Dikembangkan pada Subtema 2 Keragaman budaya negeriku .....	10
Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas .....	34
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator .....	43
Tabel 3.3 Analisis Validitas Instrumen.....	44
Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pilihan Ganda .....	45
Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Uraian .....	46
Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Table 3.7 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	48
Tabel 3.8Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes .....	50
Tabel 3.9 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	51
Tabel 3.10 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	51
Tabel 3.11Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Homogenitas .....	57
Tabel 4.2 Perhitungan Uji-t Kemampuan Berpikir Kritis.....	60
Tabel 4.3 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif .....	64
Tabel 22.1 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis.....	196
Tabel 23.1 Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis .....	213



**DAFTAR GAMBAR**

	halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3. 1 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen .....	34
Gambar 3.2 Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group Design .....	36
Gambar 3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian .....	40





**DAFTAR LAMPIRAN**

	halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian.....	76
Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data.....	78
Lampiran 3. Hasil Wawancara Sebelum Penelitian .....	79
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi .....	86
Lampiran 5. Daftar Nilai Siswa Kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi.....	90
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran .....	96
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	105
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 9. Materi Pembelajaran .....	129
Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	137
Lampiran 11. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol .....	139
Lampiran 12. Kisi-kisi Pretest-Posttest.....	141
Lampiran 13. Soal Pretest-Posttest.....	145
Lampiran 14. Kunci Jawaban Pretest-Posttest .....	155
Lampiran 15. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes .....	157
Lampiran 16. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes .....	165
Lampiran 17. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah .....	171
Lampiran 18. Data Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes.....	177
Lampiran 19. Data Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes .....	180
Lampiran 20. Soal Pretest-Posttest yang Sudah Valid.....	183
Lampiran 21. Kunci Jawaban Pretest-Posttest yang Sudah Valid.....	191
Lampiran 22. Daftar Skor Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	192
Lampiran 23. Daftar Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
Lampiran 24. Hasil Pretest-Posttest.....	214
Lampiran 25. Surat Ijin Penelitian.....	221
Lampiran 26. Foto Kegiatan.....	221

Lampiran 28. Lembar Validitas Ahli .....	221
Lampiran 29. Biodata Mahasiswa .....	227



## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menitikberatkan tiga aspek diantaranya adalah aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor, dari ketiga aspek tersebut ada satu aspek yang ditekankan pada kurikulum 2013 yaitu aspek afektif. Pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggabungkan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Implementasi kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan menggunakan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) dan pendekatan kontekstual. Melalui implementasi pembelajaran kurikulum 2013 siswa akan belajar mandiri, aktif serta dapat mendorong dan menginspirasi siswa untuk berpikir kritis dalam memahami materi pembelajaran. Kurikulum 2013 memiliki komponen tujuan, isi, strategi atau metode, dan evaluasi. Tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan Negara yang beriman, produktif, kreatif, dan inovatif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Permendikbud, 2013:4). Oleh karena itu, untuk meningkatkan implementasi kurikulum 2013 agar sesuai dengan tujuan pendidikan, maka diperlukan guru yang dapat merancang dan mengemas pembelajaran secara aktif, bermakna, sesuai kebutuhan, berkarakteristik serta sesuai dengan kompetensi masa depan dengan menggunakan model pembelajaran yang dilandasi dengan pendekatan ilmiah dan model pembelajaran yang inovatif agar membantu siswa untuk belajar aktif serta mampu berpikir kritis.

Berdasarkan paparan di atas, salah satu kegiatan awal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah dengan memerlukan model pembelajaran yang dilandasi dengan pendekatan ilmiah yang terdiri dari menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta agar siswa lebih aktif, kreatif serta mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Metode dan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, agar pembelajaran bermakna, lebih mudah dipahami, menarik, dan menyenangkan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*Scientific*) serta tematik terpadu perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry Learning*). Model pembelajaran tersebut memiliki langkah kerja (*syntax*) tersendiri. Kenyataannya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi masih banyak guru yang bingung cara menerapkan model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Selama guru di SDN 1 Tegalsari sudah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, namun kurang optimal dan tidak sesuai dengan prosedurnya. Guru juga masih banyak yang menggunakan metode konvensional seperti ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan baik karena siswa bersifat pasif selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga lebih mudah jenuh atau bosan karena mendengarkan guru menerangkan materi secara terus menerus tanpa adanya kegiatan timbal balik atau tanya jawab di dalam kegiatan pembelajaran.

Tema indah nya keberagaman di negeriku subtema indah nya keberagaman budaya negeriku memuat lima mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PPKn, dan SBdP. Masing-masing mata pelajaran tersebut membahas mengenai menggali pengetahuan baru pada teks bacaan, keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat, keberagaman suku bangsa, macam-macam gaya, serta tari kreasi daerah. Pada mata pelajaran IPS terdapat KD (kompetensi dasar) 3.2 mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta

hubungannya dengan karakteristik ruang dan KD 4.2 menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia: serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Kedua KD tersebut memerlukan pemahaman lebih dan pemikiran yang mendalam atau berpikir kritis, untuk itu digunakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mengajak siswa melakukan pemahaman lebih dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran yaitu model *discovery learning* supaya siswa belajar mandiri, aktif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dengan menemukan sendiri prinsip atau konsep berdasarkan informasi yang didapatkan. Pada pembelajaran ini siswa berperan aktif, guru hanya menyajikan sedikit materi, memberikan masalah yang sudah direkayasa, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penemuan, dan memberikan motivasi pada siswa. Hal ini menjadikan model *discovery learning* dapat mendorong siswa belajar aktif serta berpikir kritis dengan menemukan sendiri pengetahuannya.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018 dengan guru kelas IV A dan IV B di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013. Guru kelas IV A dan IV B mengemukakan bahwa terdapat kendala dalam penerapan kurikulum 2013. Kendala-kendala tersebut yaitu kesulitan melaksanakan penilaian berdasarkan kurikulum 2013, kesulitan memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang dijelaskan, menuntut siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran terbatas dan hanya memanfaatkan benda atau barang yang ada di lingkungan sekolah. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SDN 1 Tegalsari yaitu model diskusi. Penerapan model diskusi tersebut diharapkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi kenyataannya di setiap kelompok diskusi hanya ada beberapa anggota yang benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik sedangkan beberapa anggota yang lain kurang fokus dalam pembelajaran. Siswa kurang tanggap dalam menerima materi karena merasa bosan dan lebih banyak berbicara sendiri dengan temannya sehingga siswa menjadi kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran dan sulit diajak untuk berpikir kritis dalam menanggapi materi yang



sedang disampaikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru kelas IV A dan IV B belum pernah menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran di kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari Banyuwangi. Menyikapi hal tersebut, guru hendaknya dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan mampu berpikir kritis dalam merespon materi pembelajaran.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2019 kepada siswa kelas IV A dan IV B di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi, bahwa siswa merasa kesulitan memahami materi karena materi yang diajarkan terlalu banyak dan mengulang-ulang sehingga membuat siswa merasa bosan dan sering mengantuk ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data dokumen ujian tengah semester gasal (UTS) yang diperoleh pada tanggal 30 November 2018 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor  $\geq 70$ . Data dari masing-masing kelas diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas IV A sebanyak 22 siswa (84,62%) memperoleh skor  $\geq 70$  dan sebanyak 4 siswa (15,38%) memperoleh skor  $< 70$  karena siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 4 setelah dihitung memperoleh skor 15,38%. Di kelas IV B sebanyak 17 siswa (62,96%) memperoleh skor  $\geq 70$  dan sebanyak 10 siswa (37,04%) memperoleh skor  $< 70$  karena terdapat siswa sebanyak 10 tidak tuntas sehingga setelah dilakukan perhitungan pemerolehan skornya 37,04%.

Berdasarkan uraian di atas, karena di sekolah belum pernah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* sehingga diharapkan model *discovery learning* dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tema indahny keberagaman di negeriku, sehingga peneliti berkehendak melakukan suatu penelitian eksperimen dengan model *discovery learning* dalam pembelajaran dengan judul **“Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tema Indahny Keberagaman di Negeriku pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

Adakah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari tahun pelajaran 2018/2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi kepala sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran di sekolah lebih berkualitas dengan menerapkan model *discovery learning*.
- b. Bagi guru, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang model *discovery learning* serta memberikan alternatif model pembelajaran agar pembelajaran di kelas lebih bermakna.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan tambahan pengetahuan tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap berpikir kritis siswa tema indahny keberagaman di negeriku.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang (1) kurikulum 2013; (2) tematik terpadu; (3) tema 7 indahya keberagaman di negeriku; (4) model pembelajaran (5) model pembelajaran discovery learning; (6) berpikir kritis; (7) penelitian yang relevan (8) kerangka berpikir; dan (9) hipotesis penelitian.

### 2.1 Kurikulum 2013

Menurut Mulyasa (2014: 6) kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain di dunia. Menurut Mulyasa (2013: 66) kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, memerankan guru sebagai pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik, yang harus kreatif dalam memilih dan memilah, serta mengembangkan metode dan materi pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 163), implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif.

Menurut Mulyoto (2013: 115) kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan kreativitas siswa dan penguatan karakter. Komponen utama yang perlu dipenuhi secara seimbang dan perlu terus menerus diinternalisasikan pada diri peserta didik ada tiga, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan hal ini, kurikulum 2013 secara deskriptif-normatif memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar.

Menurut Kunandar (2013: 35) salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Sebelumnya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah memberi ruang terhadap penilaian autentik, tetapi implementasi di lapangan belum berjalan maksimal.

Penilaian autentik melalui kurikulum 2013 ini menjadi penekanan yang serius. Secara pradiagnostik penilaian autentik memerlukan perwujudan pembelajaran autentik (*authentic instruction*) dan belajar autentik (*authentic learning*). Hal ini diyakini bahwa penilaian autentik mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada hal yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan Permendikbud (2013: 4-6) uraian kompetensi inti untuk kelas I dan II berbeda dengan kelas III dan IV, berbeda juga dengan kelas V dan VI.

Berdasarkan Permendikbud (2013:5) uraian kompetensi inti untuk kelas III dan IV sekolah dasar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Kelas IV Sekolah Dasar

No.	Kompetensi	Deskripsi Kompetensi
1.	Sikap spiritual (KI 1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Sikap sosial (KI 2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Pengetahuan (KI 3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4.	Keterampilan (KI 4)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan *scientific* (pendekatan ilmiah). Pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, dan prinsip sehingga akan tercipta kondisi

pembelajaran yang mendorong siswa untuk mencari tahu informasi dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Oleh karena itu, guru tidak hanya menciptakan pembelajaran yang memuat kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi tetapi juga mengedepankan kondisi peserta didik yang berperilaku ilmiah dengan diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan, sehingga peserta didik dapat menguasai materi yang dipelajarai dengan baik (Majid, 2014: 195).

## **2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran yang direkomendasikan kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Menurut Majid (2014: 85) pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek pembelajaran baik dalam intramatra pembelajaran maupun antar mata pelajaran. Pada pembelajaran tematik terpadu, siswa akan secara aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara keseluruhan, otentik dan bermakna baik melalui kegiatan individu maupun secara berkelompok. Kegiatan belajar tersebut akan membuat siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

Menurut Poerwadarminto (dalam Majid, 2014:80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa akan memperoleh suatu pembelajaran yang bermakna. Tema merupakan gagasan pokok atau pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan.

Menurut Prastowo (2013: 223) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema, yang dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Mulyasa (2013: 170) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema memberikan makna pada konsep dasar yang ada, sehingga siswa mempelajari konsep dasar tersebut berkaitan langsung dengan kehidupan nyata dan pembelajaran tersebut memberikan makna yang nyata kepada siswa.

Berdasarkan Kemendikbud (2013: 193) implementasi pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 57 tahun 2014 (dalam Prastowo, 2014: 131) tentang kurikulum 2013 SD dan MI bahwa daftar tema di kelas IV adalah sebagai berikut.

- a. Indahnya kebersamaan.
- b. Selalu berhemat energi.
- c. Peduli terhadap lingkungan hidup.



- d. Berbagai pekerjaan.
- e. Pahlawanku.
- f. Cita-citaku.
- g. Indahnya negeriku.
- h. Tempat tinggalku.
- i. Makanan sehat dan bergizi.

Dalam penelitian ini, akan diteliti tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada indahya keberagaman di negeriku.

### 2.3 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku

Menurut Karitas, dkk. (2017) bahwa di dalam buku guru kelas IV tema indahya keragaman di negeriku membahas lima mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, Seni Budaya, dan Prakarya (SBdP), PPKn, dan IPA.

Lima mata pelajaran tersebut dibahas pada 3 subtema yaitu sebtema 1 (keragaman suku bangsa dan agama di negeriku), subtema 2 (keragaman budaya negeriku), dan subtema 3 (indahya persatuan dan kesatuan negeriku). Masing-masing subtema membahas materi yang berbeda tetapi saling berhubungan. Menurut Karitas (2017: 2) adapun kegiatan pembelajaran serta kompetensi yang dikembangkan dalam subtema 2 keragaman budaya negeriku dijelaskan dalam tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi yang Dikembangkan pada Subtema 2 Keragaman budaya negeriku

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang kanekes suku baduy.</li> <li>b. Dengan berdiskusi,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Toleransi</li> <li>2. Kerja sama</li> </ul> </li> <li>b. Pengetahuan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi tentang urang Kanekes suku Baduy.</li> <li>2. Pengertian listrik statis dan listrik dinamis.</li> </ul> </li> </ul>

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
	<p>siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraph dalam teks.</p> <p>c. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala.</p> <p>d. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis</p> <p>e. Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis.</p>	<p>c. Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat laporan tertulis.</li> <li>2. Menyampaikan pendapat kepada orang lain.</li> </ol>
Pembelajaran 2	<p>a. Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari.</p> <p>b. Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai.</p> <p>c. Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan.</p> <p>d. Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik</p>	<p>a. Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sama</li> </ol> <p>b. Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola lantai gerak tari.</li> <li>2. Alat-alat elektronik dan fungsinya.</li> </ol> <p>c. Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperagakan gerakan tari daerah.</li> </ol>

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
	<p>statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis.</p> <p>e. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.</p> <p>f. Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya.</p>	
Pembelajaran 3	<p>a. Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca.</p> <p>b. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.</p> <p>c. Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu</p>	<p>a. Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Toleransi</li> </ol> <p>b. Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama rumah adat dan daerah asalnya.</li> <li>2. Keunikan rumah adat yang ada di Indonesia.</li> </ol> <p>c. Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.</li> <li>2. Menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang ada dalam gambar.</li> </ol>



Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
	<p>mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya.</p> <p>d. Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian.</p>	
Pembelajaran 4	<p>a. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.</p> <p>b. Dengan mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut.</p> <p>c. Siswa membacakan keunikan dari setiap pakaian adat.</p> <p>d. Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia.</p> <p>e. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.</p> <p>f. Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di</p>	<p>a. Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teliti</li> <li>2. Toleransi</li> <li>3. Bertanggung jawab</li> </ol> <p>b. Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat di Indonesia</li> <li>2. Cara melestarikan pakaian adat di Indonesia.</li> </ol> <p>c. Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat.</li> <li>2. Menceritakan keunikan pakaian adat.</li> </ol>

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
	<p>Indonesia.</p> <p>g. Dengan membaca teks tentang keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menemukan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.</p> <p>h. Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks.</p>	
Pembelajaran 5	<p>a. Dengan membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis tarian daerah Indonesia.</p> <p>b. Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat music dan jenis tari yang ada di Indonesia.</p> <p>c. Dengan melihat peragaan tari, siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>d. Dengan bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <p>e. Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan</p>	<p>a. Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri</li> <li>2. Toleransi</li> </ol> <p>b. Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis-jenis tarian daerah di Indonesia.</li> <li>2. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</li> </ol> <p>c. Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.</li> <li>2. Menuliskan hasil diskusi dalam sebuah peta pikiran.</li> </ol>

Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
	<p>utama dari setiap paragraph dalam bacaan.</p> <p>f. Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.</p>	
Pembelajaran 6	<p>a. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam teks.</p> <p>b. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraph dan informasi baru dari teks.</p> <p>c. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan seni.</p> <p>d. Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikan suatu tari yang diiringi dengan alat musik.</p>	<p>a. Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatif</li> </ol> <p>b. Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama alat-alat musik dari berbagai daerah di Indonesia.</li> </ol> <p>c. Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperagakan gerakan suatu jenis tari yang diiringi dengan alat musik.</li> </ol>

Subtema yang akan diteliti adalah sumtema 2 indahny keragaman budaya negeriku. Pada subtema indahny keberagaman budaya negeriku memuat lima pelajaran, mata pelajaran tersebut yaitu bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP. Keterkaitan antara materi dengan tema disajikan pada kegiatan awal pembelajaran. Guru menyajikan beberapa gambar mengenai keberagaman budaya di Indonesia, seperti rumah adat, pakaian adat dan lain sebagainya. Kegiatan tanya

jawab dikaitkan dengan materi Bahasa Indonesia tentang menggali pengetahuan pada teks bacaan, kemudian dikaitkan dengan IPA mengenai macam-macam gaya, selanjutnya dikaitkan dengan pembelajaran IPS mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat, pembelajaran PPKn mengenai keragaman umat beragama, serta dikaitkan dengan SBdP mengenai tarian kreasi daerah yang ada di Indonesia.

#### **2.4 Model Pembelajaran**

Menurut Soekamto (1995: 78) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran. Menurut Suprijono (2011: 45) model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Segala (dalam Fathurrohman, 2015: 194) model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan atau perencanaan pelaksanaan aktivitas pembelajaran di kelas. Joyce (dalam Trianto, (2014: 23) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah pedoman pembelajaran yang mengarahkan dan membantu siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan membantu siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### **2.5 Model Pembelajaran Discovery Learning**

Subbab ini menjelaskan tentang (1) pengertian model pembelajaran *discovery learning*; (2) ciri-ciri dan prinsip pembelajaran *discovery learning*; (3)

kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *discovery learning*; serta (4) langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

#### 2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Sani (2014: 97) mengungkapkan bahwa *discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Selanjutnya, Komara (2014: 107) mengungkapkan bahwa *discovery* terjadi apabila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Pendapat lain dikemukakan oleh Kurniasih & Sani (2014: 64) bahwa *discovery learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang terjadi apabila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk akhirnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. Istilah *discovery learning* menurut Hosnan (2014: 282) merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan tetap tertanam dalam ingatan. Melalui belajar penemuan ini, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Pendapat lain dikemukakan oleh Wilcox (dalam Hosnan, 2014: 281) bahwa dalam pembelajaran dengan penemuan (*discovery*), siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta guru yang mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan menuntut siswa terlibat secara aktif untuk menemukan sendiri suatu konsep atau prinsip yang belum diketahui sebelumnya.

#### 2.5.2 Ciri-ciri dan tujuan pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014: 284) ciri-ciri pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut.



- a. Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan.
- b. Berpusat pada siswa, artinya guru harus memberi ruang bagi siswa untuk belajar menurut karakteristiknya, kemampuan pribadinya serta gaya belajarnya.
- c. Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Menurut Bell (dalam Hosnan, 2014: 284) pembelajaran *discovery learning* memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- b. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*predict*) informasi tambahan yang diberikan.
- c. Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- d. Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling berbagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- e. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- f. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

### 2.5.3 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014: 287-289) kelebihan-kelebihan pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut.

- a. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha menemukan merupakan kunci dalam proses ini, dan semua itu tergantung bagaimana cara belajar seseorang tersebut.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*).
- c. Pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengetahuan, ingatan, dan transfer.
- d. Strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- e. Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkannya dan motivasi sendiri.
- f. Situasi belajar mandiri lebih terangsang.
- g. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- h. Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.

Menurut Hosnan (2014: 287-289) kelemahan-kelemahan pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut.

- a. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dengan siswa.
- b. Menyita waktu banyak.
- c. Menyita pekerjaan guru.
- d. Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan.
- e. Tidak berlaku untuk semua topik.
- f. Kesukaran dalam menggunakan faktor subjektivitas, terlalu cepat pada suatu kesimpulan.
- g. Kemampuan berpikir rasional siswa ada yang masih terbatas.



#### 2.5.4 Cara Meminimalisir Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelemahan-kelemahan, begitu juga dengan model pembelajaran *discovery learning*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir kelemahan tersebut yaitu sebagai berikut.

a. Mengalihkan perhatian siswa

Megalihkan perhatian siswa ini dilakukan supaya siswa kembali fokus pada kegiatan pembelajaran. Perhatian siswa dialihkan pada hal yang bersifat menghibur namun masih berhubungan dengan materi yang dipelajari.

b. Memberikan variasi belajar

Memberikan variasi merupakan salah satu tugas seorang guru, sebagai guru yang kreatif harus memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Variasi tersebut bisa berupa gaya mengajar, penggunaan media, alat peraga ataupun sumber belajar.

c. Belajar sambil bermain

Belajar secara serius dan terus menerus akan membuat siswa menjadi cepat bosan, untuk itu belajar juga bisa disertai dengan bermain. Dalam permainan ini guru harus memberikan sebuah permainan yang sesuai dengan materi dalam kegiatan pembelajaran.

d. Kegiatan *outdoor*

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas. Belajar dapat dilakukan di luar kelas dan itu bisa mengurangi rasa bosan.

e. Istirahat

Di dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya diberikan jeda atau istirahat di sela-sela waktu. Waktu yang diberikan kepada siswa hendaknya tidak terlalu lama.

#### 2.5.5 Langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Syah (dalam Hosnan 2014: 289) langkah-langkah dalam menerapkan metode *discovery learning* adalah sebagai berikut.

a. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. Dalam hal ini Bruner memberikan stimulation dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi.

b. *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah), sedangkan menurut permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis, yakni pertanyaan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar mereka terbiasa untuk menemukan satu masalah.

c. *Collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian anak siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collect*) berbagai informasi yang relevan, membaca literature, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, uji coba sendiri dan sebagainya. Hasil dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang

dihadapi, dengan demikian secara tidak sengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. *Processing* (Pengolahan Data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara dan observasi, lalu kemudian ditafsirkan. Menurut Djamarah (2002: 22) semua informasi hasil bacaan, wawancara, dan observasi diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu. Data *Processing* disebut juga dengan pengkodean coding/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternative jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing. *Verification* menurut Burner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak dan apakah terbukti atau tidak.

f. *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan siswa harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam penerapan model discovery learning terdapat enam langkah yaitu (1) stimulasi/ pemberi rangsangan; (2) identifikasi masalah; (3) pengumpulan data; (4) pengolahan data; (5) pembuktian; dan (6) generalisasi/ menarik kesimpulan.

## 2.6 Berpikir Kritis

Subbab ini menjelaskan tentang (1) pengertian berpikir kritis; (2) karakteristik berpikir kritis; (3) tujuan berpikir kritis; serta (4) indikator berpikir kritis.

### 2.6.1 Pengertian Berpikir Kritis

Pada setiap tahap perkembangan seseorang mulai dari pendidikan pra-sekolah hingga perguruan tinggi, kemampuan berpikir kritis perlu ditanamkan, dikembangkan, serta ditingkatkan untuk mengembangkan kecerdasan seseorang. Menurut Gunawan (2003: 16) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan suatu kemampuan berpikir pada level yang kompleks dan menggunakan proses analisis dan evaluasi. Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir induktif seperti mengenali hubungan, menganalisis masalah yang bersifat terbuka, menentukan sebab akibat, membuat kesimpulan-kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan. Selain itu, berpikir kritis juga melibatkan keahlian berpikir deduktif melibatkan kemampuan memecahkan masalah bersifat spasial, logis, silogisme dan membedakan fakta dan opini. Selanjutnya, Rahmat (2010: 17) mengungkapkan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) sinonim dengan pengambilan keputusan (*decision making*), perencanaan strategis (*strategic planning*), proses ilmiah (*scientific process*), dan pemecahan masalah (*problem solving*). Pendapat lain dikemukakan oleh Sukmadinata & Erliany (2012: 122) bahwa berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah, menarik keputusan, memberikan keyakinan, menganalisis asumsi dan pencarian ilmiah. Istilah berpikir kritis menurut Johnson (2014: 183) merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil



keputusan, merujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Pendapat lain dikemukakan oleh Eggen (2012: 119) merupakan kemampuan dan kecenderungan untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan berdasarkan bukti. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tidak akan hanya percaya pada apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa akan berusaha mempertimbangkan penalaran dan mencari informasi lain untuk memperoleh kebenaran sebagai kesimpulan akhirnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah serangkaian proses berpikir dan menganalisis suatu hal untuk memecahkan masalah serta mampu mengungkapkan suatu pendapat dengan menggunakan pemikiran yang logis. Melalui berpikir kritis siswa mampu menjelaskan tentang suatu hal yang membuat rasa ingin tahu akan hal tersebut dan bagaimana membuat keputusan-keputusan rasional atau pertimbangan tentang apa yang harus dilakukan dengan apa yang diyakini sebagai keputusan akhirnya.

#### 2.6.2 Karakter Berpikir Kritis

Karakteristik tingkat kemampuan berpikir kritis menurut Seifert dan Huffnung (dalam Desmita, 2010: 154) adalah sebagai berikut.

- a. *Basic Operation of reasoning*. Untuk berpikir kritis, seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan deduktif, dan merumuskan langkah-langkah logis lainnya secara mental.
- b. *Domain-specific knowledge*. Dalam menghadapi suatu problem, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang topik atau kontennya. Untuk memecahkan suatu konflik pribadi, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang seseorang dan dengan siapa yang memiliki konflik tersebut.
- c. *Metacognitive knowledge*. Pemikir kritis yang efektif menghapus seseorang untuk memonitor ketika ia mencoba untuk benar-benar memahami suatu ide, menyadari kapan ia dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.

- d. *Values, beliefs, and disposition*. Berpikir secara kritis berarti melakukan penilaian secara fair dan objektif. Ini berarti ada semacam keyakinan diri bahwa pemikirannya benar-benar mengarah pada solusi.

### 2.6.3 Tujuan Berpikir Kritis

Menurut Faiz (2015: 2) tujuan berpikir kritis adalah untuk menjamin sejauh mungkin bahwa pemikiran yang telah dilakukan sudah valid dan benar. Berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapat atau ide baru. Selanjutnya, Supriya (dalam Fahrudin, 2005: 5) mengungkapkan bahwa tujuan dari berpikir kritis adalah untuk menilai suatu pemikiran, menaksir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik dari suatu pemikiran dan praktik tersebut. Selain itu, berpikir kritis meliputi aktivitas mempertimbangkan berdasarkan pada pendapat yang diketahui. Pendapat lain dikemukakan oleh Lipman (dalam Fisher, 2008: 132) bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mempertimbangkan pemikiran yang telah dilakukan dan disertai dengan dukungan oleh kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk menguji mutu pendapat atau ide melalui evaluasi dan praktik yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Disini siswa dituntut untuk lebih memahami dan mengerti apa yang mereka pelajari. Selain itu siswa harus lebih banyak mencari sumber-sumber atau informasi yang sesuai dan akurat. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang telah dikemukakannya sehingga diperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan keinginan.

### 2.6.4 Indikator Berpikir Kritis

Menurut Ennis (dalam Maftukhin, 2013: 24) terdapat lima kelompok indikator kemampuan berpikir kritis, yaitu sebagai berikut.

- a. Klarifikasi Dasar (*Elementary Clarification*)



Klarifikasi dasar terbagi menjadi tiga indikator yaitu mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan, menganalisis argumen, dan bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan atau pertanyaan yang menantang.

b. Memberikan Alasan untuk Suatu Keputusan (*The Basis for the Decision*)

Tahap ini terbagi menjadi dua indikator yaitu mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber dan mengobservasi serta mempertimbangkan hasil observasi.

c. Menyimpulkan (*Inference*)

Tahap menyimpulkan terdiri dari tiga indikator yaitu membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan.

d. Klarifikasi Lebih Lanjut (*Advanced Clarification*)

Tahap ini terbagi menjadi dua indikator yaitu mengidentifikasi istilah serta mempertimbangkan definisi dan mengacu pada asumsi yang tidak dinyatakan.

e. Dugaan dan Keterpaduan (*Supposition and Integration*)

Tahap ini terbagi menjadi dua indikator yaitu mempertimbangkan dan memikirkan secara logis premis, alasan, asumsi, posisi, dan ulasan lain yang tidak disetujui oleh mereka atau yang membuat ketidaksepakatan atau keraguan itu mengganggu pikiran mereka dan menggabungkan kemampuan-kemampuan lain dan disposisi-disposisi dalam membuat dan mempertahankan sebuah keputusan.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan terkait dengan pembelajaran di sekolah dasar sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiana, N. L. (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Strategi *GuidedDiscovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *pretest – posttest control group design*. Jumlah siswa yang diteliti adalah 80 siswa. Berdasarkan hasil skor *posttest* kelompok eksperimen dengan strategi *guided discovery learning* didapatkan skor rata-rata sebesar 35,85. Hasil skor *posttest* di kelas kontrol dengan menggunakan strategi ekspositori didapatkan skor rata-rata

sebesar 29,55. Selanjutnya dianalisis dengan uji-t. berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,95 > 1,67$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *guided discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian Yusmanto dan Tatang Herman (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain kelompok kontrol non ekuivalen. Jumlah siswa yang diteliti adalah 48 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan model *discovery learning* lebih besar dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan model *self confidence*, yaitu  $0,409 > 0,05 = \alpha$ , maka hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis.

Pertiwi, I., dkk. (2015) dengan judul Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest* tak ekuivalen. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata *N-gain* kelas eksperimen sebesar 62,80 berbeda signifikan dengan kelas kontrol sebesar 27,49. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-gain pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sehingga, pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang penerapan model *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis banyak diterapkan pada pembelajaran IPA dan Matematika, sesuai hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerapan model *discovery learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir

kritis dalam pembelajaran IPA dan Matematika, hal itu ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji-t diperoleh  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu maka dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa namun tidak pada konteks pembelajaran IPA dan Matematika melainkan pada pembelajaran IPS, karena sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS, diharapkan pada penelitian ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi pada tema indahny keberagaman di negeriku. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada konteks pembelajarannya dan teknik analisis datanya. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari Banyuwangi, tema pembelajaran dalam penelitian ini yaitu indahny keberagaman di negeriku dengan subtema indahny keberagaman budaya negeriku. Teknik analisis data dalam penelitian ini selain menggunakan *t-test* juga menggunakan uji keefektifan relatif. Hal ini, karena hasil *t-test* belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lain. Oleh karena itu, hasil uji *t-test* masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif.

## 2.8 Kerangka Berpikir

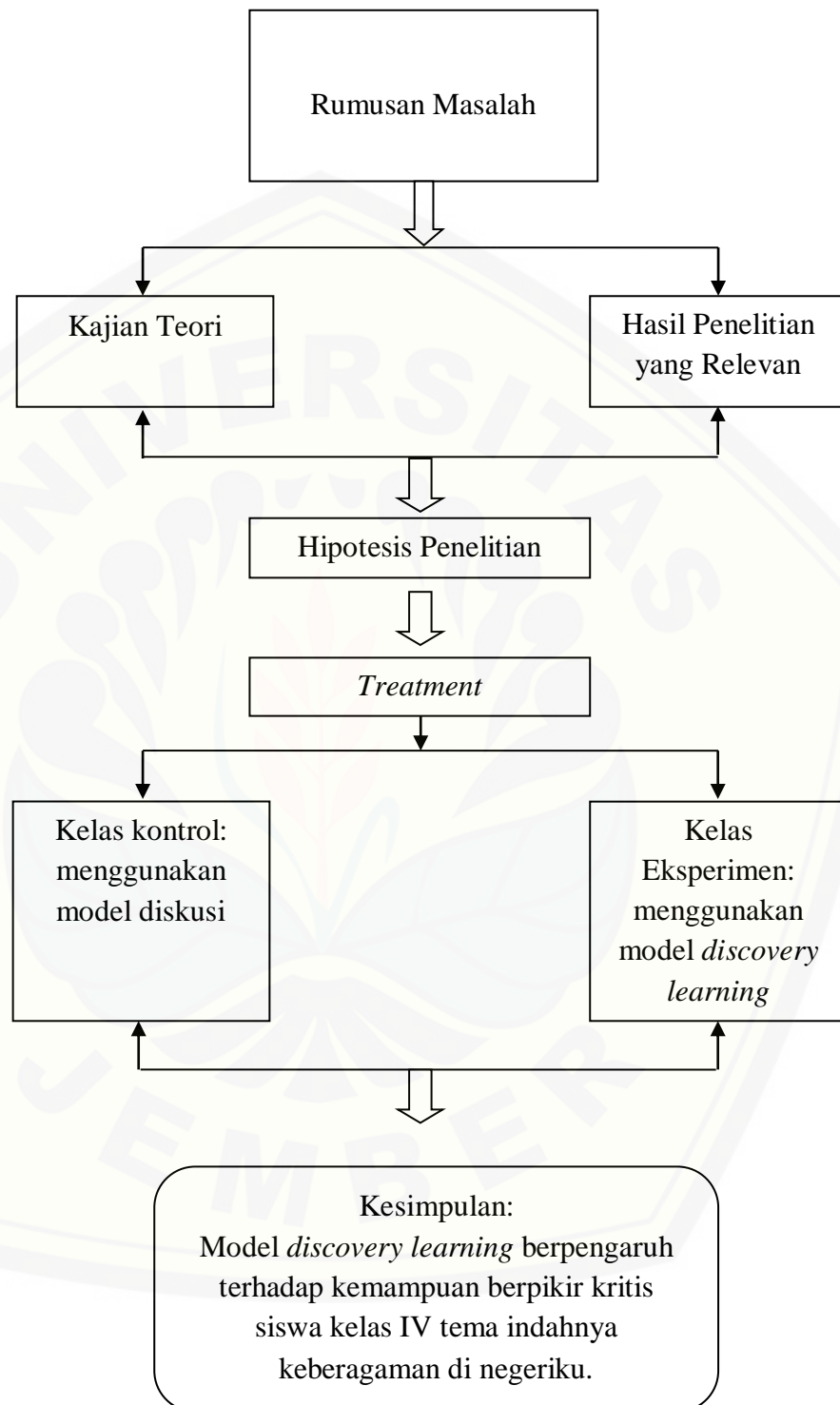
Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Pembelajaran yang disarankan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestika, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang

menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Salah satu strategi untuk menerapkan kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan mendorong siswa berpikir kritis. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah model *discovery learning*.

Model *discovery learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa yang aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan selalu tertanam dalam ingatan dan tidak akan mudah untuk dilupakan. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berpikir kritis dengan menganalisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Penggunaan metode *discovery learning* ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan melakukan penelitian eksperimen. Di dalam penelitian eksperimen terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Awal pertemuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*) menggunakan alat ukur yang sama untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan awal (*treatment*). Pertemuan berikutnya, pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan model *discovery learning*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning*. Setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, kelas eksperimen dan kelas kontrol kembali diberikan tes akhir (*posttest*) dengan alat ukur yang sama.

Berdasarkan perlakuan yang telah diberikan tersebut, diharapkan terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari. Di halaman selanjutnya akan dipaparkan bagan kerangka berpikir penelitian ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019.





### BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan (1) waktu dan tempat penelitian; (2) subjek penelitian; (3) jenis penelitian; (4) desain penelitian; (5) variabel penelitian; (6) definisi operasional; (7) langkah-langkah penelitian; (8) metode pengumpulan data; (9) pengembangan kualitas instrument tes; dan (10) teknik analisis data.

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Tempat yang menjadi sasaran penelitian adalah SDN 1 Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi.

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Tegalsari yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV A terdapat 27 siswa dan kelas IV B terdapat 27 siswa.

Penentuan subjek dalam penelitian ini dengan mengambil seluruh siswa kelas IV A dan IV B. Sebelum dilakukan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan analisis uji-t (*t-test*). Uji homogenitas terhadap subjek penelitian bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki.

Penghitungan uji homogenitas dengan menggunakan rumus uji-t (*t-test*) yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

(Masyhud, 2016: 382)

#### Keterangan:

$M_1$  = nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$x_1$  = deviasi setiap nilai  $X_1$  dan rata-rata  $X_1$

$x_2$  = deviasi setiap nilai  $X_2$  dan rata-rata  $X_2$

$N$  = banyaknya subjek/sampel penelitian

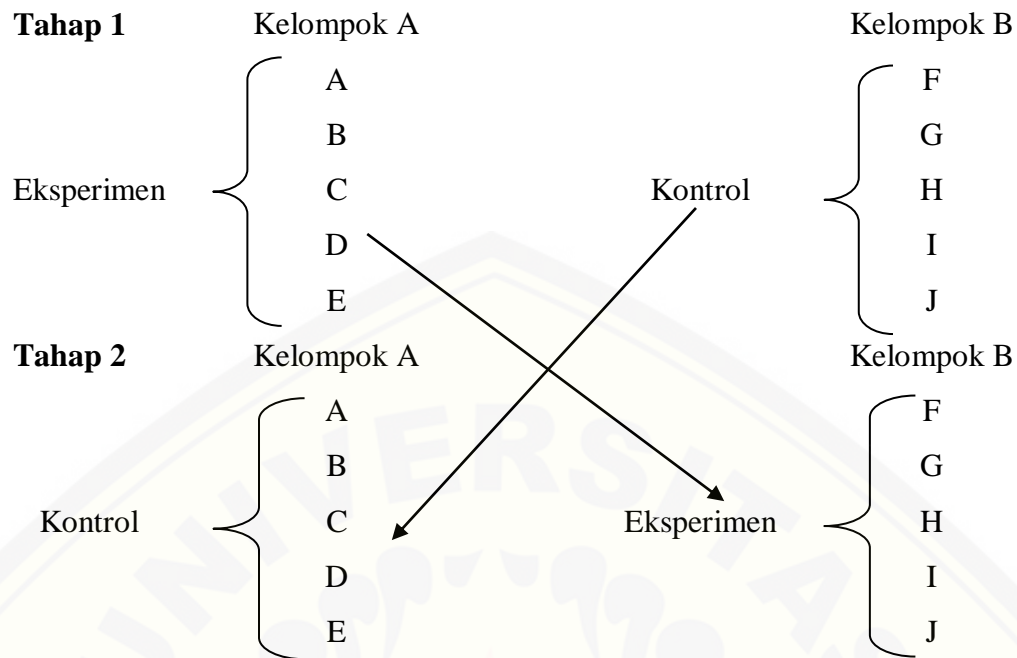
(Sumber: Masyhud, 2016: 382).

Adapun ketentuan analisis hasil  $t$  observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil  $t_0 > t_t$  dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan tidak homogen, sehingga perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.
2. Jika analisis hasil  $t_0 < t_t$  dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random atau acak. Pengacakan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dimaksudkan untuk mengurangi “bias subjek” dan meningkatkan “*interval validity*” rancangan penelitian. Apabila hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen, maka dilakukan pendekatan silang untuk mengatasi bias sampel. Pendekatan silang untuk mengatasi bias sampel, artinya setiap kelas akan berpean baik sebagai kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Separuh waktu misalnya kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen (menggunakan model *discovery learning*), sedangkan kelas B dijadikan sebagai kelas kontrol. Setelah selesai setengah waktu, berganti kelas B yang dijadikan kelas eksperimen (menggunakan model *discovery learning*), sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Penggunaan dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling merasakan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan dalam pelaksanaan eksperimen seperti penjelasan di atas dapat di lihat pada gambar sketsa di bawah ini.



Gambar 3. 1 Sketsa Perlakuan Silang Penelitian Eksperimen  
(Masyhud, 2016: 168-169)

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan tengah semester siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari Banyuwangi semester gasal dengan menggunakan program SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

<b>Group Statistics</b>					
	Nomor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UTS	Kelas Eksperimen	26	76.4615	5.39059	1.05718
	Kelas Kontrol	27	75.3704	6.16534	1.18652

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means					
										95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
UTS	Equal	1.173	.284	.684	51	.497	1.09117	1.59326	-2.10743	4.28976
	varian ces assum ed									
	Equal			.687	50.541	.495	1.09117	1.58917	-2.09993	4.28226
	varian ces not assum ed									

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh  $t_0$  sebesar 0,684. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 0,284$  dengan  $db=51$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji t di atas diketahui hasil  $t_0 > t_t$  ( $0,684 > 0,284$ ) sehingga dapat dinyatakan bahwa keadaan tidak ada perbedaan varian diantara kedua kelompok yang dijadikan penelitian dan dapat dikatakan bahwa kedua kelompok tersebut homogen. Langkah selanjutnya yaitu melakukan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil undian menunjukkan bahwa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV sebagai kelas kontrol.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Mashud, (2016: 138) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang

dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu.

### 3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain penelitian *non-equivalent control group*. Masyhud, (2016: 165) menyatakan bahwa *non-equivalent control group design* merupakan pola eksperimen yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok.

Tujuan utama menggunakan desain tersebut adalah untuk mengetahui perbandingan dua kelas, yaitu kelas yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya yaitu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah berikutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Sesudah diberi perlakuan, masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Berikut ini desain pelaksanaan penelitian menggunakan *non-equivalent control group design*.

Kelompok Eksperimen	$O_1X$	$O_2$
Kelompok Kontrol	$O_1$	$O_2$

Gambar 3.2 Desain Penelitian Non-Equivalent Control Group Design

#### Keterangan:

$O_1$  : observasi/tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

$X$  : perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental.



O<sub>2</sub> : observasi/tes terakhir (*posttest*) yang diberikan sesudah perlakuan. Test untuk kedua kelompok digunakan alat/instrument yang sama.

(Sumber: Masyhud, 2016: 165).

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. (Masyhud, 2016: 48).

Penelitian untuk mencari pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahya keberagaman di negeriku kelas IV SDN 1 Tegalsari adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan suatu pengaruh.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning*.

b. Variabel terikat merupakan faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV A dan IV B pada tema indahya keberagaman di negeriku.

c. Variabel kontrol merupakan variabel yang meliputi semua kondisi yang harus sama atau relatif sama, sehingga tidak menyebabkan suatu pengaruh.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, siswa, waktu penelitian, materi pembelajaran, alat evaluasi, dan kondisi ruang kelas.

### 3.6 Definisi Operasional

Devinisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati (diobservasi). (Masyhud, 2016:53).

a. Model pembelajaran *discovery learning*

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri dan mengorganisasikan sendiri pengetahuannya, sehingga siswa akan mudah mengingat pengetahuannya.

Di dalam penelitian ini, model *discovery learning* diterapkan dalam pembelajaran pada tema indahny keberagaman di negeriku kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi.

b. Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan serangkaian proses berpikir dan menganalisis suatu hal untuk memecahkan masalah serta mampu memberikan suatu alasan atau pendapat dengan menggunakan pemikiran yang logis.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

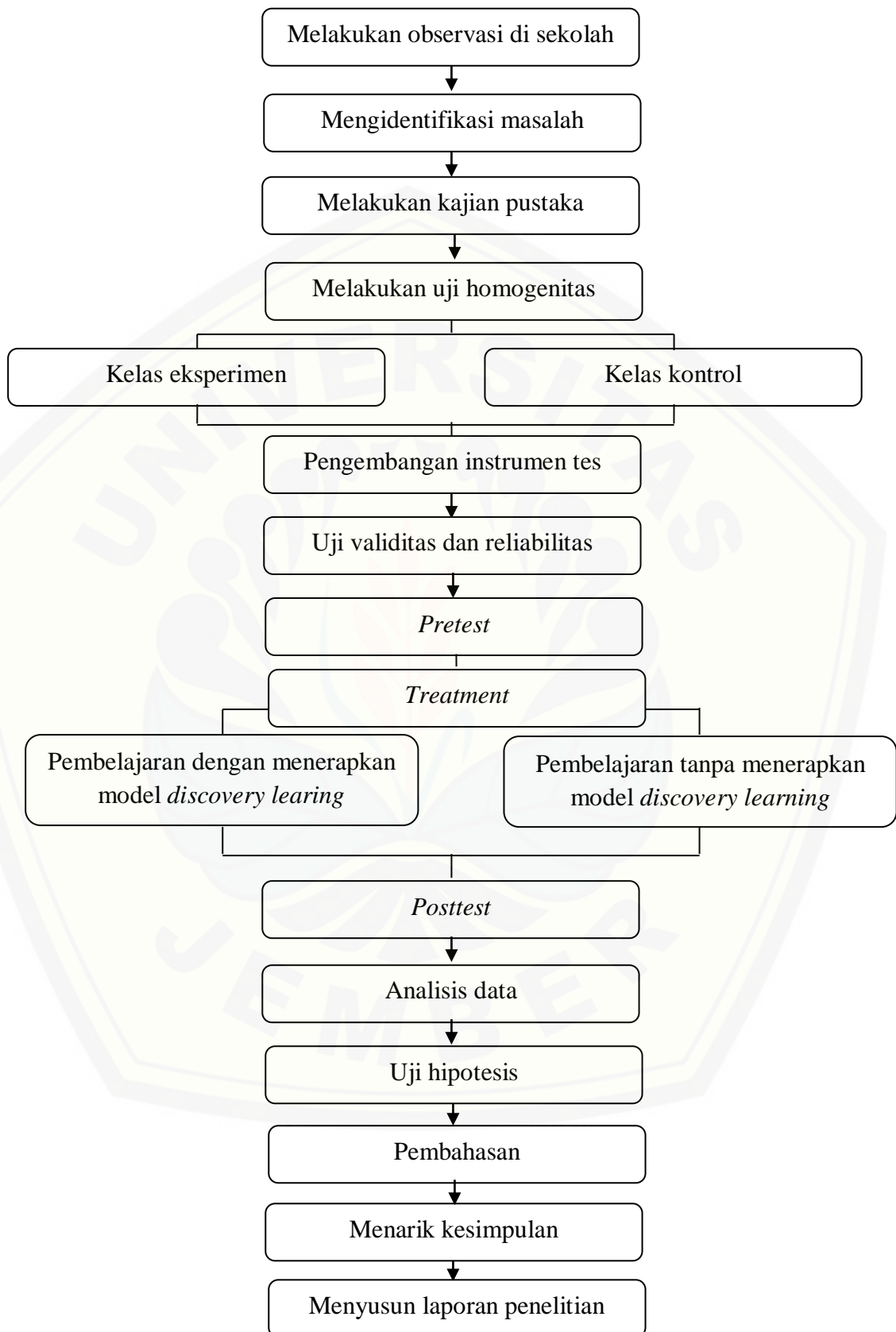
Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah secara tepat.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d. Menentukan subjek penelitian.
- e. Melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- f. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random (acak).
- g. Melakukan pengembangan instrument tes.
- h. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian.
- i. Memberikan *pretest* pada kelas kontrol serta eksperimen sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- j. Melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menerapkan model *discovery learning* dan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning*.
- k. Memberikan *posttest* pada kelas kontrol serta kelas eksperimen setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui skor *posttest*.
- l. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data *t-test* untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif.
- m. Melakukan uji hipotesis penelitian.
- n. Membuat pembahasan hasil penelitian.

- o. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- p. Menyusun laporan penelitian.

Halaman selanjutnya dipaparkan bagan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada penelitian ini.





Gambar 3.3 Bagan Langkah-langkah Penelitian

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Observasi

Menurut Arikunto (2014: 199) observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dilakukan sebelum dan selama proses penelitian. Observasi sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran awal kelas IV A dan kelas IV B di SDN 1 Tegalsari yang menerapkan kurikulum 2013. Observasi selama penelitian dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Kegiatan observasi sebelum dan setelah perlakuan bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Observer dalam kegiatan ini terdiri dari 2 orang guru kelas IV A dan IV B di SDN 1 Tegalsari yang bernama Ibu Dewi Ummami, S.Pd dan Ibu Marmi, S.Pd serta mahasiswa PGSD Universitas Jember yang bernama Desi Saputri.

#### b. Wawancara

Menurut Arikunto (2014: 198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara dilakukan sebelum proses penelitian dengan tujuan untuk mencari data awal dari guru dan siswa tentang pembelajaran di kelas IV A dan IV B yang menerapkan kurikulum 2013. Narasumber dari kegiatan wawancara yaitu guru kelas IV A dan IV B, serta siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari.

#### c. Dokumen

Menurut Arikunto (2014: 201) dokumen artinya barang-barang tertulis. Di dalam penelitian ini, digunakan nilai ujian tengah semester siswa kelas IVA dan IVB untuk uji homogenitas dan daftar nama siswa untuk mengetahui jumlah siswa kelas IVA dan IVB di SDN 1 Tegalsari Banyuwangi.

#### d. Tes

Menurut Arikunto (2014: 193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan



inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Data hasil belajar siswa dapat diketahui menggunakan metode tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang dibelajarkan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 40 soal yang diberikan pada saat *pretest-posttest*. Instrumen soal sebelumnya telah disusun sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Uji validitas dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua (*split-half*) terhadap soal tes yang akan diberikan. Langkah tersebut dilakukan sebelum pemberian soal untuk *pretest-posttest*. Hasil *pretest-posttest* dianalisis menggunakan rumus *t-test* untuk sampel terpisah.

### 3.9 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk soal *pretest-posttest* berupa soal objektif. Alasan memilih soal objektif karena diduga baik untuk mengukur jenjang kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (ingatan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis). Pengembangan instrumen pengumpulan data berupa tes mencakup empat hal yaitu berkaitan dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda yang bagus.

Adapun uji instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### 3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Masyud (2016: 280) instrumen dikatakan memenuhi syarat validitas apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika perhitungan antara korelasi total dan korelasi faktor menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa *pretest-posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal. Sebelum soal-soal tersebut diujikan kepada siswa, terlebih dahulu soal tersebut dikonsultasikan kepada validator dan di uji validitas pada siswa kelas IV sekolah lain.

Validator instrumen dalam penelitian ini yaitu satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. dan dua orang guru kelas IV SDN 1 Tegalsari yang bernama Ibu Dewi Ummami S.Pd. dan Ibu Marmi S.Pd. Soal tersebut kemudian diuji validitas pada siswa SDN 2 Tegalsari Banyuwangi. Memperoleh gambaran kelayakan soal, maka validator diminta untuk memperoleh 1-4 setelah itu skor yang diperoleh dari setiap validator digabung kemudian dianalisis. Diolah berdasarkan kriteria validasi yang ada, maka skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

*Valpro* = Validitas Instrument

*Srt* = Skor rill tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai (Masyhud, 2016:246)

Hasil analisis validitas instrument kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrument pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Sangat Kurang Layak

Masyhud (2016:243)

Berdasarkan hasil validitas dari ketiga validator, dilakukan analisis kelayakan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validitas instrument

Adapun hasil validitas instrument dari validator dapat diamati pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Analisis Validitas Instrumen

Nomor Pertanyaan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Validator 3	Skor Rerata	Nilai skala 1-100
1	4	5	4	4.3	86
2	4	5	5	4.6	92
3	5	4	4	4.3	86
4	4	4	5	4.3	86
5	4	4	5	4.3	86
6	4	4	4	4	80
7	4	3	4	3,7	72
8	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	80
10	4	4	4	4	80
Total	41	41	43	41.5	826

## 2. Menghitung nilai kelayakan instrument

Berdasarkan data di atas, kemungkinan dihitung nilai kelayakan instrument tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{41,5}{50} \times 100$$

$$Valpro = 83$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kinerja uji kelayakan instrument, maka termasuk dalam kategori “sangat layak”, karena berada pada skor antara 81-100. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrument tes dilaksanakan pada siswa SDN 1 Tegalsari Banyuwangi dengan jumlah 28 siswa.

Cara penskoran instrumen penelitian berupa tes objektif yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan dalam tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan

menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil kolerasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikasi 0,05. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi daripada *r-tabel*, maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r-tabel*, maka item tersebut tidak valid.

Rangkuman hasil uji validitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pilihan Ganda

No	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0,488	0,372	0,361	Valid
2	2	0,419	0,365	0,361	Valid
3	3	0,372	0,203	0,361	Valid
4	4	0,636	0,334	0,361	Valid
5	5	-0,045	0,253	0,361	Tidak Valid
6	6	0,105	0,025	0,361	Tidak Valid
7	7	0,405	0,373	0,361	Valid
8	8	0,378	0,587	0,361	Valid
9	9	0,544	0,386	0,361	Valid
10	10	0,280	0,486	0,361	Valid
11	11	0,280	-0,050	0,361	Tidak Valid
12	12	0,464	0,252	0,361	Valid
13	13	0,398	0,430	0,361	Valid
14	14	0,532	0,436	0,361	Valid
15	15	0,669	0,362	0,361	Valid
16	16	0,398	0,238	0,361	Valid
17	17	0,552	0,272	0,361	Valid
18	18	0,075	0,416	0,361	Valid
19	19	0,384	0,096	0,361	Valid
20	20	0,485	0,286	0,361	Valid
21	21	0,117	0,096	0,361	Tidak Valid
22	22	0,207	-0,182	0,361	Tidak Valid
23	23	0,469	-0,224	0,361	Valid
24	24	0,421	0,282	0,361	Valid
25	25	0,447	0,269	0,361	Valid

Tabel 3.5 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Uraian

No	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1	1	0,359	0,359	0,361	Tidak Valid
2	2	0,684	0,684	0,361	Valid
3	3	0,586	0,586	0,361	Valid
4	4	0,030	0,030	0,361	Tidak Valid
5	5	0,287	0,287	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 30 item soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Soal yang terdiri dari 30 tersebut diuji dan masing-masing terdapat 5 soal yang tidak valid pada soal pilihan ganda serta 3 soal tidak valid pada soal uraian, sehingga diperoleh 22 item soal yang valid. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Tahap uji reliabilitas instrument dalam penelitian dilaksanakan setelah peneliti melakukan uji validitas instrument kepada subyek peneliti. Menurut Masyhud (2016: 301) uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrument secara keseluruhan. Reliabilitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Pengujian reliabilitas instrumen dengan metode belah dua memiliki ketentuan butir instrumen penelitian harus berjumlah genap. Pelaksanaannya yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian ganjil-genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan genap (dianggap sebagai variabel Y).

Adapun rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Masyhud, 2016: 304);

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap



X = skor soal item ganjil

Y = skor item genap

N = jumlah sampel

(sumber: Masyhud, 2015: 85)

Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai korelasi item tersebut sama atau lebih tinggi daripada *r-tabel*, maka berarti item tersebut reliabel, dan sebaliknya jika nilai korelasi item tersebut lebih rendah daripada *r-tabel*, maka berarti item tersebut tidak reliabel.

Selanjutnya hasil korelasi tersebut diolah kembali dengan metode belah dua (*split-half*) menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ split-half}}}{1 + r_{xy \text{ split-half}}}$$

**Keterangan:**

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$  = hasil korelasi belah dua

(Sumber: Masyhud, 2016: 304)

Hasil reliabilitas dengan perhitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes sebagai berikut.

Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016: 302)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas instrument dengan metode belah dua ganjil-genap (tersaji dalam lampiran), maka jumlah skor butir bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y)

Table 3.7 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	16	15	240	256	225
2	11	20	220	121	400
3	7	11	77	49	121
4	18	22	396	324	484
5	22	23	506	484	529
6	22	21	462	484	441
7	21	19	399	441	361
8	19	17	323	361	289
9	23	22	506	529	484
10	8	19	152	64	361
11	21	16	336	441	256
12	9	16	144	81	256
13	16	22	352	240	484
14	21	21	441	441	441
15	6	9	54	36	81
16	20	22	440	400	484
17	21	15	315	441	225
18	2	17	34	4	289
19	11	17	187	121	289
20	14	18	252	196	324
21	15	13	195	225	169
22	23	21	483	529	441
23	9	21	189	81	441
24	18	4	72	324	16
25	23	17	391	529	289
26	18	19	342	324	361
27	14	19	266	196	361
28	18	13	234	324	169
29	7	13	91	49	169
30	22	19	418	484	361
Jumlah	475	521	8517	8579	9601

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 8517 - (475)(521)}{\sqrt{[30 \times 8579 - (475)^2][30 \times 9601 - (521)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,736$$

Berdasarkan penghitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan bagian belahan genap dalam soal pilihan ganda dan uraian yaitu sebesar 0,736. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361. Nilai korelasi item tersebut lebih tinggi daripada *r-tabel* ( $0,736 > 0,361$ ), maka berarti item tersebut reliabel. Selanjutnya, hasil korelasi tersebut diolah kembali dengan metode belah dua (*split-half*) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xysplit-half}}{1 + r_{xysplit-half}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,736}{1 + 0,736}$$

$$r_{11} = \frac{1,472}{1,736}$$

$$r_{11} = 0,84$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan menggunakan rumus *Spearman-Brown* di atas diperoleh sebesar 0,84, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas instrumen tes. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,84 termasuk kategori reliabilitas sedang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

### 3.9.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Menurut Masyhud (2016: 312) instrument tes memiliki daya pembeda artinya setiap butir instrument tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dengan kelompok yang lemah. Sebuah butir tes dikatakan tidak baik apabila bisa dijawab oleh semua siswa, baik kelompok pandai maupun lemah, sehingga daya pembedanya 0 (nol). Suatu soal telah dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20. Jika kurang dari 0,20, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Adapun cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu seluruh jawaban siswa diurutkan mulai dari lembar jawaban yang memperoleh skor tertinggi sampai terendah. Diambil 25% dari lembar jawaban siswa yang memperoleh skor

tertinggi, 25% dari lembar jawaban siswa yang memperoleh skor terendah, dan sisa lembar jawaban sebanyak 50% disisihkan, kemudian membuat tabel distribusi jawaban dari kelompok lemah. Siswa yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok pandai (*upper*) dan siswa yang memperoleh skor rendah disebut kelompok lemah (*lower*).

Langkah selanjutnya menghitung daya pembeda jawaban benar kelompok pandai dan kelompok lemah dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

**Keterangan:**

IDP = indeks daya pembeda tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Sumber: Masyhud, 2016: 314)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016: 315)

Langkah berikutnya setelah proses perhitungan indeks daya pembeda yaitu penghitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficulties*) butir tes. Menurut Masyhud (2016: 312) tingkat kesulitan instrument mengarah pada seberapa sulit setiap instrumen tes yang digunakan. Butir-butir tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit maupun terlalu mudah tidak dapat memberikan informasi yang benar dan realistis. Butir tes yang

direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%. Jika indeks kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Menurut Masyhud (2016: 315-316) rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

**Keterangan:**

IKES = indeks tingkat kesulitan tes

JKT = jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = jawaban benar pada kelompok rendah

NT = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = jawaban peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.9 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat Mudah

(Sumber: Masyhud, 2016: 316)

Tabel 3.10 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No	Nomor Soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai		Jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	1	5	62,5	2	25	0,37	44	Baik
2	2	4	50	2	25	-0,25	37	Direvisi
3	3	4	50	4	50	0,50	50	Baik
4	4	6	75	2	25	0,37	50	Baik
5	5	8	100	5	62,5	0,62	81	Baik



No	Nomor Soal	Jawaban betul oleh kelompok pandai		Jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
6	6	2	25	6	75	-0,50	50	Direvisi
7	7	5	62,5	4	50	0,12	56	Direvisi
8	8	7	87,9	4	50	0,37	69	Baik
9	9	4	50	4	50	0	50	Direvisi
10	10	5	62,5	6	75	-0,12	69	Direvisi
11	11	4	50	4	50	0	50	Direvisi
12	12	4	50	2	25	0,25	37	Baik
13	13	8	100	2	25	0,75	62	Baik
14	14	8	100	2	25	0,75	62	Baik
15	15	6	75	1	12,5	0,62	44	Baik
16	16	7	87,5	2	25	0,62	56	Baik
17	17	8	100	3	37,5	0,62	69	Baik
18	18	5	62,5	4	50	0,12	56	Direvisi
19	19	6	75	4	50	0,25	62	Baik
20	20	3	37,5	6	75	-0,37	56	Direvisi
21	21	5	62,5	6	75	-0,12	69	Direvisi
22	22	4	50	5	62,5	-0,12	56	Direvisi
23	23	6	75	2	25	0,50	50	Baik
24	24	6	75	3	37,5	0,37	56	Baik
25	25	4	50	2	25	0,25	37	Baik
26	26	8	100	2	25	0,75	62	Baik
27	27	7	87,5	2	25	0,62	56	Baik
28	28	6	75	2	25	0,50	50	Baik
29	29	4	50	5	62,5	-0,12	56	Direvisi
30	30	4	50	0	0	0,50	50	Baik
		<b>Jumlah</b>				<b>8,22</b>	<b>1652</b>	<b>-</b>
		<b>Rata-rata</b>				<b>0,274</b>	<b>55,06</b>	<b>Baik</b>

### 3.10 Teknik Analisis Data

Berdasarkan analisa data tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema cita-citaku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t atau teknik analisis statistik *t-test* sampel terpisah.

Adapun rumus *t-test* sampel terpisah adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

**Keterangan:**

$M_1$  = nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$x_1$  = deviasi setiap nilai  $X_1$  dan rata-rata  $X_1$

$x_2$  = deviasi setiap nilai  $X_2$  dan rata-rata  $X_2$

$N$  = banyaknya subjek/sampel penelitian

(Sumber: Masyhud, 2016: 382)

Hasil analisis t (*t-test*) menunjukkan ada pengaruh atau perbedaan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal ini belum menunjukkan seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya. Oleh karena itu, hasil uji t (*t-test*) masih perlu dilanjutkan dengan uji keefektifan relatif.

Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)}$$

**Keterangan:**

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

$MX_1$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok kontrol

$MX_2$  = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen

(Sumber: Masyhud, 2016: 384)

Menurut Masyhud (2016: 385) hasil keektifan relatif tersebut, kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.11 sebagai berikut.

Tabel 3.11 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2016: 285)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

b. Hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari.

$H_0$  : tidak ada pengaruh positif signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV di SDN 1 Tegalsari.

c. Pengujian hipotesis

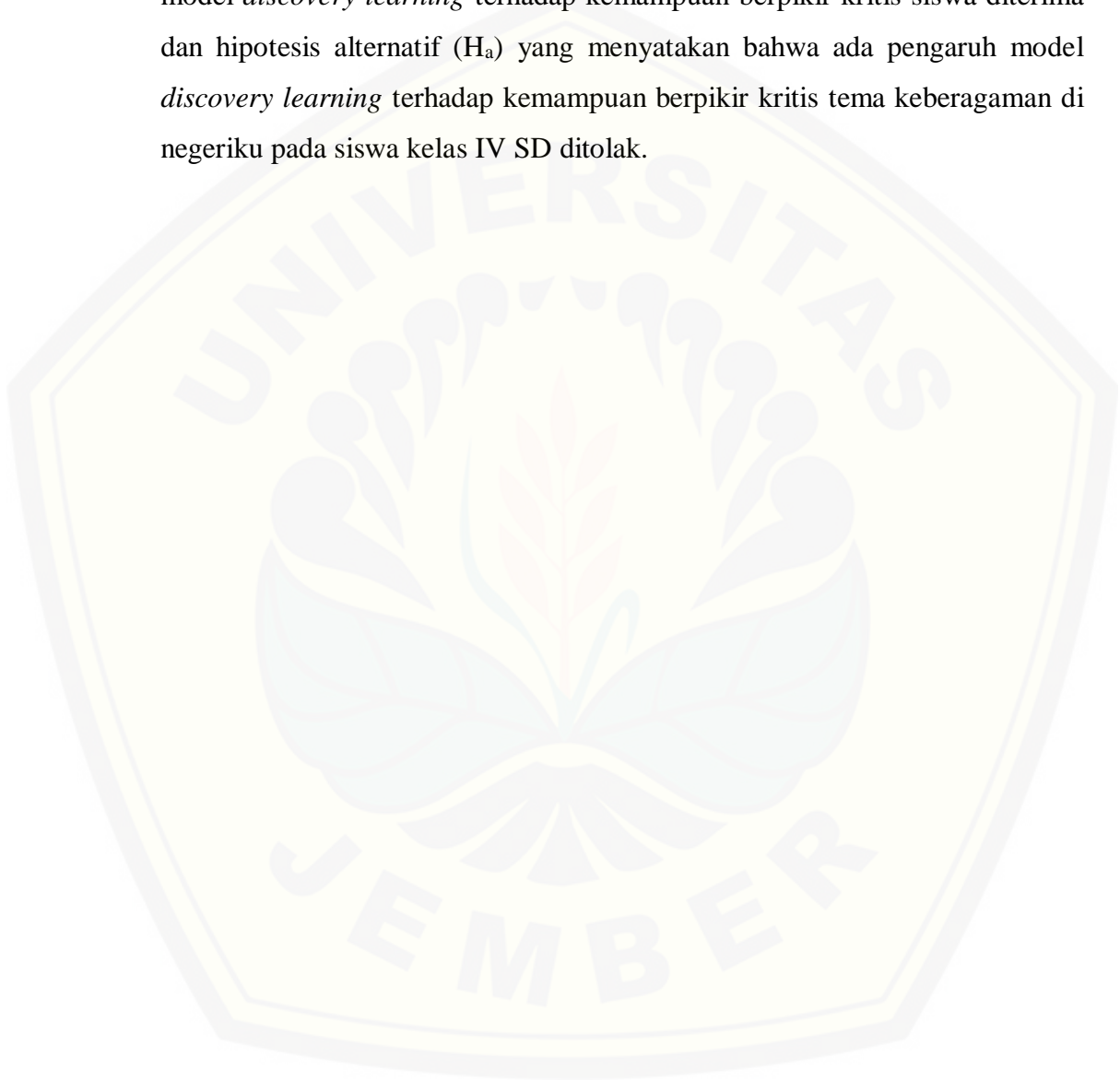
Menurut Masyhud (2016: 80) untuk menguji hasil perhitungan *t-test* dan membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

a. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keragaman di negeriku pada siswa kelas IV SD diterima.

- 2) Hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, jika hasil uji  $t$  menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV SD ditolak.



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang : (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis tema indahny keberagaman di negeriku pada siswa kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi tahun pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dilihat dari selisih nilai sebelum dan sesudah perlakuan tema indahny keberagaman di negeriku menggunakan uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan keterampilan berpikir kritis siswa adalah 2,237 dan 0,916. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Hasil perhitungan uji ER menunjukkan bahwa model *discovery learning* untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 44% dengan kategori sedang.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru saat kegiatan pembelajaran.

b. Bagi guru

Model *discovery learning* diharapkan dapat menjadi alternative model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran lebih bermakna.



c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, W Gunawan. 2003. *Genius Learning Straegy*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eggen, P. dan Kauchak, D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan (Terjemahan Oleh Satrio Wahono)*. Jakarta: Indeks.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Faiz, F. 2015. *Thinking Skills Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: Suka Press.
- Fathurrohman, M. 2015. *Paradigm Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Fisher, A. 2008. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Johnson, B. E. 2007. *Contextual Teaching and Learning (Terjemahan)*. Bandung: MLC.
- Karitas, D. P., dkk. 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bantung: PT Revika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih. I., dan Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

- Maftukin, M. (2013). *Keefektifan Model Pembelajaran CPS Berbantuan CD pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Geometri Kelas X*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013. *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Pertiwi, I., dkk. 2015. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Bioterdidik*. 3 (8). jurnal.fkip.unila.ac.id. [Diakses pada tanggal 13 November 2018]
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva PRESS.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmat. 2010. *Pengukuran Keterampilan Berpikir Kritis*. (Online). [Diakses 13 November 2018]

- Sani, R. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. Sy. dan Erliany. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suprijono, A. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Pradigma.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekamto. 1995. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU Dikti Depdikbud.
- Tiana, N. L. (2015) Pengaruh Strategi Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6 (2). [www.neliti.com](http://www.neliti.com). [Diakses 13 November 2018].
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Yusmanto dan Herman, T. 2015. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar. [Diakses pada tanggal 13 November 2018]
- Siddiq, M. D., Isniatun M., dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UOT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Suid, dkk. 2016. Pengaruh Inkuiri pada Tema Selalu Berhemat Energi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Datar*. 3 (4). [www.jurnal.unsyiah.ac.id](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id). [Diakses pada tanggal 2 Agustus 2017].
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penada Media Group.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas 4 di SDN 1 Tegalsari	Adakah pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Tema Cita-citaku di SD?	1. Variabel Bebas: Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>  2. Variabel Terikat: Kemampuan berpikir kritis siswa	1. Stimulasi 2. Identifikasi Masalah 3. Mengumpulkan data 4. Mengolah data 5. Membuktikan data 6. Menarik Kesimpulan (Hosnan, 2014: 289).  Kemampuan berpikir kritis siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal masalah.</li> <li>• Menentukan cara-cara mengenai masalah.</li> <li>• Mengumpulkan dan menyusun informasi.</li> </ul>	1. Subjek Penelitian: Siswa Kelas IV A dan IV B  2. Informan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kelas IV A dan IV B</li> </ul> 3. Referensi	1. Jenis Penelitian: Penelitian Eksperimen  2. Desain penelitian eksperimental <i>Non-Equivalent Control Group Design</i> . $\frac{O_1 \quad X \quad O_2}{O_1 \quad \quad O_2}$ (Masyhud, 2016: 154)  3. Lokasi Penelitian:  4. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Tes (<i>pretest-posttest</i>).</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> 5. Teknik analisis data penelitian: teknik analisis data menggunakan uji-t ( <i>t</i> -	Ada pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas 4 di SDN 1 Tegalsari.



- Menganalisa data.
- Menarik kesimpulan.

3. Variabel Kontrol:

1. Guru
2. Siswa
3. Waktu Penelitian
4. Materi pembelajaran
5. Alat evaluasi
6. Hasil bagi skor *pretest-posttest*
7. Kondisi ruang kelas

*test*) untuk sampel terpisah dan uji keefektifan relatif. Adapun rumus *t-test* sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Masyhud, 2016: 382).

Adapun rumus uji keefektifan relatif sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_2 + MX_1}{2}\right)}$$

(Masyhud, 2016: 384).

## Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

### 2.1 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru tentang kendala penerapan kurikulum 2013.	Guru kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari.
2.	Tanggapan guru tentang model pembelajaran yang sering digunakan di kelas.	Guru Kelas SDN 1 Tegalsari.
3.	Tanggapan guru tentang media yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas.	Guru kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari.
4.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran di kelas.	Siswa kelas IV A dan IV B SDN1 Tegalsari.

### 2.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas.	Guru dan siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari.
2.	Hasil penilaian afektif dan psikomotorik siswa sebelum dan setelah perlakuan.	Siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari.

### 2.3 Pedoman Dokumen

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari	Dokumen
2.	Nilai ujian tengah semester (UTS) siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari	Dokumen

### 2.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal ( <i>pretest</i> )	Siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari
2.	Hasil tes akhir ( <i>posttest</i> )	Siswa kelas IV A dan IV B SDN 1 Tegalsari

### Lampiran 3. Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

#### 7.1 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVA Sebelum Penelitian

Pewawancara : Desi Saputri  
 Narasumber : Dewi Ummami, S.Pd.SD  
 Tema Wawancara : Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 selama pembelajaran.  
 Hari/tanggal : Jumat, 30 November 2018  
 Tempat : SDN 1 Tegalsari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama mengajar, lebih sulit mana pembelajaran dengan menerapkan KTSP atau dengan kurikulum 2013?	Lebih sulit dengan menerapkan kurikulum 2013.
2.	Kendala apa yang ibu alami selama menerapkan kurikulum 2013?	Kendalanya yaitu mengenai penilaian berdasarkan kurikulum 2013, siswa masih banyak yang bingung memahami materi pembelajaran, kebanyakan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3.	Selama menerapkan kurikulum 2013, apa sajakah media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran?	Media yang digunakan biasanya berupa barang atau benda yang ada di lingkungan sekitar, misalnya untuk menerangkan jenis daun biasanya menggunakan daun tumbuhan yang ada di sekitar, wujud benda biasanya menggunakan benda-benda yang ada di sekitar seperti batu, air, udara.
4.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan?	Saya biasanya menggunakan model ceramah dan diskusi kelas.
5.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dalam kegiatan pembelajaran?	Belum pernah. Selama ini saya masih menggunakan metode diskusi dan ceramah.

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV A, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru masih sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan belum pernah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, serta media yang digunakan guru masih memanfaatkan benda dan barang yang ada di lingkungan sekolah.

Jember, 30 November 2018

Pewawancara,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**

## 7.2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IVB Sebelum Penelitian

Pewawancara : Desi Saputri  
 Narasumber : Marmi, S.Pd.SD  
 Tema Wawancara : Penggunaan model pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 selama pembelajaran.  
 Hari/tanggal : Jumat, 30 November 2018  
 Tempat : SDN 1 Tegalsari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama mengajar, lebih sulit mana pembelajaran dengan menerapkan KTSP atau dengan kurikulum 2013?	Lebih sulit dengan menerapkan kurikulum 2013.
2.	Kendala apa yang ibu alami selama menerapkan kurikulum 2013?	Kendalanya yaitu mengenai penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dan kebanyakan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3.	Selama menerapkan kurikulum 2013, apa sajakah media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran?	Media yang digunakan biasanya berupa barang atau benda yang ada di lingkungan sekitar, misalnya tumbuhan.
4.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan?	Saya biasanya menggunakan model ceramah dan diskusi kelas.
5.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dalam kegiatan pembelajaran?	Belum pernah. Selama ini saya masih menggunakan metode diskusi dan ceramah.

### Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV A, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013 guru mengalami beberapa kendala, guru masih sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan belum pernah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, serta media yang digunakan guru masih memanfaatkan benda dan barang yang ada di lingkungan sekolah.



Jember, 30 November 2018

Pewawancara,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**



### 7.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVA Sebelum Penelitian

Pewawancara : Desi Saputri  
Narasumber : Kamelia Aghistsni Annadiva.  
Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas  
Hari/tanggal : Jumat, 30 November 2018  
Tempat : SDN 1 Tegalsari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung?	Bu guru menyuruh membaca materi selanjutnya bu guru menerangkan materi yang telah dibaca sebelumnya, membuat kelompok, mengerjakan tugas.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Bu guru pernah membawa peta besar dan tumbuhan.
3.	Apa kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran?	Materi terlalu banyak sehingga kadang membuat saya sering mengantuk saat diterangkan.

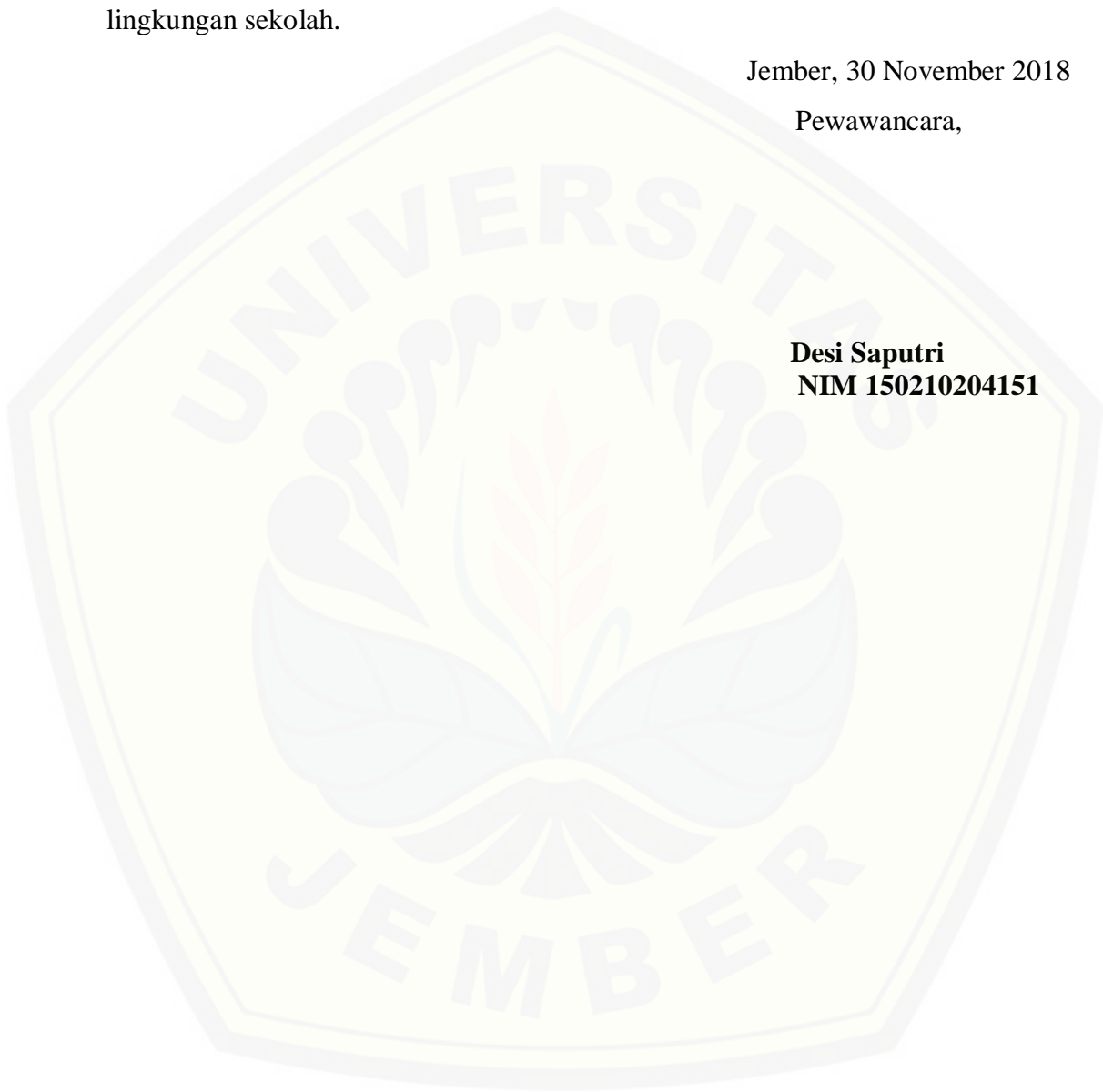
**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IV A, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan ceramah serta media yang digunakan adalah benda-benda yang ada di lingkungan sekolah.

Jember, 30 November 2018

Pewawancara,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**



#### 7.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IVB Sebelum Penelitian

Pewawancara : Desi Saputri  
 Narasumber : Moh Alfian Nur Rohman  
 Tema Wawancara : Pembelajaran di kelas  
 Hari/tanggal : Jumat, 30 November 2018  
 Tempat : SDN 1 Tegalsari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung?	Membaca materi, mendengarkan bu guru menerangkan materi, membuat kelompok, mengerjakan tugas.
2.	Apakah guru menggunakan media saat pembelajaran?	Bu guru pernah membawa peta besar.
3.	Apa kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran?	Materi terlalu banyak sehingga kadang membuat saya sering mengantuk saat diterangkan.

#### Kesimpulan:

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas IV B, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan adalah diskusi dan ceramah serta media yang digunakan adalah benda-benda yang ada di lingkungan sekolah.

Jember, 30 November 2017

Pewawancara,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**

#### Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi

##### 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas IVA SDN 1 Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Dimas Trio Fahri	√	
2	Mohamad Enggar Pratama	√	
3	Widya Fatma Anggraini		√
4	Andika Duwi Saputra	√	
5	Andri Setiawan	√	
6	Anita Wulandari		√
7	Azka Syadid Abdillah	√	
8	Erick Maulana Yusuf	√	
9	Irva Lindawati		√
10	Izza Datul Maulida		√
11	Julio Ananda Putra	√	
12	Maya Chandra Kirana		√
13	Meylinda Putri Winanta		√
14	Miftakhul Firdaus	√	
15	Moh. Faiz Arizki	√	
16	Nadiatus Sulhah	√	
17	Nida Saya'ty Ilyyun		√
18	Nilal Husna		√
19	Rafi Maulana Mu'thi	√	
20	Salsa Sely Amelia		√
21	Sulfi Zumala Eka Putri		√
22	Tania Saskia Salsabila		√
23	Alwu Azhar Maulana		√
24	Khalid Walyatalataf M.	√	
25	Kamelia Aghitsni Annadiva		√
26	Nevada Aprilia Nuragata		√



**Keterangan:**

Jumlah siswa laki-laki : 12 siswa

Jumlah siswa perempuan : 14 siswa

Guru Kelas IVA,

**Dewi Ummami, S.Pd.**

**NIP.19700525 200801 2 031**



**4.2 Daftar Nama Siswa Kelas IVB SDN 1 Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Louis Galang Saputra	√	
2	Moh Alfian Nur Rohman	√	
3	Riky Dwi Cahyono	√	
4	Putri Ninta Sari		√
5	Ahmad Dani Ismail	√	
6	A. H Dinar Arga Winata	√	
7	Ahmad Zidan Atha Hakim	√	
8	Andini		√
9	Chika Renata Jingga		√
10	Daimatus Sa'diyah		√
11	Dea Ananda Fauziyah		√
12	Devi Rosida Hanum		√
13	Erlita Dwi Septia		√
14	Fahmi Arshanda	√	
15	Febi Artika Miaharan		√
16	Felix Bisma Gio Fani	√	
17	Jewel Candi Brilliant		√
18	Khoirul Huda	√	
19	Moh Faris Afrizal	√	
20	Moh Gifari Azhar	√	
21	Moh Julfian Rizki	√	
22	Moh Rifky Agil Ismoyo	√	
23	Moh Arya Arif	√	
24	Nailia Annailuzahro		√
25	Neza Maulidatus		√
26	Rifki Alif Alfa	√	
27	Wildan Maulana	√	

**Keterangan:**

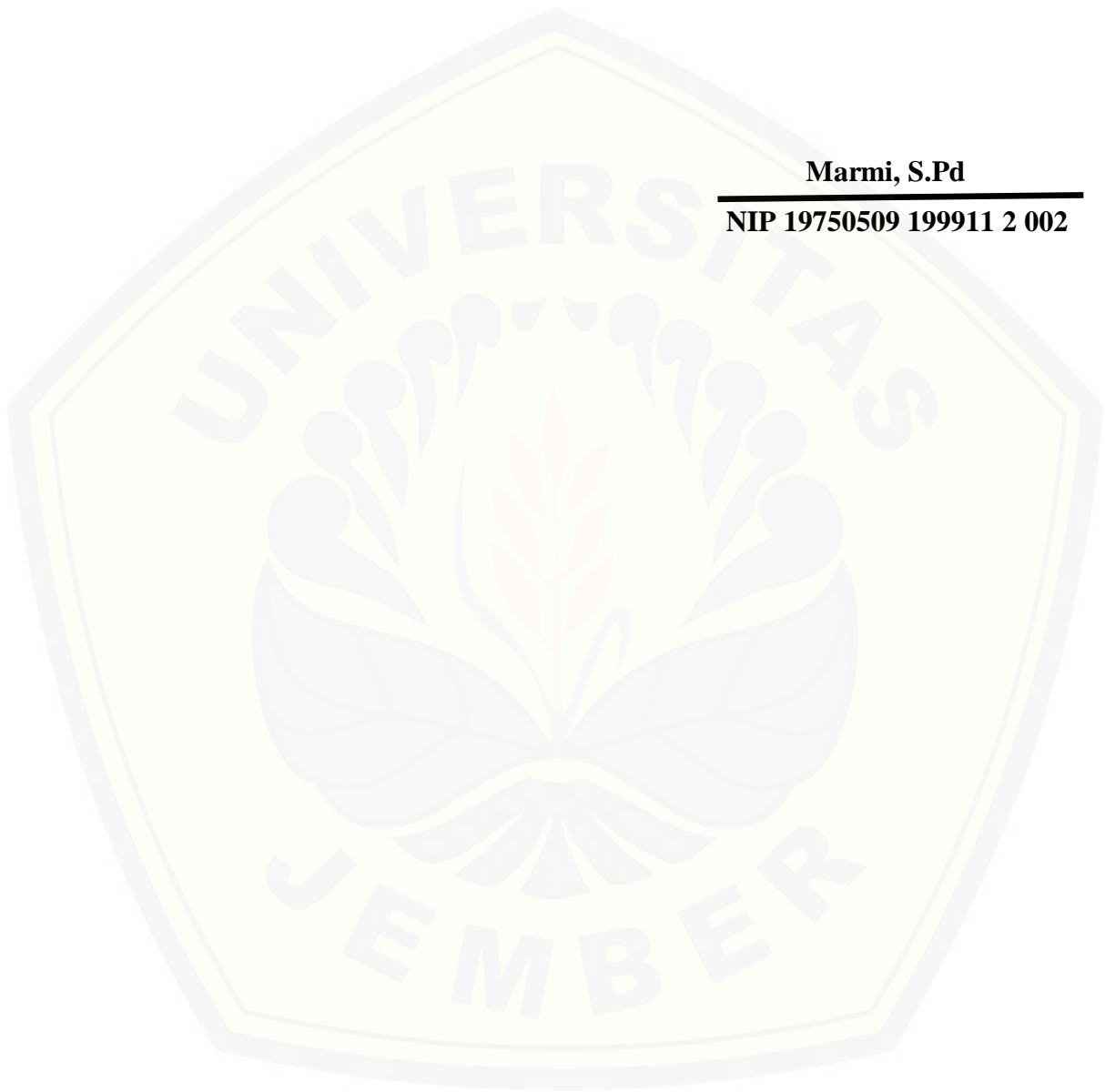
Jumlah siswa lai-laki : 16 siswa

Jumlah siswa perempuan : 11 siswa

Guru Kelas IVB,

**Marmi, S.Pd**

**NIP 19750509 199911 2 002**



**Lampiran 5. Daftar Nilai Siswa Kelas IV SDN 1 Tegalsari Banyuwangi****5.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas IVA SDN 1 Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama	Skor			Rata-rata
		Bahasa Indonesia	IPS	PPKn	
1	Dimas Trio Fahri	80	85	75	80
2	Mohamad Enggar Pratama	75	85	75	78
3	Widya Fatma Anggraini	85	70	85	80
4	Andika Duwi Saputra	90	85	70	82
5	Andri Setiawan	80	80	75	78
6	Anita Wulandari	75	85	80	80
7	Azka Syadid Abdillah	70	70	65	68
8	Erick Maulana Yusuf	80	70	90	80
9	Irva Lindawati	85	80	85	83
10	Izza Datul Maulida	75	75	85	78
11	Julio Ananda Putra	65	60	65	63
12	Maya Chandra Kirana	80	85	75	80
13	Meylinda Putri Winanta	65	80	75	73
14	Miftakhul Firdaus	80	90	65	78
15	Moh. Faiz Arizki	75	80	85	80
16	Nadiatus Sulhah	90	80	65	78
17	Nida Saya'ty Ilyyun	75	75	60	70
18	Nilal Husna	70	85	75	77
19	Rafi Maulana Mu'thi	80	90	75	82
20	Salsa Sely Amelia	80	80	75	78

No	Nama	Skor			Rata-rata
		Bahasa Indonesia	IPS	PPKn	
21	Sulfi Zumala Eka Putri	85	60	60	68
22	Tania Saskia Salsabila	65	70	65	67
23	Alwu Azhar Maulana	80	85	65	77
24	Khalid Walyatalataf M.	85	70	60	72
25	Kamelia Aghitsni Annadiva	90	85	75	83
26	Nevada Aprilia Nuragata	75	65	85	75

Rata-rata Keseluruhan Nilai Siswa = 76,46

KKM = 75

Jumlah siswa yang tuntas = 22

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 4

Presentase siswa yang tuntas KKM =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{22}{26} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

Presentase siswa yang tidak tuntas KKM =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{4}{26} \times 100\%$$

$$= 15\%$$



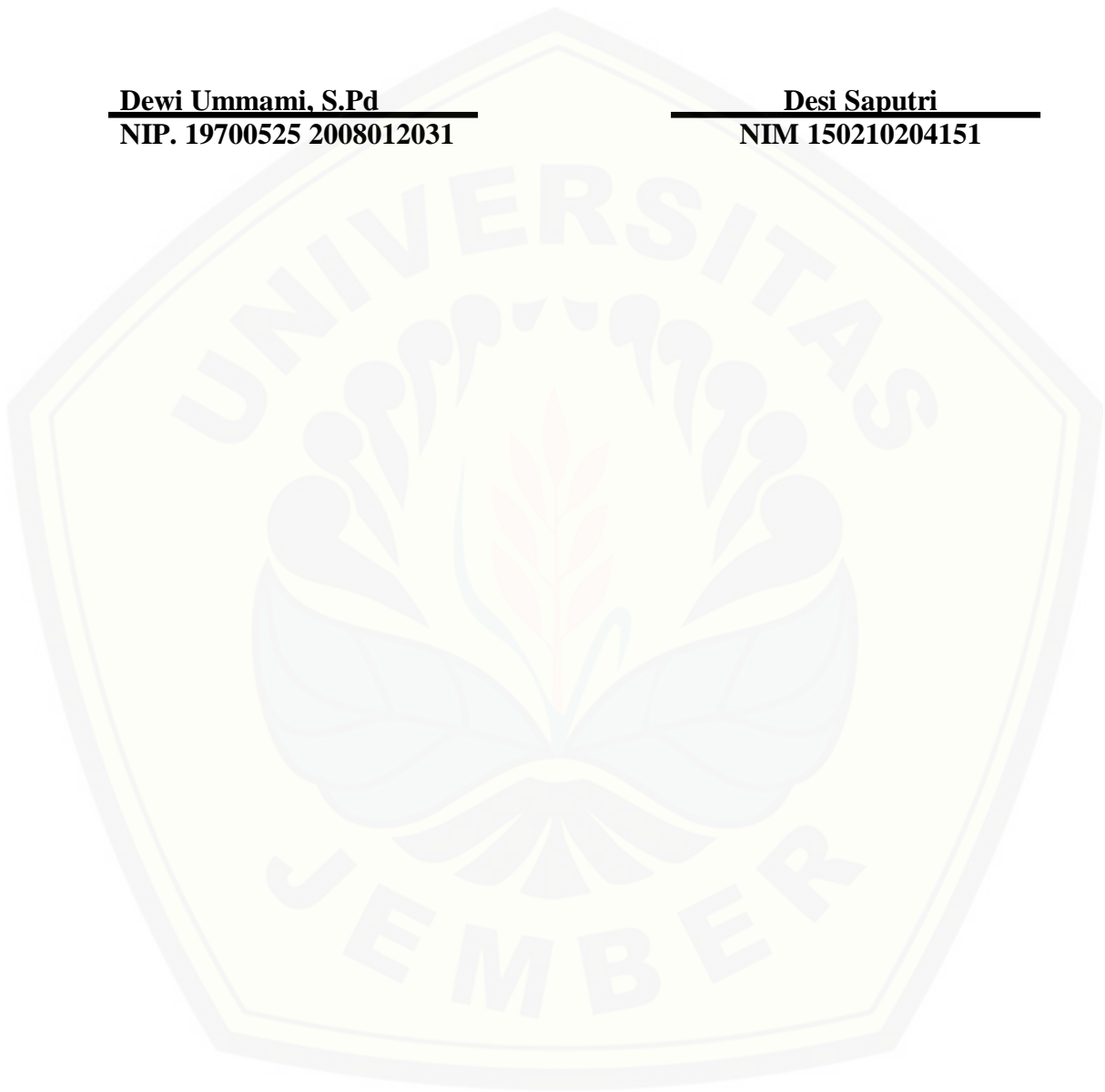
Mengetahui,  
Guru Kelas IVA

Jember, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Dewi Ummami, S.Pd**  
NIP. 19700525 2008012031

**Desi Saputri**  
NIM 150210204151



### 5.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas IVB SDN 1 Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Skor			Rata-rata
		Bahasa Indonesia	IPS	PPKn	
1	Louis Galang Saputra	75	75	90	80
2	Moh Alfian Nur Rohman	70	70	65	68
3	Riky Dwi Cahyono	80	80	75	78
4	Putri Ninta Sari	80	75	80	78
5	Ahmad Dani Ismail	80	75	90	82
6	A. H Dinar Arga Winata	80	80	80	80
7	Ahmad Zidan Atha Hakim	75	80	70	75
8	Andini	75	80	65	73
9	Chika Renata Jingga	65	70	65	67
10	Daimatus Sa'diyah	75	85	80	80
11	Dea Ananda Fauziyah	75	80	70	75
12	Devi Rosida Hanum	80	80	85	82
13	Erlita Dwi Septia	75	90	80	82
14	Fahmi Arshanda	85	65	75	75
15	Febi Artika Miaharan	75	80	85	80
16	Felix Bisma Gio Fani	70	65	70	68
17	Jewel Candi Brilliant	65	75	60	67
18	Khoirul Huda	65	60	65	63
19	Moh Faris Afrizal	80	75	75	77
20	Moh Gifari Azhar	75	90	90	85
21	Moh Julfian Rizki	80	90	70	80

No	Nama	Skor			Rata-rata
		Bahasa Indonesia	IPS	PPKn	
22	Moh Rifky Agil Ismoyo	80	60	65	68
23	Moh Arya Arif	60	65	80	68
24	Nailia Annailuzahro	75	65	65	67
25	Neza Maulidatus	80	85	65	77
26	Rifki Alif Alfa	75	80	90	82
27	Wildan Maulana	65	90	80	78

Rata-rata Keseluruhan Nilai Siswa = 75,37

KKM = 70

Jumlah siswa yang tuntas = 19

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 8

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{27} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa yang tidak tuntas KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{27} \times 100\% \\
 &= 30\%
 \end{aligned}$$

Mengetahui,  
Guru Kelas IVB

Jember, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Marmi, S.Pd**  
**NIP. 197505091999112002**

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**



**Lampiran 6. Silabus Pembelajaran****Silabus Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tegalsari  
Kelas/Semester : IV/2  
Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku  
Subtema : Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 4  
Alokasi Waktu : 10 × 35 menit (2 pertemuan)

**Kompetensi Inti**

1. KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>
<b>Bahasa Indonesia</b>					<b>Sumber belajar</b>
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru dari teks yang sudah dibaca.	a. Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf. b. Jenis-jenis paragraf.	1. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok secara heterogen. 2. Guru menampilkan gambar peta Indonesia beserta keragaman budaya di Indonesia.	1. Tes tulis 2. Observasi.	1. Buku siswa kelas IV tema indahnnya keberagaman di negeriku. 2. Buku guru kelas IV tema indahnnya keberagaman di negeriku.
4.6 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.6.1 Mengemukakan pengetahuan baru yang telah di dapat dari teks yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.	c. Menentukan ide pokok pada paragraf. d. Menentukan kalimat utama pada paragraf. e. Mencari informasi baru pada paragraf.	3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan gambar. 4. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah		
<b>PPKn</b>					<b>Media Pembelajaran</b>
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan	3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di	a. Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan			Gambar Peta.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
<p>dan kesatuan.</p> <p>4.4Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p>	<p>kesatuan.</p> <p>b. Menjaga kesatuan keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.</p>	<p>terkait dengan gambar.</p> <p>5. Guru meminta siswa menentukan permasalahan untuk dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang relevan.</p>	<p>5. Guru meminta siswa menentukan permasalahan untuk dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang relevan.</p>	
<p><b>IPS</b></p> <p>3.2Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta</p>	<p>a. Keberagaman soial, ekonomi, etnis, dan agama di provinsi setempat</p> <p>b. Keberagaman budaya di Indonesia; suku, bahasa, pakaian adat, rumah adat,</p>	<p>6. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.</p> <p>7. Guru meminta siswa menemukan informasi mengenai</p>	<p>6. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.</p> <p>7. Guru meminta siswa menemukan informasi mengenai</p>	

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
karakteristik ruang.	hubungannya dengan karakteristik ruang.	lagu daerah, alat musik, tarian daerah c. Keberagaman ekonomi di Indonesia.	keragaman budaya yang ada di Indonesia. 8. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil informasi yang sudah ditemukan mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia. 9. Guru meminta siswa mencocokkan jawaban sementara mereka dengan informasi yang berhasil mereka temukan.		
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengemukakan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			10. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan. 11. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kegiatan yang sudah dilakukan. 12. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<b>Kelas Kontrol</b> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1200 496 1442 711">1. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok secara heterogen.</li><li data-bbox="1200 719 1442 1002">2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang semboyan Negara Indonesia.</li><li data-bbox="1200 1010 1442 1292">3. Guru menampilkan gambar peta Indonesia beserta keberagaman budayanya di setiap provinsi.</li><li data-bbox="1200 1300 1442 1339">4. Guru meminta</li></ol>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>siswa mengidentifikasi keragaman suku, budaya, dan agama di provinsi empat tinggal mereka.</p> <p>5. Guru meminta siswa berdiskusi tentang keragaman suku, agama, dan budaya di Indonesia dan cara menghargai perbedaan keragaman suku, agama, dan budaya.</p> <p>6. Guru meminta perwakilan kelompok</p>		



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
			<p>untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membaca sebuah teks.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menemukan informasi baru berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca.</p> <p>9. Guru meminta siswa menyampaikan informasi baru yang telah</p>		

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar dan Media Pembelajaran</b>
--	------------------	---------------------	----------------------------------	------------------	--

didapatkan dari  
teks bacaan di  
depan kelas  
dengan  
menggunakan  
bahasanya  
sendiri.

**Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen****7.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Eksperimen****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tegalsari Banyuwangi  
Kelas/Semester : IV/2  
Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku  
Subtema : Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 4  
Alokasi Waktu : 5 × 35 menit  
Tanggal Pelaksanaan :

**A. Kompetensi Inti**

KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menjelaskan pengetahuan baru yang didapatkan setelah membaca teks.

4.7.1 Menyampaikan hasil pengetahuan baru yang didapatkan dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar setelah membaca teks.
2. Siswa dapat menjelaskan keberagaman suku di Indonesia dengan benar setelah mengamati gambar.
3. Siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan benar setelah mengamati gambar.
4. Siswa dapat melakukan tindakan melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan tepat setelah mengamati gambar.
5. Siswa dapat menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka dengan tepat setelah mengamati gambar.

**E. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

- a. Jenis-jenis paragraf.
- b. Menentukan ide pokok paragraf.
- c. Menentukan kalimat utama pada paragraf.

PPKn

Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, serta menjaga kesatuan keberagaman suku bangsa di Indonesia.

IPS

- a. Keberagaman budaya di Indonesia; suku, bangsa, pakaian adat, lagu daerah, alat music, tarian daerah.
- b. Keberagaman ekonomi di Indonesia.

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : *discovery learning*
3. Metode pembelajaran : tanya jawab dan penugasan

### G. Media Pembelajaran

Media gambar

### H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>6. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Guru memberikan apresiasi dengan menunjukkan beberapa gambar tentang keberagaman suku dan budaya sertamengajukan pertanyaan tentang budaya yang ada di tempat tinggal siswa, serta memberikan pertanyaan terikat materi pembelajaran.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Siswa menyimak guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>6. Siswa melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>



<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Guru menampilkan gambar peta Indonesia beserta keragaman budaya di Indonesia. (Stimulasi)</li> <li>3. Guru memberikan contoh permasalahan terkait dengan gambar.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah terkait dengan gambar. (Identifikasi masalah)</li> <li>5. Guru meminta siswa menentukan permasalahan untuk dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang relevan.</li> <li>6. Guru meminta siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.</li> <li>7. Guru meminta siswa menemukan informasi mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia. (Pengumpulan Data)</li> <li>8. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil informasi yang sudah ditemukan mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia. (Pengolahan Data)</li> <li>9. Guru meminta siswa mencocokkan jawaban sementara mereka dengan informasi yang berhasil mereka temukan. (Pembuktian)</li> <li>10. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Siswa mengamati gambar. (Mengamati)</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru.</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi masalah terkait dengan gambar.</li> <li>5. Siswa menentukan permasalahan untuk dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang relevan.</li> <li>6. Siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>7. Siswa menemukan informasi mengenai keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>8. Siswa menuliskan hasil informasi yang sudah ditemukan mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>9. Siswa melakukan mencocokkan jawaban sementara mereka dengan informasi yang berhasil mereka temukan.</li> <li>10. Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>11. Siswa mempresentasikan hasil kegiatan yang sudah</li> </ol>

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	kegiatan yang sudah dilakukan. (Menarik Kesimpulan)	dilakukan.
	11. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kegiatan yang sudah dilakukan.	12. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
	12. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.	
Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. 3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

## J. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.
  - b. Penilaian afektif dengan observasi
  - c. Penilaian psikomotor dengan observasi.
2. Bentuk instrumen penilaian
  - a. Penilaian kognitif: *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.
  - b. Penilaian afektif: lembar penilaian observasi.
  - c. Penilaian psikomotor: lembar penilaian observasi membaca puisi.

Jember, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**

## 7.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Eksperimen

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tegalsari Banyuwangi  
Kelas/Semester : IV/2  
Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku  
Subtema : Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 4  
Alokasi Waktu : 5 × 35 menit  
Tanggal Pelaksanaan :

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKn**

- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi****Bahasa Indonesia**

- 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang didapatkan setelah membaca teks.
- 4.7.1 Menyampaikan hasil pengetahuan baru yang didapatkan dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKn**

- 3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

- 3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar setelah membaca teks.
2. Siswa dapat menjelaskan keberagaman suku di Indonesia dengan benar setelah mengamati gambar.
3. Siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan benar setelah mengamati gambar.
4. Siswa dapat melakukan tindakan melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan tepat setelah mengamati gambar.
5. Siswa dapat menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka dengan tepat setelah mengamati gambar.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia
  - a. Jenis-jenis paragraf.
  - b. Menentukan ide pokok paragraf.
  - c. Menentukan kalimat utama pada paragraf.
2. PPKn

Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, serta menjaga kesatuan keberagaman suku bangsa di Indonesia.
3. IPS
  - a. Keberagaman budaya di Indonesia; suku, bangsa, pakaian adat, lagu daerah, alat music, tarian daerah.
  - b. Keberagaman ekonomi di Indonesia.

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : *discovery learning*
3. Metode pembelajaran : tanya jawab dan penugasan



### G. Media Pembelajaran

Media gambar

### H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>6. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Guru memberikan apresiasi dengan menunjukkan beberapa gambar tentang keberagaman suku dan budaya sertamengajukan pertanyaan tentang budaya yang ada di tempat tinggal siswa, serta memberikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Siswa menyimak guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>6. Siswa melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>



Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>pertanyaan terikat materi pembelajaran.</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah menentukan gagasan pokok dan informasi dari sebuah paragraf.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk membuat sebuah paragraf dari salah satu gambar mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>3. Guru meminta siswa menentukan gagasan pokok dan informasi baru dari paragraf yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>4. Guru meminta siswa menuliskan informasi yang terdapat di dalam paragraf yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>5. Guru memberikan nilai dan memberikan komentar pada hasil tulisan siswa.</li> <li>6. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi yang diajarkan pada pertemuan 1 dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah menentukan gagasan pokok dan informasi dari sebuah paragraf.</li> <li>2. Siswa membuat sebuah paragraf dari salah satu gambar mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.</li> <li>3. Siswa menentukan gagasan pokok dan informasi baru dari paragraf yang telah dibuat sebelumnya.</li> <li>4. Siswa menuliskan informasi yang terdapat di dalam paragraf yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>5. Siswa menerima nilai dan menyimak komentar guru.</li> <li>6. Siswa membuat rangkuman terkait materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan 2.</li> </ol>

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	2.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>

#### J. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.
  - b. Penilaian afektif dengan observasi
  - c. Penilaian psikomotor dengan observasi.
2. Bentuk instrumen penilaian
  - a. Penilaian kognitif: *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.
  - b. Penilaian afektif: lembar penilaian observasi.
  - c. Penilaian psikomotor: lembar penilaian observasi membaca puisi.

Jember, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Desi Saputri**  
**NIM 15021020415**

## Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

### 8.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Kelas Kontrol

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Tegalsari Banyuwangi
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: Indahnya Keberagaman di Negeriku
Subtema	: Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 5 × 35 menit
Tanggal Pelaksanaan	:

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Bahasa Indonesia

3.7.3 Menjelaskan pengetahuan baru yang didapatkan setelah membaca teks.

4.7.1 Menyampaikan hasil pengetahuan baru yang didapatkan dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar setelah membaca teks.
2. Siswa dapat menjelaskan keberagaman suku di Indonesia dengan benar setelah mengamati gambar.
3. Siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan benar setelah membaca buku teks.
4. Siswa dapat melakukan tindakan melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan tepat setelah membaca teks.
5. Siswa dapat menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka dengan tepat setelah membaca teks.

**E. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

- a. Jenis-jenis paragraf.
- b. Menentukan ide pokok paragraf.
- c. Menentukan kalimat utama pada paragraf.

PPKn

Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, serta menjaga kesatuan keberagaman suku bangsa di Indonesia.

IPS

- a. Keberagaman budaya di Indonesia; suku, bangsa, pakaian adat, lagu daerah, alat music, tarian daerah.
- b. Keberagaman ekonomi di Indonesia.

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : diskusi
3. Metode pembelajaran : tanya jawab dan penugasan



### G. Media Pembelajaran

Media gambar

### H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>6. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Guru memberikan apresiasi dengan menunjukkan beberapa gambar tentang keberagaman suku dan budaya sertamengajukan pertanyaan tentang budaya yang ada di tempat tinggal siswa, serta memberikan pertanyaan terikat materi pembelajaran.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Siswa menyimak guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>6. Siswa melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>



<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang semboyan Negara Indonesia.</li> <li>3. Guru menampilkan gambar peta Indonesia beserta keberagaman budayanya di setiap provinsi.</li> <li>4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang keberagaman suku, agama dan budaya di Indonesia.</li> <li>5. Guru meminta siswa mengidentifikasi keragaman keberagaman suku, agama dan budaya yang ada di provinsi tempat tinggalnya.</li> <li>6. Guru meminta siswa berdiskusi tentang keragaman suku, agama, dan budaya di Indonesia dan cara menghargai perbedaan keragaman suku, agama, dan budaya.</li> <li>7. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>8. Guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok secara heterogen.</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>3. Siswa menyimak gambar tentang gambar peta Indonesia beserta keberagaman budayanya di setiap provinsi.</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>5. Siswa mengidentifikasi keberagaman suku, agama dan budaya yang ada di provinsi tempat tinggalnya.</li> <li>6. Siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya tentang keberagaman suku, agama dan budaya di Indonesia dan cara menghargai perbedaan keragaman suku, agama dan budaya.</li> <li>7. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok.</li> <li>8. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Siswa bertanya tentang materi yang belum</li> </ol>

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	dipahami.
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

## J. Penilaian

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.
  - b. Penilaian afektif dengan observasi
  - c. Penilaian psikomotor dengan observasi.
2. Bentuk instrumen penilaian
  - d. Penilaian kognitif: *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.
  - e. Penilaian afektif: lembar penilaian observasi.
  - f. Penilaian psikomotor: lembar penilaian observasi membaca puisi.

Jember, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**

## 8.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Tegalsari Banyuwangi  
Kelas/Semester : IV/2  
Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku  
Subtema : Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 4  
Alokasi Waktu : 5 × 35 menit  
Tanggal Pelaksanaan :

#### A. Kompetensi Inti

KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

KI3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Bahasa Indonesia

3.7.4 Menjelaskan pengetahuan baru yang didapatkan setelah membaca teks.

4.7.1 Menyampaikan hasil pengetahuan baru yang didapatkan dari teks ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2.1 Memaparkan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar setelah membaca teks bacaan.
2. Siswa dapat menjelaskan keberagaman suku di Indonesia dengan benar setelah mengamati gambar.
3. Siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan benar setelah membaca teks bacaan.
4. Siswa dapat melakukan tindakan melestarikan keragaman suku dan budaya di Indonesia dengan tepat setelah membaca teks bacaan.
5. Siswa dapat menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka dengan tepat setelah mengamati gambar.

**E. Materi Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

- a. Jenis-jenis paragraf.
- b. Menentukan ide pokok paragraf.
- c. Menentukan kalimat utama pada paragraf.

PPKn

Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, serta menjaga kesatuan keberagaman suku bangsa di Indonesia.

IPS

- a. Keberagaman budaya di Indonesia; suku, bangsa, pakaian adat, lagu daerah, alat music, tarian daerah.
- b. Keberagaman ekonomi di Indonesia.

**F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model pembelajaran : diskusi
3. Metode pembelajaran : tanya jawab dan penugasan



### G. Media Pembelajaran

Media gambar

### H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Siswa)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kabar siswa.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.</li> <li>6. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Guru memberikan apresiasi dengan menunjukkan beberapa gambar tentang keberagaman suku dan budaya sertamengajukan pertanyaan tentang budaya yang ada di tempat tinggal siswa, sserta memberikan pertanyaan terikat materi pembelajaran.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li> <li>2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>4. Siswa menyimak guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>6. Siswa melakukan tepuk siap.</li> <li>7. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> </ol>



<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan jenis-jenis paragraf dan cara menemukan gagasan pokok dan kalimat utama.</li> <li>2. Guru meminta siswa membaca teks bacaan dan menemukan informasi yang memuat di dalamnya.</li> <li>3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa cara menemukan informasi dan gagasan pokok di setiap paragrafnya.</li> <li>4. Guru meminta siswa menuliskan hasil informasi dari teks bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri.</li> <li>5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat rangkuman materi yang diajarkan pada pertemuan 1 dan 2.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan guru.</li> <li>2. Siswa membaca teks bacaan dan menemukan informasi yang memuat di dalamnya.</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru di setiap provinsi.</li> <li>4. Siswa menuliskan hasil informasi dari teks bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri.</li> <li>5. Siswa membuat rangkuman terkait materi yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan 2.</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> <li>3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>

## **J. Penilaian**

1. Teknik penilaian
  - a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.
  - b. Penilaian afektif dengan observasi
  - c. Penilaian psikomotor dengan observasi.

2. Bentuk instrumen penilaian
  - a. Penilaian kognitif: *pretest-posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda.
  - b. Penilaian afektif: lembar penilaian observasi.
  - c. Penilaian psikomotor: lembar penilaian observasi membaca puisi.

Jember, 4 Januari 2019

Peneliti,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**



## Lampiran 9. Materi Pembelajaran

### A. Bahasa Indonesia

Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang padu dan memiliki kesatuan gagasan. Unsur paragraf ada dua yaitu ide, kalimat utama dan kalimat penjelas.

#### a. Ide Pokok

Ide Pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat yang paling umum, dijelaskan oleh kalimat lain, dan kata kuncinya selalu diulang-ulang. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok.

#### b. Kalimat Utama

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf atau kalimat pengantar dari suatu bacaan.

#### c. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas adalah kalimat yang menjelaskan kalimat utama atau pendukung kalimat utama.

Adapun ciri-ciri paragraf adalah sebagai berikut.

1. Kalimat pada baris pertama terletak agak dalam.
2. Paragraf memiliki dua jenis kalimat, yaitu kalimat utama dan kalimat penjelas.
3. Sebuah paragraf biasanya memakai satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Adapun jenis-jenis paragraf yaitu sebagai berikut.

Paragraf berdasarkan jenis ceritanya dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Paragraf Narasi

Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu kejadian berdasarkan urutan waktunya.

#### 2. Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi adalah paragraf yang bertujuan untuk memaparkan informasi, menjelaskan dan juga menerangkan suatu topic kepada orang lain.

#### 3. Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi adalah paragraf yang digunakan untuk mengungkapkan ide, gagasan, ataupun pendapat penulis yang disertai bukti dan juga fakta.

#### 4. Paragraf Persuasi

Paragraf persuasi adalah paragraf yang mempunyai tujuan untuk membujuk orang lain supaya melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penulisnya.

Paragraf berdasarkan letak ide pokoknya adalah sebagai berikut.

#### 5. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal paragraf.

#### 6. Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di akhir paragraf.

#### 7. Paragraf Campuran (Deduktif-induktif)

Paragraf campuran adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal dan akhir paragraf.

Adapun cara menentukan pokok pikiran pada paragraf adalah sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf.

#### **Sumber:**

Nur'aini, U., dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan.

#### **B. PPKn**

Semboyan negara Indonesia adalah Bhineka Tunggal Ika, yang artinya berbeda-beda, tetap satu juga. Semboyan itu diambil dari buku Sutasoma karangan Empu Tantular. Semboyan itu sangat tepat bagi bangsa Indonesia, yang terdiri dari beraneka ragam suku bangsa, bahasa daerah, serta budaya daerah. Keanekaragaman bangsa Indonesia bukanlah merupakan suatu penghalang.

Semua keragaman itu adalah sarana untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika merupakan sarana pemersatu bangsa Indonesia. Semboyan ini hendaklah dijadikan pegangan bagi setiap warga negara Indonesia dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Untuk menjaga persatuan dan kesatuan antarsuku bangsa di Indonesia maka ada beberapa tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras budaya, dan golongan.

Dampak negatif tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut.

1. Terjadinya konflik, baik konflik ras konflik antarsuku, maupun konflik antaragama.
2. Perpecahan (disintegrasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial, ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan.
3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antarkelompok.
4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggap rendah bangsa lain.
5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan.
6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

**Sumber :**

Karitas, D. P., dkk. 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



### C. IPS

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

#### 2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftardan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

#### 3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk



mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

#### 4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

#### 5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Berikut ini contoh suku bangsa yang ada di Indonesia.

1. Suku bangsa Aceh.
2. Suku bangsa Batak.
3. Suku bangsa Minangkabau.
4. Suku bangsa Melayu.
5. Suku bangsa Kubu.
6. Suku bangsa Betawi.
7. Suku bangsa Sunda.
8. Suku bangsa Banten.
9. Suku bangsa Baduy.
10. Suku bangsa Jawa.
11. Suku bangsa Madura.
12. Suku bangsa Tengger.
13. Suku bangsa Bali.

14. Suku bangsa Sasak.
15. Suku bangsa Sumba.
16. Suku bangsa Bima.
17. Suku bangsa Manggarai.
18. Suku bangsa Bajawa.
19. Suku bangsa Ende.
20. Suku bangsa Rote.
21. Suku bangsa Dayak.
22. Suku bangsa Banjar.
23. Suku bangsa Minahasa.
24. Suku bangsa Bugis.
25. Suku bangsa Toraja.
26. Suku bangsa Ambon.
27. Suku bangsa Ternate.
28. Suku bangsa Papua.

Adapun bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Bahasa daerah

Setiap suku bangsa mempunyai bahasa daerah yang khas. Ada bahasa Jawa, bahasa Minangkabau, bahasa Sunda, bahasa Batak, bahasa Madura, dan sebagainya.

2. Adat istiadatnya

Ada bermacam-macam adat istiadat. Contohnya upacara adat yang dipakai waktu orang menikah, waktu orang melahirkan, waktu orang meninggal, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kadang-kadang, upacara-upacara ini dipadukan dalam agama yang dianut masyarakat. Meskipun berbeda-beda, adat istiadat ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat indah yang dimiliki bangsa Indonesia. Contohnya upacara pembakaran mayat di Bali yaitu *Ngaben*.

3. Bentuk rumah adat

Bentuk rumah suku-suku bangsa yang ada di Indonesia juga bermacam-macam. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk rumah adat di Indonesia.

- a. Rumah adat Sumatera Barat disebut rumah gadang.
  - b. Rumah adat Jawa Tengah dan Yogyakarta disebut rumah joglo.
  - c. Rumah adat Sulawesi Utara disebut rumah pewaris.
  - d. Rumah adat suku Toraja disebut rumah tongkanan.
  - e. Rumah betang di Kalimantan Tengah.
  - f. Rumah lobo di Sulawesi Tengah.
4. Kesenian daerah

Ada bermacam-macam kesenian daerah, misalnya alat musik, tarian, dan lagu daerah. Berikut ini beberapa contoh alat musik daerah.

- a. Alat musik gamelan berasal dari Jawa.
- b. Alat musik kolintang berasal dari Minahasa.
- c. Alat musik calung dan angklung berasal dari Jawa Barat.
- d. Alat musik sasando berasal dari Kupang.
- e. Alat musik gambang kromong berasal dari Betawi.

Berikut ini contoh lagu-lagu daerah di Indonesia.

- a. Gambang Suling dan Ilir-ilir dari Jawa Tengah.
- b. Bubuy Bulan adalah lagu tradisional dari Jawa Barat.
- c. Injit-injit Semut adalah lagu tradisional dari Jambi.
- d. Sapu Tangan Bapuncu adalah lagu tradisional dari Kalimantan Selatan.
- e. Soleram adalah lagu tradisional dari Riau.
- f. Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan.
- g. Kalayar dan Tumpi Wayu dari Kalimantan Tengah.
- h. Angin Mamiri dari Sulawesi Selatan.
- i. Apuse dan Yamko Rambe Yamko dari Papua
- j. Bungeng Jeumpa dari Nangroe Aceh Darussalam.
- k. Burung Tientiana dan O Ulate dari Maluku.
- l. Sinanggar Tulo dari Sumatera Utara.
- m. Kicir-kicir dan Keroncong Kemayoran dari Jakarta.

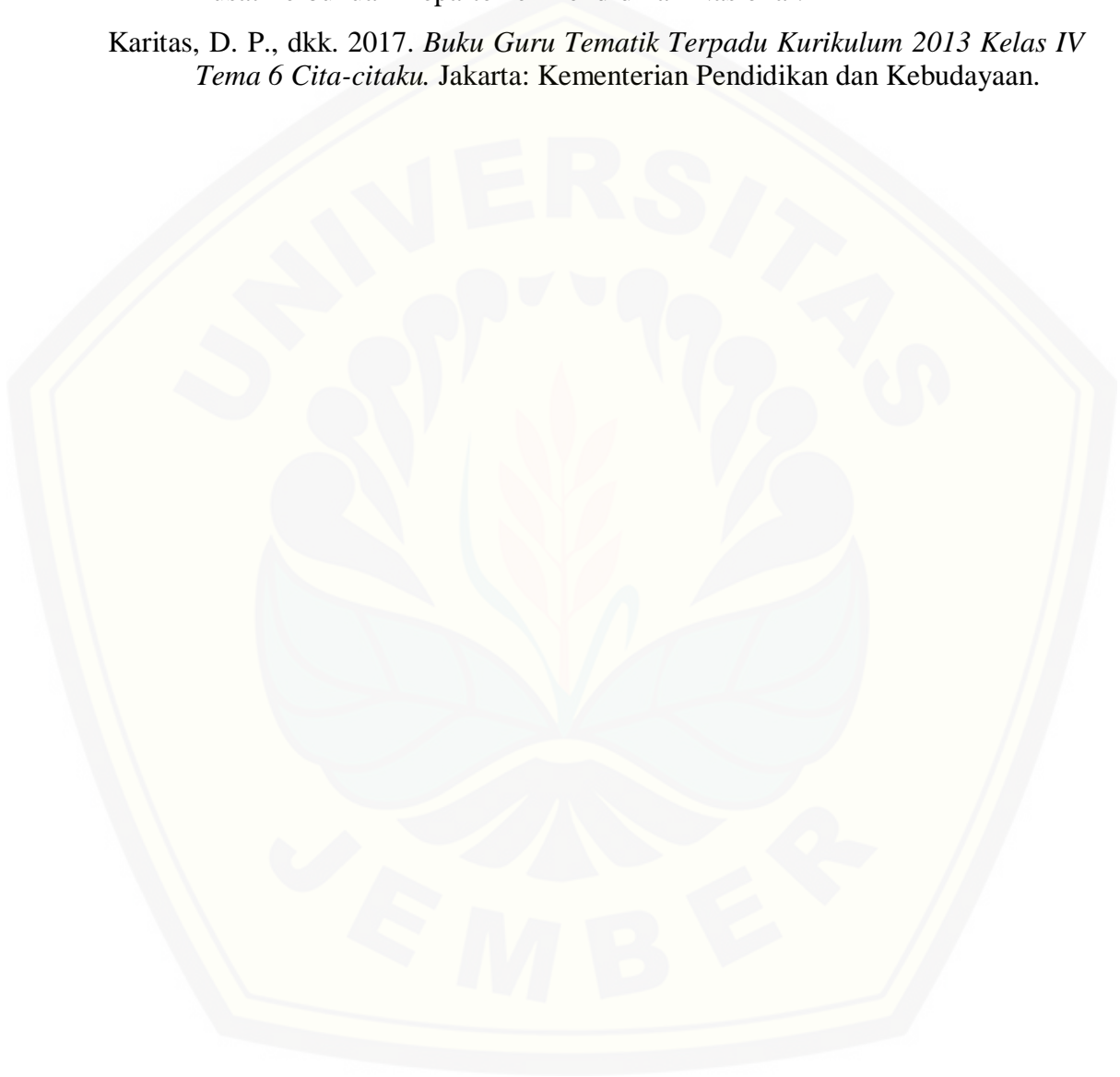
Pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman yaitu karenadengan persatuan kita bisa kuat, dengan kerja sama kita bisa mencapai tujuan. Hal ini

dengan peribahasa bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Bangsa Indonesia juga bisa kuat dan jaya jika bersatu, namun jika tidak bersatu, kita akan lemah.

**Sumber:**

Mulyaningrum, N., dan A. Rivai. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Karitas, D. P., dkk. 2017. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



**Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Urut : .....

Kamu telah mengenal tentang keragaman suku dan budaya di Indonesia. Sekarang coba tuliskan tentang keragaman suku dan budaya yang meliputi suku, rumah adat, lagu daerah, alat musik, bahasa daerah, pakaian adat, tarian tradisional setelah anda mengamati gambar.

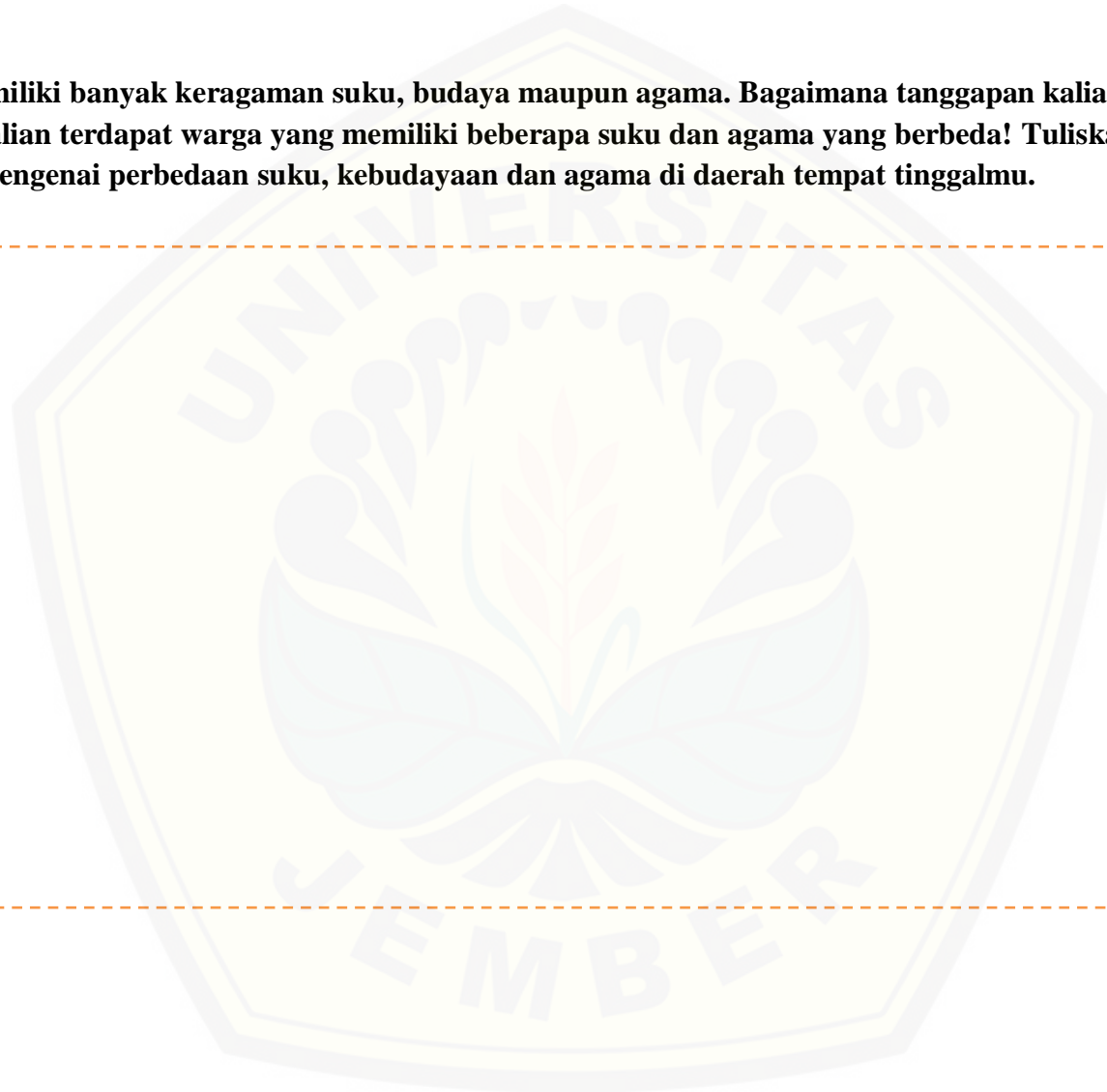
No.	Suku Bangsa	Rumah Adat	Lagu Daerah	Alat Musik	Bahasa Daerah	Pakaian Adat	Tarian Adat
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**Di Indonesia memiliki banyak keragaman suku, budaya maupun agama. Bagaimana tanggapan kalian apabila di daerah tempat tinggal kalian terdapat warga yang memiliki beberapa suku dan agama yang berbeda! Tuliskan tanggapanmu dan kesimpulanmu mengenai perbedaan suku, kebudayaan dan agama di daerah tempat tinggalmu.**

Pertanyaan:

Jawaban:

Kesimpulan:





**Lampiran 11. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Urut : .....

**Ragam Pakaian Adat di Indonesia**

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada tuliskan lalu carilah artinya.	
2	Tuliskan pokok pikiran pada paragraf 1!	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3	Tuliskan pokok pikiran pada paragraf ke 2!	
4	Apa topik yang dibicarakan pada bacaan di atas?	
5	Tuliskan kalimat penjelas pada paragraf 1!	

**Lampiran 12. Kisi-kisi Pretest-Posttest*****KISI-KISI PRETEST-POSTTEST***

Tema : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema : Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 4

Kelas/ Semester : IV/2

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

2. PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.

3. IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia							
	a. Menjelaskan informasi baru pada teks bacaan				√	2	Objektif	1
					√	3	Objektif	1
					√	4	Objektif	1
					√	5	Objektif	1
	b. Menjelaskan kalimat utama pada teks				√	1	Objektif	1
	c.				√	6	Objektif	1
2.	Pendidikan Kewarganegaraan							
	a. Menjelaskan cara menghargai keberagaman suku dan budaya.				√	7	Objektif	1
					√	8	Objektif	1
					√	9	Objektif	1
					√	10	Objektif	1
					√	11	Objektif	1
					√	12	Objektif	1
3	Ilmu Pengetahuan Sosial							
	a. Menjelaskan keberagaman suku dan budaya				√	13	Objektif	1
					√	14	Objektif	1
					√	15	Objektif	1
					√	16	Objektif	1
					√	17	Objektif	1
					√	18	Objektif	1
					√	19	Objektif	1
					√	20	Objektif	1

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
					√	21	Objektif	1
					√	22	Objektif	1
					√	23	Objektif	1
	b. Menjelaskan keberagaman ekonomi di Indonesia				√	24	Objektif	1
					√	25	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia							
	Menjelaskan kalimat utama pada teks				√	1	Subjektif	5
2.	Pendidikan Kewarganegaraan							
	Menjelaskan cara menghargai keberagaman suku dan budaya.				√	2	Subjektif	5
					√	4	Subjektif	5
3	Ilmu Pengetahuan Sosial							
	Menjelaskan keberagaman suku dan budaya				√	3	Subjektif	5
					√	5	Subjektif	5

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 5 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

Skor jawaban benar pilihan ganda = jumlah soal x skor (25 x 1 = 25)

Skor jawaban benar uraian = jumlah soal x skor (5 x 5 = 25)

Jadi bobot soal untuk pilihan ganda 75% dan bobot soal uraian 25%

$$\text{Hasil skor pilihan ganda} = \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 75$$

$$\text{Hasil skor uraian} = \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 25$$

Nilai Akhir = hasil skor pilihan ganda + hasil skor uraian



**Lampiran 13. Soal Pretest-Posttest**

**Nama** : .....

**No. Urut** : .....

**Kelas** : .....

**A. Pilihan Ganda**

**Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!**

1. Berikut ini ada beberapa cara menentukan pokok pikiran pada paragraf, *kecuali* ...
  - a. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
  - b. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
  - c. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf
  - d. Menandai pokok pikiran yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf
2. Bacalah jenis-jenis paragraf di bawah ini!
  - (1) Paragraf narasi
  - (2) Paragraf eksposisi
  - (3) Paragraf argumentasi
  - (4) Paragraf persuasi
  - (5) Paragraf deduktif
  - (6) Paragraf induktifBerdasarkan jenis-jenis paragraf di atas, yang termasuk jenis paragraf berdasarkan jenis ceritanya adalah ....
  - a. (1), (2), (3) dan (4)
  - b. (1), (3), (5) dan (6)
  - c. (1), (4), (5) dan (6)
  - d. (1), (3), (4) dan (5)
3. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

### Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia yaitu meliputi, bahasa jawa, bahasa sunda, bahasa melayu, bahasa Madura, bahasa batak, dan masih banyak lagi.

Teks bacaan diatas termasuk kedalam jenis paragraf ...

- a. Persuasi
  - b. Argumentasi
  - c. Narasi
  - d. Eksposisi
4. Informasi yang diperoleh dari teks bacaan di atas adalah ...
- a. Bahasa sebagai alat komunikasi
  - b. Macam-macam bahasa daerah di Indonesia
  - c. Ragam bahasa di Indonesia
  - d. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional
5. Berikut ini yang merupakan jenis paragraf eksposisi adalah ...
- a. Di suatu pagi yang cerah, Elsa pergi mencari kayu bakar di hutan, ia tak sendirian karena ia pergi bersama sang kakek. Tak tersa ia telah tiba di hutang yang lebat, ia mendengar suara-suara hewan yang nyaring. Namun ia takut karena itu pengalaman pertamanya untuk mencari kayu bakar di hutan.

- b. Indonesia memiliki wilayah dari Sabang sampai Merauke dengan berbagai daratan, pegunungan, lembah, lautan dan lainnya. Bukan sesuatu yang asing bila di Indonesia terdapat banyak sekali adat istiadat dan kebiasaan yang berbeda-beda setiap daerahnya. Keberagaman adat istiadat, mulai dari agama, ras, suku, adat berpakaian, tarian adat, upacara adat, rumah adat dan lain sebagainya. Hidup di Indonesia berarti hidup dengan keberagaman budaya masyarakat yang tak terbatas.
  - c. Jakarta adalah salah satu kota yang sering dilanda oleh banjir. Bahkan setiap kali diguyur hujan, dapat dipastikan kota ini akan dilanda banjir, walaupun hujan tidak terlalu deras. Sebagai Ibukota Negara hal itu tidak seharusnya terjadi pada kota Jakarta.
  - d. Olahraga adalah sebuah kebutuhan utama setiap manusia dalam mendapatkan jiwa dan raga yang sehat. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, oleh karena itu mulai sejak dini kita memang harus rajin olahraga. Olahraga juga merupakan salah satu cara agar mengurangi rasa malas kita. Jadi mari tingkatkan waktu olahraga kita setiap hari meskipun hanya dengan waktu singkat demi tubuh yang sehat dan jiwa yang kuat.
6. Bacalah teks bacaan di bawah ini!

Suku Tengger adalah warga asli yang mendiami kawasan Gunung Bromo dan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, di Jawa Timur. Nama tengger berasal dari gabungan dua kata yaitu Teng dan Ger. Keduanya adalah akhiran dari dua nama yaitu Roro Ateng dan Joko Seger. Hal itu terkait legenda Roro Ateng dan Joko Seger pada jaman dahulu kala menetap di bromo. Nama suku tengger diambil ketika Joko Seger menikah dengan Roro Ateng, dari pernikahannya mereka membangun sebuah pemukiman dan memberikan nama desa tengger. Mereka memerintah di kawasan Tengger dan kemudian menamakannya sebagai Purbowasesa Mangkurat Ing Tengger atau artinya :Penguasa Tengger yang Budiman”.

Berdasarkan teks bacaan di atas, mana yang merupakan isi dari teks bacaan di atas ...

- a. Suku tengger adalah warga asli yang mendiami kawasan gunung bromo
  - b. Legenda Roro Ateng dan Joko Seger pada jaman dahulu kala menetap di bromo
  - c. Warga suku tengger yang di pimpin oleh Roro Ateng dan Joko Seger
  - d. Asal mula nama tengger yang berasal dari gabungan dua kata Teng dan Ger dan kedua kata tersebut berasal dari nama Roro Ateng dan Joko Seger.
7. Cara menghargai budaya suku lain adalah ...
- a. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
  - b. Tidak mencela pertunjukan kesenian lain
  - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
  - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
8. Arti penting menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman yang ada di lingkungan sekitar adalah ....
- a. Dengan persatuan dan kesatuan kita bisa menjadi kuat, jaya, dan dapat mencapai tujuan bersama
  - b. Menunjukkan kemampuan yang dimiliki kepada orang lain
  - c. Memahami bahwa orang lain butuh bantuan kita memahami
  - d. Agar meringankan beban orang lain
9. Dampak negatif tidak adanya kesatuan dalam keragaman masyarakat Indonesia adalah, *kecuali* ....
- a. Terjadinya konflik antar suku, ras, maupun agama
  - b. Perpecahan bangsa
  - c. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana
  - d. Bangsa menjadi maju
10. Ada beberapa tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman yaitu sebagai berikut.
- (1) Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
  - (2) Menonjolkan suku, ras, golongan, dan budaya tertentu.

- (3) Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, ras, agama, budaya maupun golongan.
- (4) Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, ras, agama, budaya maupun golongan.
- (5) Mementingkan suku bahasa sendiri.

Dari beberapa uraian di atas, tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keberagaman adalah ....

- a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2), (3), dan (4)
  - c. (1), (4), dan (5)
  - d. (1), (3), dan (5)
11. Sebagai warga Indonesia yang baik, kita harus merasa bangga memiliki keragaman suku dan budaya. Kita juga harus saling menghargai antar suku, ras, agama, budaya dan golongan untuk menghindari pertikaian antar bangsa. Berikut ini sikap yang harus kita hindari supaya menjaga persatuan bangsa adalah ....
- a. Menghargai perbedaan masyarakat
  - b. Hidup rukun dan damai dengan masyarakat walaupun berbeda suku, ras, agama, budaya, maupun golongan
  - c. Mementingkan suku bangsa sendiri dan menganggap suku bangsanya lebih baik daripada suku bangsa yang lain
  - d. Menjalin silaturahmi yang baik antar masyarakat yang memiliki suku, ras, agama, budaya, maupun golongan
12. (1) Mengakui budaya daerah lain.  
(2) Mengubur senjata tradisional agar awet.  
(3) Mempelajari budaya daerah.  
(4) Mengakui budaya Negara lain milik kita.  
(5) Melestarikan budaya daerah.

Berdasarkan uraian di atas, yang *bukan* merupakan cara melestarikan kebudayaan daerah adalah ....

- a. (2), (3), dan (5)



- b. (2), (4), dan (5)
- c. (1), (2), dan (4)
- d. (3), (4), dan (5)
13. Berikut ini adalah faktor penyebab keragaman budaya di Indonesia, *kecuali* ...
- a. Letak strategis wilayah Indonesia
- b. Negara Indonesia adalah Negara maritim
- c. Kondisi Negara kepulauan
- d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan
14. (1) Alat musik dari daerah Jawa Timur adalah gamelan  
 (2) Alat musik dari daerah Jawa Barat adalah gamelan  
 (3) Pakaian adat dari daerah Aceh adalah kebaya  
 (4) Pakaian adat dari daerah Sumatra Utara adalah Ulos  
 (5) Rumah adat dari daerah Sumatra Barat adalah gadang  
 (6) Rumah adat dari daerah Kalimantan timur adalah honai
- Berdasarkan pernyataan di atas, alat musik, pakaian adat, dan rumah adat beserta daerahnya yang benar adalah ....
- a. (1), (4), dan (5)
- b. (2), (4), dan (6)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (6)
15. Perhatikan tabel keberagaman suku dan budaya di bawah ini!

No.	Uraian	Jawa Tengah		Aceh	
		Lagu Daerah	Alat Musik	Lagu Daerah	Alat Musik
1.	Bungong Jeumpa			√	
2.	Gundul Pacul	√			
3.	Cublak-cublak Suweng	√			
4.	Kecapi				√



No.	Uraian	Jawa Tengah		Aceh	
		Lagu Daerah	Alat Musik	Lagu Daerah	Alat Musik
5.	Gamelan		√		
6.	Sarune Kale				√

Berdasarkan uraian di atas, pengelompokan bentuk-bentuk keberagaman suku dan budaya berdasarkan daerahnya yang sesuai adalah ....

- (1), (3), (4), dan (5)
  - (2), (3), (4), dan (5)
  - (1), (2), (5), dan (6)
  - (1), (2), (4), dan (6)
16. Sarah adalah warga dengan keturunan suku jawa. Di daerah tempat tinggalnya banyak sekali berdiri rumah joglo. Suatu hari di sekolahnya mengadakan lomba menyanyikan lagu daerah dan Sarah mengikuti lomba tersebut dengan menyanyikan lagu Suwe Ora Jamu. Asal daerah Sarah adalah ....
- Jawa Timur
  - D.I. Yogyakarta
  - Jawa Tengah
  - Jawa Barat
17. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)

Dari gambar di atas, yang menunjukkan rumah dan tarian adat Bali yang benar adalah ....

- a. (1) dan (5)
  - b. (2) dan (4)
  - c. (3) dan (6)
  - d. (1) dan (4)
18. Berikut ini lagu-lagu daerah asal DKI Jakarta adalah ....
- a. Jali-jali, Keroncong Kemayoran, Ondel-ondel
  - b. Manuk dadali, Jali-jali, Tokecang
  - c. Potong bebek angsa, Anak kambing saya, Bolelebo
  - d. Gundhul pacul, Bapak pucung, Gambang suling
19. Perhatikan tabel keberagaman suku dan budaya di bawah ini!

No.	Provinsi	Suku	Bahasa	Rumah Adat
1.	DKI Jakarta	....	Betawi	Kebaya
2.	Sumatera Utara	Batak	Batak	....
3.	Jawa Timur	Jawa	....	Joglo

Keberagaman suku dan budaya yang tepat dan sesuai dengan daerah asalnya untuk melengkapi tabel di atas adalah ....

- a. Sunda, Bolon, dan Jawa
- b. Betawi, Gadang, dan Jawa

- c. Jawa, Joglo, dan Melayu  
d. Betawi, Bolon, dan Jawa
20. Riyan memiliki tetangga baru. Tetangganya mahir menggunakan bahasa sunda dan pandai memainkan angklung. Dia juga sering menyanyikan lagu Bubuy Bulan. Asal daerah tetangga Riyan adalah ....
- a. Jawa Tengah  
b. Sumatra Barat  
c. Jawa Barat  
d. Kalimantan Timur
21. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Suku di Jawa Timur adalah Suku Sunda  
(2) Suku di Jawa Timur adalah Suku Madura  
(3) Bahasa di DKI Jakarta adalah Bahasa Sunda  
(4) Bahasa di Jawa Barat adalah Bahasa Sunda  
(5) Alat musik di Jawa Tengah adalah gamelan  
(6) Alat musik di Jawa Tengah adalah angklung
- Pernyataan mengenai keragaman suku dan budaya yang sesuai adalah ....
- a. (1), (3), dan (5)  
b. (2), (4), dan (5)  
c. (2), (3), dan (6)  
d. (1), (4), dan (6)
22. Dina mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Bulan depan Dina akan mengikuti lomba tari di provinsi karena dia terpilih sebagai perwakilan untuk sekolahnya. Pihak sekolah meminta Dina untuk memilih salah satu tari dari Jawa Barat. Berikut ini adalah tari dari Jawa Barat, *kecuali* ....
- a. Tari Remong  
b. Tari Merak  
c. Tari Jaipong  
d. Tari Topeng Kuncaran
23. Berikut ini yang merupakan keragaman suku dan budaya di Papua adalah ....
- a. Suku Batak, Bahasa Batak, Rumah Bolon, dan Tari Tor-tor

- b. Suku Jawa, Bahasa Jawa, Rumah Joglo, dan Tari Remong
  - c. Suku Sunda, Bahasa Sunda, Rumah Kesenangan, dan Tari Jaipong
  - d. Suku Asmat, Bahasa Asmat, Rumah Honai, dan Tari Selamat datang
24. Sebagai Negara kepulauan, wilayah Indonesia memiliki daratan dan lautan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam yang melimpah. Potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi dan aktivitas ekonomi tersebut dibagi menjadi dua bidang yaitu ....
- a. Bidang pertanian dan bidang peternakan
  - b. Bidang agraris dan bidang nonagraris
  - c. Bidang pertanian dan bidang perikanan
  - d. Bidang pertambangan dan bidang industri
25. Berikut ini yang merupakan aktivitas ekonomi di bidang agraris, *kecuali* ....
- a. Aktivitas ekonomi di bidang perikanan
  - b. Aktivitas ekonomi di bidang pertanian
  - c. Aktivitas ekonomi di bidang pertambangan
  - d. Aktivitas ekonomi di bidang peternakan

## **B. Uraian**

### **Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Buatlah sebuah paragraf kemudian tentukan kalimat utamanya!
2. Indonesia memiliki keragaman sosial budaya sebagai kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya harus melestarikan keragaman sosial budaya tersebut dengan berbagai cara. Sebutkan tiga cara yang harus kita lakukan sebagai wujud untuk melestarikan keragaman sosial budaya di Indonesia!
3. Jelaskan ciri khas keragaman budaya yang ada di provinsi daerah tempat tinggalmu!
4. Sebutkan sikap-sikap yang perlu dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat yang beragam!
5. Jelaskan perbedaan ciri khas budaya yang ada di provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat!

**Lampiran 14. Kunci Jawaban Pretest-Posttest****14.1 Pilihan Ganda**

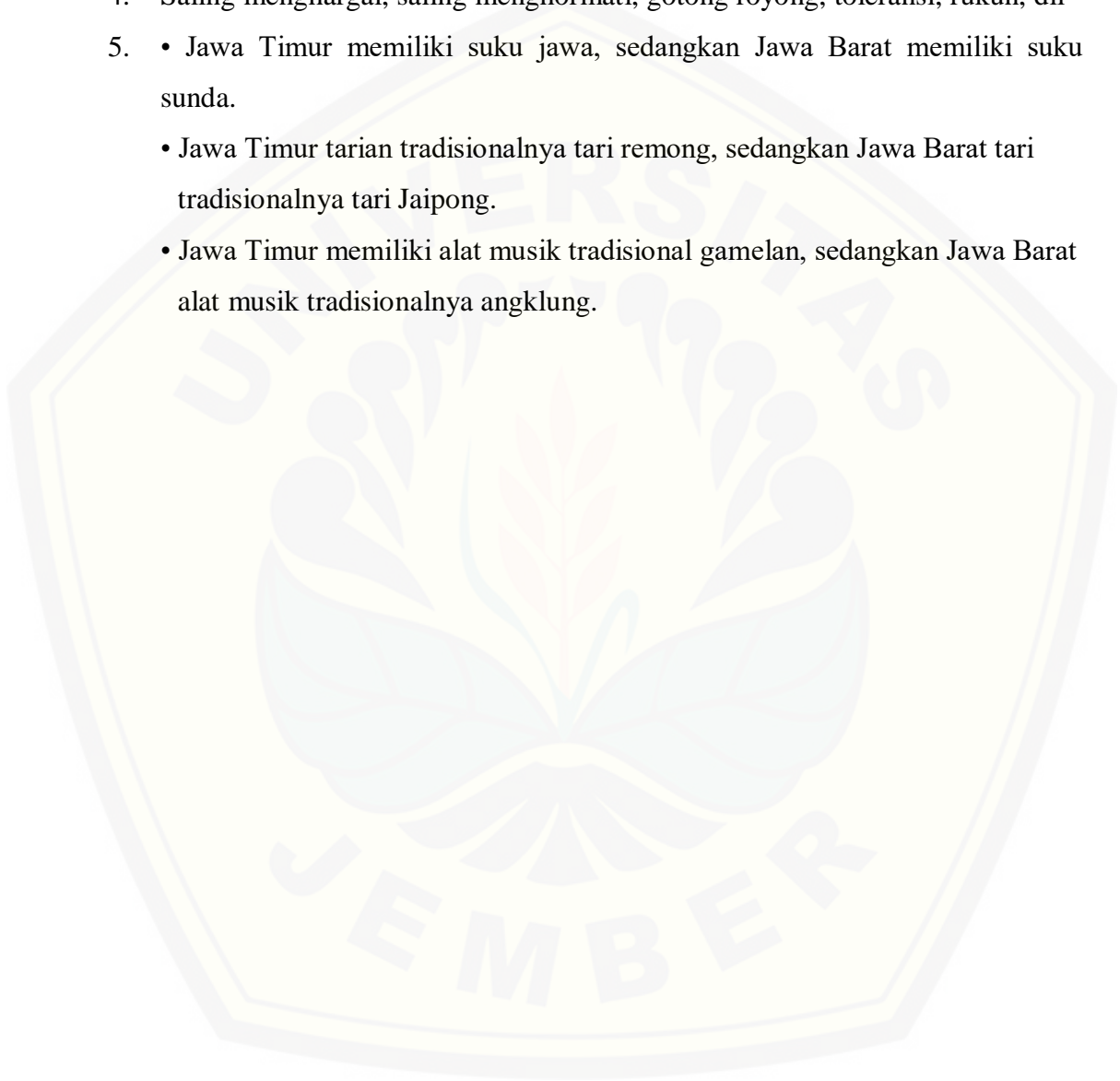
- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 16. B |
| 2. A  | 17. D |
| 3. D  | 18. A |
| 4. C  | 19. D |
| 5. B  | 20. C |
| 6. D  | 21. B |
| 7. B  | 22. A |
| 8. A  | 23. D |
| 9. D  | 24. B |
| 10. D | 25. C |
| 11. C |       |
| 12. C |       |
| 13. B |       |
| 14. A |       |
| 15. C |       |

**14.2 Uraian**

1. Reog merupakan salah satu kesenian Indonesia yang berasal dari Ponorogo. Dalam pertunjukan reog, tidak terdapat dialog yang dilafalkan oleh pemainnya. Reog tetap dikategorikan sebagai seni teater yang ada di Indonesia. Reog memiliki ciri khas yang mudah dikenali. Saat pertunjukan reog, para pemainnya akan menggunakan topeng besar menyerupai wajah singa dan dihiasi dengan bulu merak.  
Kalimat Utama : Reog merupakan salah satu kesenian Indonesia yang berasal dari Ponorogo.
2.
  - Menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di masyarakat
  - Menjalin silaturahmi yang baik antar masyarakat yang memiliki perbedaan suku budaya
  - Hidup rukun dan damai dengan masyarakat walaupun berbeda suku budaya



3. Saya tinggal di Banyuwangi, di Banyuwangi terdapat suku jawa, Madura, dan Using, Banyuwangi memiliki ciri khas tarian gandrung, rumah adat using dan joglo, lagu daerah umbul-umbul belambangan, bahasa daerah jawa, madura dan using, makanan khas rujak soto, dll.
4. Saling menghargai, saling menghormati, gotong royong, toleransi, rukun, dll
5.
  - Jawa Timur memiliki suku jawa, sedangkan Jawa Barat memiliki suku sunda.
  - Jawa Timur tarian tradisionalnya tari remong, sedangkan Jawa Barat tari tradisionalnya tari Jaipong.
  - Jawa Timur memiliki alat musik tradisional gamelan, sedangkan Jawa Barat alat musik tradisionalnya angklung.





**Lampiran 15. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes****15.1 Uji Validitas Soal Pilihan Ganda**

Nama	Nomor Soal						Faktor	Nomor Soal						Faktor
	1	2	3	4	5	6	1	7	8	9	10	11	12	2
Abdul Rahman	1	0	0	1	0	1	3	1	1	0	0	0	1	3
Achmad Rizky Nugroho	1	1	0	1	0	1	4	0	1	0	0	0	1	2
Adinda Dila Pramudita	0	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0	0	2
Allicia Putri Rahmadani	1	1	1	1	1	0	5	0	1	1	0	1	0	3
Bagas Dwi Saputra	1	0	1	1	1	0	4	1	1	0	1	0	1	4
Bima Satria Bagaskara	0	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	1	0	4
Cynthia Nur Fitriani	1	0	1	1	0	1	4	0	0	1	0	1	0	2
Danisa Liliana Putri	1	1	1	1	1	0	5	1	0	0	1	0	1	3
Dedi Firmansyah	0	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	0	3
Diksa Putra Gunawan	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	1	3
Fatma Nur Safitri	0	0	1	0	1	1	3	1	1	0	1	1	0	4
Gladis Eka Maharani	1	0	0	1	0	1	3	1	0	0	1	0	0	2
Hilmi Eka Pangestu	0	1	0	1	1	0	3	1	1	0	1	0	1	4
Intan Permata Sari	1	0	1	0	1	0	3	0	1	1	1	1	0	4

Nama	Nomor Soal						Faktor		Nomor Soal						Faktor
	1	2	3	4	5	6	1	7	8	9	10	11	12	2	
Ita Rahmawati	1	1	0	0	1	1	4	1	0	1	1	0	1	4	
Kaela Aprilia Sari	1	0	0	1	1	0	3	1	1	0	0	0	1	3	
Martha Ade Nugraha	1	0	1	0	0	0	2	1	0	0	1	0	1	3	
Marrisa Putri Agustin	0	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	1	0	3	
Muhammad Fauzi	1	1	0	1	0	1	4	1	1	0	1	0	1	4	
Muhammad Deni Aprilio	0	1	0	0	1	0	2	1	0	0	1	0	0	2	
Muhammad Rizky Prasetyo	0	0	1	0	1	1	3	1	1	0	0	1	1	4	
Naila Rizky Putri	1	0	1	1	0	1	4	1	1	1	0	0	1	4	
Nabila Eka Fitria Sari	0	1	0	0	1	0	2	0	1	1	0	1	0	3	
Nanda Firmansyah	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	1	0	3	
Raisa Dewi Ratnasari	1	0	0	1	1	1	4	1	1	0	1	0	1	4	
Ratna Cellia Amanda	0	0	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0	1	3	
Recky Lukman Afandi	1	0	0	1	0	1	3	0	0	1	0	1	1	3	
Rahmad Dicky Firmansyah	0	0	1	0	1	0	2	1	0	1	0	0	1	3	
Sania Putri Ananda	1	0	0	0	1	0	2	0	1	1	1	1	0	4	
Wahyu Febriansyah	1	1	1	0	0	1	4	0	0	1	1	0	0	2	
Total	17	12	15	17	18	18	97	16	18	15	18	12	16	95	

Nama	Nomor Soal						Faktor		Nomor Soal						Faktor	
	1	2	3	4	5	6	1	7	8	9	10	11	12	2		
Korelasi soal dengan faktor	0,488	0,419	0,372	0,636	-0,045	0,105	-	0,405	0,378	0,544	0,280	0,233	0,464	-		
Korelasi soal dengan total	0,372	0,365	0,203	0,334	0,253	0,025	-	0,373	0,587	0,386	0,486	-0,050	0,252	-		

Nama	Nomor Soal													Faktor
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Abdul Rahman	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	7
Achmad Rizky Nugroho	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	6
Adinda Dila Pramudita	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6
Allicia Putri Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	9
Bagas Dwi Saputra	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9
Bima Satria Bagaskara	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
Cynthia Nur Fitriani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7
Danisa Liliana Putri	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5
Dedi Firmansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10
Diksa Putra Gunawan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5
Fatma Nur Safitri	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	9
Gladis Eka Maharani	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6
Hilmi Eka Pangestu	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	9
Intan Permata Sari	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9
Ita Rahmawati	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5

Nama	Nomor Soal													Faktor 3
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Kaela Aprilia Sari	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	7
Martha Ade Nugraha	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6
Marrisa Putri Agustin	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	6
Muhammad Fauzi	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	7
Muhammad Deni Aprilio	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5
Muhammad Rizky Prasetyo	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6
Naila Rizky Putri	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7
Nabila Eka Fitria Sari	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
Nanda Firmansyah	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
Raisa Dewi Ratnasari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
Ratna Cellia Amanda	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	7
Recky Lukman Afandi	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6
Rahmad Dicky Firmansyah	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4
Sania Putri Ananda	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3

Nama	Nomor Soal													Faktor 3
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Wahyu Febriansyah	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7
Total	18	17	10	18	19	16	16	16	16	14	18	16	14	208
Korelasi faktor	0,398	0,532	0,669	0,398	0,552	0,075	0,384	0,485	0,117	0,207	0,469	0,421	0,447	-
Korelasi total	0,430	0,436	0,362	0,238	0,272	0,416	0,096	0,286	0,096	- 0,182	- 0,224	0,282	0,269	-



## 15.2 Uji Validitas Soal Uraian

Nama	Nomor Soal					Faktor 4	Total
	1	2	3	4	5		
Abdul Rahman	3	3	3	3	5	17	30
Achmad Rizky Nugroho	5	5	3	5	3	21	33
Adinda Dila Pramudita	5	2	3	0	3	13	24
Allicia Putri Rahmadani	5	5	3	5	3	21	38
Bagas Dwi Saputra	5	5	5	5	3	23	40
Bima Satria Bagaskara	5	5	5	2	5	22	40
Cynthia Nur Fitriani	5	5	5	2	0	17	30
Danisa Liliana Putri	5	3	5	3	0	16	29
Dedi Firmansyah	5	5	5	3	5	23	40
Diksa Putra Gunawan	2	5	3	5	0	15	25
Fatma Nur Safitri	2	3	5	2	5	17	33
Gladis Eka Maharani	2	3	3	5	2	15	26
Hilmi Eka Pangestu	5	5	3	3	5	21	37
Intan Permata Sari	5	5	5	5	3	23	39
Ita Rahmawati	5	2	3	5	3	18	31
Kaela Aprilia Sari	5	5	5	5	3	23	36
Martha Ade Nugraha	5	3	5	3	0	16	27
Marrisa Putri Agustin	5	3	3	5	0	16	29
Muhammad Fauzi	5	3	3	3	5	19	33
Muhammad Deni Aprilio	5	5	2	2	0	14	23
Muhammad Rizky Prasetyo	3	3	3	5	0	14	27
Naila Rizky Putri	3	5	5	3	0	16	31
Nabila Eka Fitria Sari	5	5	2	5	2	19	31
Nanda Firmansyah	2	0	5	3	0	10	21

Nama	Nomor Soal					Faktor 4	Total
	1	2	3	4	5		
Raisa Dewi Ratnasari	5	3	5	3	5	21	40
Ratna Cella Amanda	3	3	5	5	0	16	29
Recky Lukman Afandi	2	5	3	3	3	16	28
Rahmad Dicky Firmansyah	2	3	5	5	0	15	24
Sania Putri Ananda	3	3	2	5	0	13	22
Wahyu Febriansyah	5	5	5	3	3	21	34
Total	122	115	117	111	66	531	930
Korelasi faktor	0,359	0,684	0,586	0,030	0,287	-	-
Korelasi total	0,278	0,367	0,342	0,436	-0,162	-	-

**Lampiran 16. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes****16.1 Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda**

Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil										Jumlah
	1	3	7	9	13	15	17	19	23	25	
Abdul Rahman	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6
Achmad Rizky Nugroho	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6
Adinda Dila Pramudita	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
Alicia Putri Rahmadani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
Bagas Dwi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
Bima Satria Bagaskara	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
Cynthia Nur Fitriani	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
Danisa Liliana Putri	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4
Dedi Firmansyah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
Diksa Putra Gunawan	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3
Fatma Nur Safitri	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6
Gladis Eka Maharani	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4
Hilmi Eka Pangestu	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
Intan Permata Sari	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6
Ita Rahmawati	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6
Kaela Aprilia Sari	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5
Martha Ade Nugraha	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
Marrisa Putri Agustin	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
Muhammad Fauzi	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6
Muhammad Deni Aprilio	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4
Muhammad Rizky Prasetyo	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5
Naila Rizky Putri	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
Nabila Eka	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4

Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil										Jumlah
	1	3	7	9	13	15	17	19	23	25	
Fitria Sari											
Nanda Firmansyah	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	3
Raisa Dewi Ratnasari	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
Ratna Cella Amanda	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3
Recky Lukman Afandi	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4
Rahmad Dicky Firmansyah	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3
Sania Putri Ananda	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
Wahyu Febriansyah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
Jumlah	17	15	16	15	18	10	19	16	18	14	155

Nama	Skor Butir Soal Belahan Genap										Jumlah
	2	4	8	10	12	14	16	18	20	24	
Abdul Rahman	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
Achmad Rizky Nugroho	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5
Adinda Dila Pramudita	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6
Allicia Putri Rahmadani	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7
Bagas Dwi Saputra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
Bima Satria Bagaskara	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
Cynthia Nur Fitriani	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4
Danisa Liliana Putri	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
Dedi Firmansyah	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
Diksa Putra Gunawan	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4
Fatma Nur Safitri	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
Gladis Eka Maharani	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6
Hilmi Eka Pangestu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
Intan Permata Sari	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
Ita Rahmawati	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4
Kaela Aprilia Sari	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
Martha Ade Nugraha	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
Marrisa Putri Agustin	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
Muhammad Fauzi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
Muhammad Deni Aprilio	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
Muhammad Rizky Prasetyo	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5
Naila Rizky Putri	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
Nabila Eka Fitria Sari	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	6
Nanda Firmansyah	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4
Raisa Dewi Ratnasari	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7

Nama	Skor Butir Soal Belahan Genap										Jumlah
	2	4	8	10	12	14	16	18	20	24	
Ratna Cella Amanda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
Recky Lukman Afandi	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4
Rahmad Dicky Firmansyah	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3
Sania Putri Ananda	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3
Wahyu Febriansyah	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4
Jumlah	12	17	18	18	16	17	18	16	16	16	166



**16.2 Uji Reliabilitas Soal Uraian**

Nama	Skor Butir Soal Belahan Ganjil	Jumlah
	3	
Abdul Rahman	10	10
Achmad Rizky Nugroho	5	5
Adinda Dila Pramudita	5	5
Allicia Putri Rahmadani	10	10
Bagas Dwi Saputra	15	15
Bima Satria Bagaskara	15	15
Cynthia Nur Fitriani	15	15
Danisa Liliana Putri	15	15
Dedi Firmansyah	15	15
Diksa Putra Gunawan	5	5
Fatma Nur Safitri	15	15
Gladis Eka Maharani	5	5
Hilmi Eka Pangestu	10	10
Intan Permata Sari	15	15
Ita Rahmawati	0	0
Kaela Aprilia Sari	15	15
Martha Ade Nugraha	15	15
Marrisa Putri Agustin	0	0
Muhammad Fauzi	5	5
Muhammad Deni Aprilio	10	10
Muhammad Rizky Prasetyo	10	10
Naila Rizky Putri	15	15
Nabila Eka Fitria Sari	5	5
Nanda Firmansyah	15	15
Raisa Dewi Ratnasari	15	15
Ratna Cellia Amanda	15	15
Recky Lukman Afandi	10	10
Rahmad Dicky Firmansyah	15	15
Sania Putri Ananda	5	5
Wahyu Febriansyah	15	15
Jumlah	320	320

Nama	Skor Butir Soal Belahan Genap	Jumlah
	2	
Abdul Rahman	10	10
Achmad Rizky Nugroho	15	15
Adinda Dila Pramudita	5	5
Allicia Putri Rahmadani	15	15
Bagas Dwi Saputra	15	15
Bima Satria Bagaskara	15	15
Cynthia Nur Fitriani	15	15
Danisa Liliana Putri	10	10
Dedi Firmansyah	15	15
Diksa Putra Gunawan	15	15
Fatma Nur Safitri	10	10
Gladis Eka Maharani	10	10
Hilmi Eka Pangestu	15	15
Intan Permata Sari	15	15
Ita Rahmawati	5	5
Kaela Aprilia Sari	15	15
Martha Ade Nugraha	10	10
Marrisa Putri Agustin	10	10
Muhammad Fauzi	10	10
Muhammad Deni Aprilio	15	15
Muhammad Rizky Prasetyo	10	10
Naila Rizky Putri	15	15
Nabila Eka Fitria Sari	15	15
Nanda Firmansyah	0	0
Raisa Dewi Ratnasari	10	10
Ratna Celia Amanda	10	10
Recky Lukman Afandi	15	15
Rahmad Dicky Firmansyah	10	10
Sania Putri Ananda	10	10
Wahyu Febriansyah	15	15
Jumlah	355	355

**Lampiran 17. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai dan Lemah****17.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Pandai**

Nama Siswa	Nomor Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Alicia Putri Rahmadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
Bagas Dwi Saputra	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
Bima Satria Bagaskara	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
Dedi Firmansyah	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
Hilmi Eka Pangestu	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Intan Permata Sari	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
Kaela Aprilia Sari	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
Raisa Dewi Ratnasari	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
<b>Jumlah Jawaban Betul</b>	5	4	4	6	8	2	5	7	4	5	4	4	8	8	6
<b>Presentase</b>	53	50	50	75	100	25	53	88	50	53	50	50	100	100	75

Nama Siswa	Nomor Soal										Faktor 1
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Allicia Putri Rahmadani	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	17
Bagas Dwi Saputra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17
Bima Satria Bagaskara	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
Dedi Firmansyah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17
Hilmi Eka Pangestu	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	16
Intan Permata Sari	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17
Kaela Aprilia Sari	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13
Raisa Dewi Ratnasari	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19
<b>Jumlah Jawaban Betul</b>	7	8	5	6	3	5	4	6	6	4	134
<b>Presentase</b>	88	100	63	75	38	63	50	75	75	50	-

Nama Siswa	Nomor Soal					Faktor 2	Total
	1	2	3	4	5		
Allicia Putri Rahmadani	5	5	3	5	3	21	38
Bagas Dwi Saputra	5	5	5	5	3	23	40
Bima Satria Bagaskara	5	5	5	2	5	22	40
Dedi Firmansyah	5	5	5	3	5	23	40
Hilmi Eka Pangestu	5	5	3	3	5	21	37
Intan Permata Sari	5	5	5	5	3	23	39
Kaela Aprilia Sari	5	5	5	5	3	23	36
Raisa Dewi Ratnasari	5	3	5	3	5	21	40
<b>Jumlah Jawaban Betul</b>	8	7	6	4	4	177	310
<b>Presentase</b>	100	88	75	50	50	-	-

## 17.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Lemah

Nama Siswa	Nomor Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Adinda Dila Pramudita	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Diksa Putra Gunawan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Gladis Eka Maharani	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Muhammad Deni Aprilio	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
Muhammad Rizky Prasetyo	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
Nanda Firmansyah	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0
Rahmad Dicky Firmmansyah	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
Sania Putri Ananda	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
<b>Jumlah Jawaban Betul</b>	2	2	4	2	5	6	4	4	4	6	4	2	2	2	1
<b>Presentase</b>	25	25	50	25	63	75	50	50	50	75	50	25	25	25	13



Nama Siswa	Nomor Soal										Faktor 1
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Adinda Dila Pramudita	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
Diksa Putra Gunawan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8
Gladis Eka Maharani	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
Muhammad Deni Aprilio	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	9
Muhammad Rizky Prasetyo	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	12
Nanda Firmansyah	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	11
Rahmad Dicky Firmansyah	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9
Sania Putri Ananda	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8
<b>Jumlah Jawaban Betul</b>	2	3	4	4	6	6	5	2	3	2	78
<b>Presentase</b>	25	38	50	50	75	75	63	25	38	25	-

Nama Siswa	Nomor Soal					Faktor 2	Total
	1	2	3	4	5		
Adinda Dila Pramudita	5	2	3	0	3	13	24
Diksa Putra Gunawan	2	5	3	5	0	15	25
Gladis Eka Maharani	2	3	3	5	2	15	26
Muhammad Deni Aprilio	5	5	2	2	0	14	23
Muhammad Rizky Prasetyo	3	3	3	5	0	14	27
Nanda Firmansyah	2	0	5	3	0	10	21
Rahmad Dicky Firmansyah	2	3	5	5	0	15	24
Sania Putri Ananda	3	3	2	5	0	13	22
<b>Jumlah Jawaban Betul</b>	2	2	2	5	0	109	190
<b>Presentase</b>	25	25	25	63	0	-	-

## Lampiran 18. Data Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes

$1. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{5 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{3}{8}$ $= 0,37$	$16. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{7 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{5}{8}$ $= 0,62$
$2. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{4 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{2}{8}$ $= 0,25$	$17. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{8 - 3}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{5}{8}$ $= 0,62$
$3. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{4 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{0}{8}$ $= 0$	$18. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{5 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{1}{8}$ $= 0,12$
$4. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{6 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{4}{8}$ $= 0,50$	$19. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{6 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{2}{8}$ $= 0,25$
$5. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{8 - 5}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{3}{8}$ $= 0,37$	$20. \text{ IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{3 - 6}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{-3}{8}$ $= -0,37$

6. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{2 - 6}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{-4}{8}$ $= -0,50$	21. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{5 - 6}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{-1}{8}$ $= -0,12$
7. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{5 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{1}{8}$ $= 0,12$	22. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{4 - 5}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{-1}{8}$ $= -0,12$
8. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{7 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{3}{8}$ $= 0,37$	23. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{6 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{4}{8}$ $= 0,50$
9. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{4 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{0}{8}$ $= 0$	24. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{6 - 3}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{3}{8}$ $= 0,37$
10. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{5 - 6}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{-1}{8}$ $= -0,12$	25. $\text{IDP} = \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)}$ $= \frac{4 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)}$ $= \frac{2}{8}$ $= 0,25$

$\begin{aligned} 11. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{4 - 4}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{0}{8} \\ &= 0 \end{aligned}$	$\begin{aligned} 26. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{8 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{8} \\ &= 0,75 \end{aligned}$
$\begin{aligned} 12. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{4 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{2}{8} \\ &= 0,25 \end{aligned}$	$\begin{aligned} 27. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{7 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{8} \\ &= 0,62 \end{aligned}$
$\begin{aligned} 13. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{8 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{8} \\ &= 0,75 \end{aligned}$	$\begin{aligned} 28. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{6 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{8} \\ &= 0,50 \end{aligned}$
$\begin{aligned} 14. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{8 - 2}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{6}{8} \\ &= 0,75 \end{aligned}$	$\begin{aligned} 29. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{4 - 5}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{-1}{8} \\ &= -0,12 \end{aligned}$
$\begin{aligned} 15. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{6 - 1}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{5}{8} \\ &= 0,62 \end{aligned}$	$\begin{aligned} 30. \text{IDP} &= \frac{\sum \text{JKT} - \sum \text{JKR}}{\left(\frac{\text{NT} + \text{NR}}{2}\right)} \\ &= \frac{4 - 0}{\left(\frac{8 + 8}{2}\right)} \\ &= \frac{4}{8} \\ &= 0,50 \end{aligned}$

## Lampiran 19. Data Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

1. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{5+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{7}{16} \times 100\%$ $= 44\%$	16. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{7+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{9}{16} \times 100\%$ $= 56\%$
2. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{4+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{6}{16} \times 100\%$ $= 37\%$	17. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)}$ $= \frac{8+3}{8+8}$ $= \frac{11}{16} \times 100\%$ $= 69\%$
3. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{4+4}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50\%$	18. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{5+4}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{9}{16} \times 100\%$ $= 56\%$
4. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{6+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{8}{16}$ $= 50\%$	19. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{6+4}{8+8}$ $= \frac{10}{16}$ $= 62\%$
5. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{8+5}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{13}{16} \times 100\%$ $= 81\%$	20. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{3+6}{8+8}$ $= \frac{9}{16}$ $= 56\%$
6. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{2+6}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50\%$	21. IKES = $\frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$ $= \frac{5+6}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{11}{16} \times 100\%$ $= 69\%$



<p>7. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{5+4}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{9}{16} \times 100\%$ $= 56\%$	<p>22. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{4+5}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{9}{16} \times 100\%$ $= 56\%$
<p>8. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{7+4}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{11}{16} \times 100\%$ $= 69\%$	<p>23. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{6+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50\%$
<p>9. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{4+4}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50\%$	<p>24. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{6+3}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{9}{16} \times 100\%$ $= 56\%$
<p>10. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{5+6}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{11}{16} \times 100\%$ $= 69\%$	<p>25. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{4+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{6}{16} \times 100\%$ $= 37\%$
<p>11. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{4+4}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{8}{16} \times 100\%$ $= 50\%$	<p>26. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{8+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{10}{16} \times 100\%$ $= 62\%$
<p>12. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{4+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{6}{16} \times 100\%$ $= 37\%$	<p>27. <math>IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT+NR)} \times 100\%</math></p> $= \frac{7+2}{8+8} \times 100\%$ $= \frac{9}{16} \times 100\%$ $= 56\%$

13. $\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\ &= \frac{8+2}{8+8} \times 100\% \\ &= \frac{10}{16} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$	28. $\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\ &= \frac{6+2}{8+8} \times 100\% \\ &= \frac{8}{16} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$
14. $\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\ &= \frac{8+2}{8+8} \times 100\% \\ &= \frac{10}{16} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$	29. $\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\ &= \frac{4+5}{8+8} \times 100\% \\ &= \frac{9}{16} \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$
15. $\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\ &= \frac{6+1}{8+8} \times 100\% \\ &= \frac{7}{16} \times 100\% \\ &= 44\% \end{aligned}$	30. $\begin{aligned} \text{IKES} &= \frac{\sum \text{JKT} + \sum \text{JKR}}{(\text{NT} + \text{NR})} \times 100\% \\ &= \frac{4+0}{8+8} \times 100\% \\ &= \frac{4}{16} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$

**Lampiran 20. Soal *Pretest-Posttest* yang Sudah Valid**

Nama : .....

No. Urut : .....

Kelas : .....

**C. Pilihan Ganda**

**Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!**

1. Berikut ini ada beberapa cara menentukan pokok pikiran pada paragraf, *kecuali* ...
  - a. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
  - b. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
  - c. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf
  - d. Menandai pokok pikiran yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf
2. Bacalah jenis-jenis paragraf di bawah ini!
  - (1) Paragraf narasi
  - (2) Paragraf eksposisi
  - (3) Paragraf argumentasi
  - (4) Paragraf persuasi
  - (5) Paragraf deduktif
  - (6) Paragraf induktifBerdasarkan jenis-jenis paragraf di atas, yang termasuk jenis paragraf berdasarkan jenis ceritanya adalah ....
  - a. (1), (2), (3) dan (4)
  - b. (1), (3), (5) dan (6)
  - c. (1), (4), (5) dan (6)
  - d. (1), (3), (4) dan (5)
3. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

### Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragam suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia yaitu meliputi, bahasa jawa, bahasa sunda, bahasa melayu, bahasa Madura, bahasa batak, dan masih banyak lagi.

Teks bacaan diatas termasuk kedalam jenis paragraf ...

- a. Persuasi
  - b. Argumentasi
  - c. Narasi
  - d. Eksposisi
4. Informasi yang diperoleh dari teks bacaan di atas adalah ...
- a. Bahasa sebagai alat komunikasi
  - b. Macam-macam bahasa daerah di Indonesia
  - c. Ragam bahasa di Indonesia
  - d. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional
5. Cara menghargai budaya suku lain adalah ...
- a. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
  - b. Tidak mencela pertunjukan kesenian lain
  - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
  - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
6. Arti penting menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman yang ada di lingkungan sekitar adalah ....

- a. Dengan persatuan dan kesatuan kita bisa menjadi kuat, jaya, dan dapat mencapai tujuan bersama
  - b. Menunjukkan kemampuan yang dimiliki kepada orang lain
  - c. Memahami bahwa orang lain butuh bantuan kita memahami
  - d. Agar meringankan beban orang lain
7. Dampak negatif tidak adanya kesatuan dalam keragaman masyarakat Indonesia adalah, *kecuali* ....
- a. Terjadinya konflik antar suku, ras, maupun agama
  - b. Perpecahan bangsa
  - c. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana
  - d. Bangsa menjadi maju
8. Ada beberapa tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman yaitu sebagai berikut.
- (1) Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.
  - (2) Menonjolkan suku, ras, golongan, dan budaya tertentu.
  - (3) Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, ras, agama, budaya maupun golongan.
  - (4) Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, ras, agama, budaya maupun golongan.
  - (5) Mementingkan suku bahasa sendiri.
- Dari beberapa uraian di atas, tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keberagaman adalah ....
- a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2), (3), dan (4)
  - c. (1), (4), dan (5)
  - d. (1), (3), dan (5)
9. (1) Mengakui budaya daerah lain.
- (2) Mengubur senjata tradisional agar awet.
  - (3) Mempelajari budaya daerah.
  - (4) Mengakui budaya Negara lain milik kita.

(5) Melestarikan budaya daerah.

Berdasarkan uraian di atas, yang *bukan* merupakan cara melestarikan kebudayaan daerah adalah ....

- a. (2), (3), dan (5)
- b. (2), (4), dan (5)
- c. (1), (2), dan (4)
- d. (3), (4), dan (5)

10. Berikut ini adalah faktor penyebab keragaman budaya di Indonesia, *kecuali*

...

- a. Letak strategis wilayah Indonesia
- b. Negara Indonesia adalah Negara maritim
- c. Kondisi Negara kepulauan
- d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan

11. (1) Alat musik dari daerah Jawa Timur adalah gamelan

(2) Alat musik dari daerah Jawa Barat adalah gamelan

(3) Pakaian adat dari daerah Aceh adalah kebaya

(4) Pakaian adat dari daerah Sumatra Utara adalah Ulos

(5) Rumah adat dari daerah Sumatra Barat adalah gadang

(6) Rumah adat dari daerah Kalimantan timur adalah honai

Berdasarkan pernyataan di atas, alat musik, pakaian adat, dan rumah adat beserta daerahnya yang benar adalah ....

- a. (1), (4), dan (5)
- b. (2), (4), dan (6)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (3), dan (6)



12. Perhatikan tabel keberagaman suku dan budaya di bawah ini!

No.	Uraian	Jawa Tengah		Aceh	
		Lagu Daerah	Alat Musik	Lagu Daerah	Alat Musik
1.	Bungong Jeumpa			√	
2.	Gundul Pacul	√			
3.	Cublak-cublak Suweng	√			
4.	Kecapi				√
5.	Gamelan		√		
6.	Sarune Kale				√

Berdasarkan uraian di atas, pengelompokan bentuk-bentuk keberagaman suku dan budaya berdasarkan daerahnya yang sesuai adalah ....

- (1), (3), (4), dan (5)
  - (2), (3), (4), dan (5)
  - (1), (2), (5), dan (6)
  - (1), (2), (4), dan (6)
13. Sarah adalah warga dengan keturunan suku jawa. Di daerah tempat tinggalnya banyak sekali berdiri rumah joglo. Suatu hari di sekolahnya mengadakan lomba menyanyikan lagu daerah dan Sarah mengikuti lomba tersebut dengan menyanyikan lagu Suwe Ora Jamu. Asal daerah Sarah adalah ....
- Jawa Timur
  - D.I. Yogyakarta
  - Jawa Tengah
  - Jawa Barat

14. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)



(6)

Dari gambar di atas, yang menunjukkan rumah dan tarian adat Bali yang benar adalah ....

- a. (1) dan (5)
  - b. (2) dan (4)
  - c. (3) dan (6)
  - d. (1) dan (4)
15. Berikut ini lagu-lagu daerah asal DKI Jakarta adalah ....
- a. Jali-jali, Keroncong Kemayoran, Ondel-ondel
  - b. Manuk dadali, Jali-jali, Tokecang
  - c. Potong bebek angsa, Anak kambing saya, Bolelebo
  - d. Gundhul pacul, Bapak pucung, Gambang suling
16. Perhatikan tabel keberagaman suku dan budaya di bawah ini!

No.	Provinsi	Suku	Bahasa	Rumah Adat
1.	DKI Jakarta	....	Betawi	Kebaya
2.	Sumatera	Batak	Batak	....

	Utara			
3.	Jawa Timur	Jawa	....	Joglo

Keberagam suku dan budaya yang tepat dan sesuai dengan daerah asalnya untuk melengkapi tabel di atas adalah ....

- a. Sunda, Bolon, dan Jawa
  - b. Betawi, Gadang, dan Jawa
  - c. Jawa, Joglo, dan Melayu
  - d. Betawi, Bolon, dan Jawa
17. Riyan memiliki tetangga baru. Tetangganya mahir menggunakan bahasa sunda dan pandai memainkan angklung. Dia juga sering menyanyikan lagu Bubuy Bulan. Asal daerah tetangga Riyan adalah ....
- a. Jawa Tengah
  - b. Sumatra Barat
  - c. Jawa Barat
  - d. Kalimantan Timur
18. Berikut ini yang merupakan keragaman suku dan budaya di Papua adalah ....
- a. Suku Batak, Bahasa Batak, Rumah Bolon, dan Tari Tor-tor
  - b. Suku Jawa, Bahasa Jawa, Rumah Joglo, dan Tari Remong
  - c. Suku Sunda, Bahasa Sunda, Rumah Kesepuhan, dan Tari Jaipong
  - d. Suku Asmat, Bahasa Asmat, Rumah Honai, dan Tari Selamat datang
19. Sebagai Negara kepulauan, wilayah Indonesia memiliki daratan dan lautan. Wilayah Indonesia juga mengandung potensi alam yang melimpah. Potensi tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi dan aktivitas ekonomi tersebut dibagi menjadi dua bidang yaitu ....
- a. Bidang pertanian dan bidang peternakan
  - b. Bidang agraris dan bidang nonagraris
  - c. Bidang pertanian dan bidang perikanan
  - d. Bidang pertambangan dan bidang industry

20. Berikut ini yang merupakan aktivitas ekonomi di bidang agraris, *kecuali* ....
- Aktivitas ekonomi di bidang perikanan
  - Aktivitas ekonomi di bidang pertanian
  - Aktivitas ekonomi di bidang pertambangan
  - Aktivitas ekonomi di bidang peternakan

## **B. Uraian**

### **Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

- Indonesia memiliki keragaman sosial budaya sebagai kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya harus melestarikan keragaman sosial budaya tersebut dengan berbagai cara. Sebutkan tiga cara yang harus kita lakukan sebagai wujud untuk melestarikan keragaman sosial budaya di Indonesia!
- Jelaskan ciri khas keragaman budaya yang ada di provinsi daerah tempat tinggalmu!

**Lampiran 21. Kunci Jawaban Pretest-Posttest yang Sudah Valid****21.1 Pilihan Ganda**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. B |
| 2. A  | 12. D |
| 3. D  | 13. A |
| 4. C  | 14. D |
| 5. B  | 15. C |
| 6. D  | 16. B |
| 7. B  | 17. A |
| 8. A  | 18. D |
| 9. D  | 19. B |
| 10. D | 20. C |

**21.2 Uraian**

- Menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di masyarakat
  - Menjalin silaturahmi yang baik antar masyarakat yang memiliki perbedaan suku budaya
  - Hidup rukun dan damai dengan masyarakat walaupun berbeda suku budaya
- Saya tinggal di Banyuwangi, di Banyuwangi terdapat suku Jawa, Madura, dan Using, Banyuwangi memiliki ciri khas tarian Gandrung, rumah adat Using dan Joglo, lagu daerah Umbul-Umbul Belambangan, bahasa daerah Jawa, Madura dan Using, makanan khas Rujak Soto, dll

## Lampiran 22. Daftar Skor *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### 22.1 Daftar Skor *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor				Beda
		<i>Pretest</i>	Kriteria	<i>Posttest</i>	Kriteria	
1	Dimas Trio Fahri	76	B	82	SB	6
2	Mohamad Enggar Pratama	44	K	74	B	30
3	Widya Fatma Anggraini	76	B	86	SB	10
4	Andika Duwi Saputra	50	K	78	B	28
5	Andri Setiawan	44	K	74	B	30
6	Anita Wulandari	50	K	80	SB	30
7	Azka Syadid Abdillah	68	C	80	SB	12
8	Erick Maulana Yusuf	35	SK	78	B	43
9	Irva Lindawati	62	C	78	B	16
10	Izza Datul Maulida	76	B	86	SB	10
11	Julio Ananda Putra	82	SB	90	SB	8
12	Maya Chandra Kirana	74	B	86	SB	12
13	Meylinda Putri Winanta	76	B	90	SB	14
14	Miftakhul Firdaus	76	B	82	SB	6
15	Moh. Faiz Arizki	65	C	80	B	15
16	Nadiatus Sulhah	74	B	82	B	8
17	Nida Saya'ty Ilyyun	68	C	74	B	6
18	Nilal Husna	68	C	82	SB	14
19	Rafi Maulana Mu'thi	69	C	86	SB	17
20	Salsa Sely Amelia	76	B	86	SB	10
21	Sulfi Zumala Eka Putri	44	K	78	B	34
22	Tania Saskia	50	SK	78	B	28



No.	Nama Siswa	Skor				Beda
		<i>Pretest</i>	Kriteria	<i>Posttest</i>	Kriteria	
Salsabila						
23	Alwu Azhar Maulana	68	C	82	SB	14
24	Khalid Walyatalataf M.	62	C	80	B	18
25	Kamelia Aghitsni Annadiva	82	SB	90	SB	8
26	Nevada Aprilia Nuragata	50	K	76	B	26
<b>Jumlah</b>		<b>1665</b>	<b>-</b>	<b>2118</b>	<b>-</b>	<b>453</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,03</b>	<b>C</b>	<b>80,84</b>	<b>SB</b>	<b>17,42</b>

Jember, 23 April 2019  
Peneliti,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**

**22.2 Daftar Skor *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Skor				Beda
		<i>Pretest</i>	Kriteria	<i>Posttest</i>	Kriteria	
1	Louis Galang Saputra	72	B	78	B	6
2	Moh Alfian Nur Rohman	62	K	72	B	10
3	Riky Dwi Cahyono	76	B	80	SB	4
4	Putri Ninta Sari	72	B	78	B	4
5	Ahmad Dani Ismail	35	SK	63	C	28
6	A. H Dinar Arga Winata	44	K	63	C	19
7	Ahmad Zidan Atha Hakim	70	B	74	B	4
8	Andini	68	C	74	B	6
9	Chika Renata Jingga	62	C	72	B	10
10	Daimatus Sa'diyah	72	B	78	B	6
11	Dea Ananda Fauziah	74	B	78	B	4
12	Devi Rosida Hanum	80	SB	86	SB	6
13	Erlita Dwi Septia	74	B	80	SB	6
14	Fahmi Arshanda	68	C	72	B	4
15	Febi Artika Miaharan	72	B	80	SB	8
16	Felix Bisma Gio Fani	50	C	72	B	22

No.	Nama Siswa	Skor				Beda
		<i>Pretest</i>	Kriteria	<i>Posttest</i>	Kriteria	
17	Jewel Candi Briliant	68	C	74	B	6
18	Khoirul Huda	35	SK	62	C	27
19	Moh Faris Afrizal	50	K	68	C	18
20	Moh Gifari Azhar	44	K	62	C	18
21	Moh Julfian Rizki	50	K	72	B	22
22	Moh Rifky Agil Ismoyo	62	C	72	B	10
23	Moh Arya Arif	50	SK	68	C	22
24	Nailia Annailuzahro	62	C	72	B	10
25	Neza Maulidatus	62	K	74	B	12
26	Rifki Alif Alfa	68	B	72	SB	4
27	Wildan Maulana	50	K	72	B	22
<b>Jumlah</b>		<b>1652</b>	<b>-</b>	<b>1968</b>	<b>-</b>	<b>318</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>61,18</b>	<b>C</b>	<b>72,89</b>	<b>B</b>	<b>11,77</b>

Jember, 23 April 2019

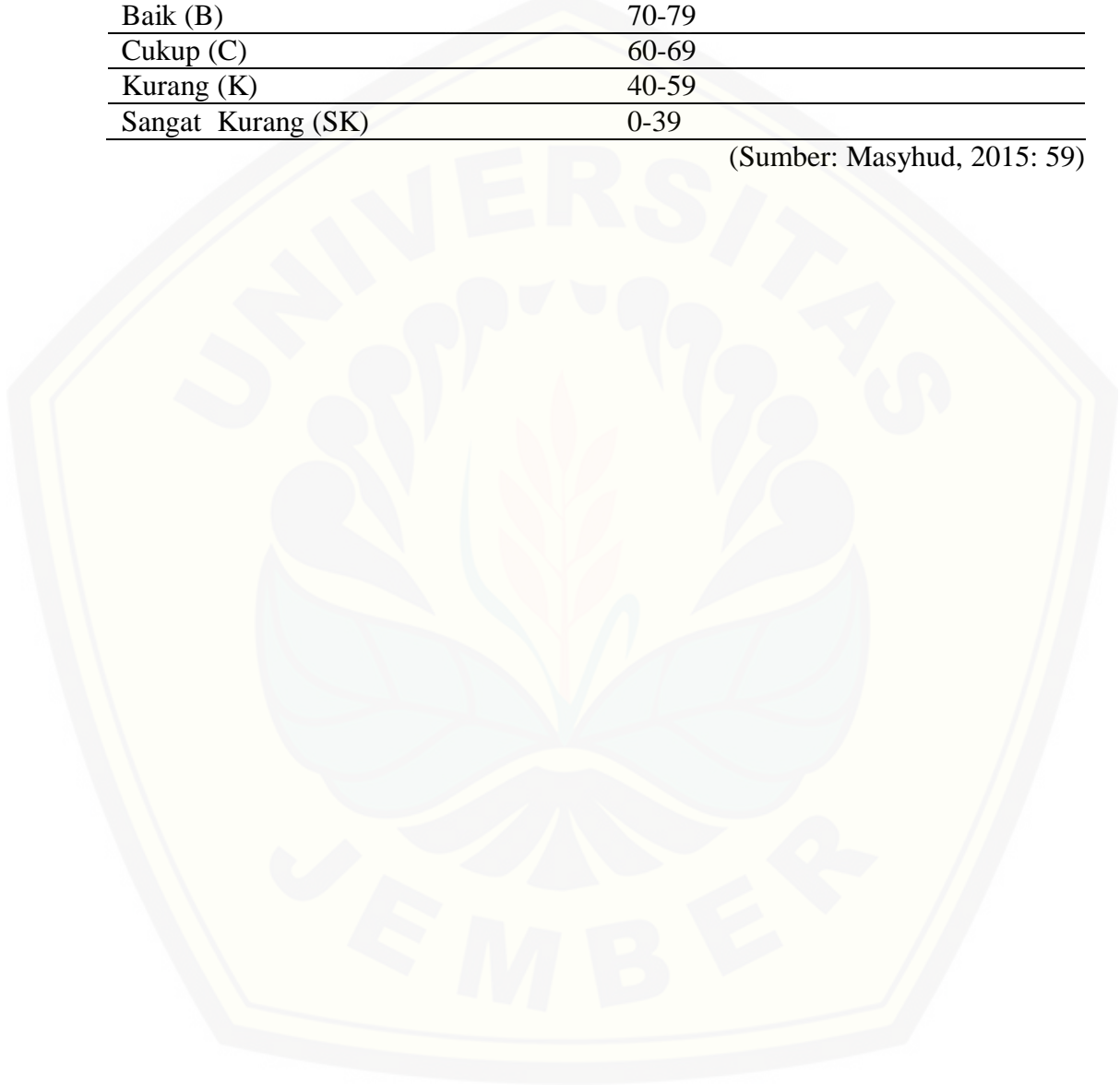
Peneliti,

**Desi Saputri**  
**NIM 150210204151**

Tabel 22.1 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis

<b>Kualifikasi</b>	<b>Kriteria Skor</b>
Sangat Baik (SB)	80-100
Baik (B)	70-79
Cukup (C)	60-69
Kurang (K)	40-59
Sangat Kurang (SK)	0-39

(Sumber: Masyhud, 2015: 59)



### Lampiran 23. Daftar Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen Sebelum dan Setelah Perlakuan

#### 23.1 Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen Sebelum

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Dimas Trio Fahri			√		√					√					√					12	60	Sedang	
2	Mohamad Enggar Pratama	√				√						√				√					11	55	Sedang	
3	Widya Fatma Anggraini			√				√			√					√				√	14	70	Tinggi	
4	Andika Duwi Saputra			√				√			√				√				√		13	65	Sedang	
5	Andri Setiawan	√						√			√				√				√		14	70	Tinggi	
6	Anita Wulandari			√				√			√				√				√		15	75	Tinggi	
7	Azka Syadid Abdillah			√				√			√				√				√		15	75	Tinggi	
8	Erick Maulana Yusuf	√				√					√				√				√		10	50	Kurang	
9	Irva Lindawati			√		√					√				√				√		14	70	Tinggi	
10	Izza Datul Maulida			√				√			√				√				√		14	70	Tinggi	
11	Julio Ananda	√						√			√				√				√		12	60	Sedang	

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Putra																							
12	Maya Chandra Kirana				√				√				√				√				√	17	85	Sangat Tinggi
13	Meylinda Putri Winanta			√					√				√				√				√	16	80	Tinggi
14	Miftakhul Firdaus		√						√				√				√				√	14	70	Tinggi
15	Moh. Faiz Arizki			√					√				√				√				√	15	75	Tinggi
16	Nadiatus Sulhah		√						√				√				√				√	14	70	Tinggi
17	Nida Saya'ty Ilyyun		√						√				√				√				√	10	50	Kurang
18	Nilal Husna			√					√				√				√				√	12	60	Sedang
19	Rafi Maulana Mu'thi			√					√				√				√				√	15	75	Tinggi
20	Salsa Sely Amelia			√					√				√				√				√	13	65	Sedang



No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
21	Sulfi Zumala Eka Putri	√						√			√				√				√			11	55	Sedang	
22	Tania Saskia Salsabila	√					√				√				√				√			9	45	Kurang	
23	Alwu Azhar Maulana			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi	
24	Khalid Walyatalataf M.			√			√				√					√				√		13	65	Sedang	
25	Kamelia Aghitsni Annadiva				√			√				√				√				√		17	85	Sangat Tinggi	
26	Nevada Aprilia Nuragata		√				√				√				√					√		12	60	Sedang	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>70</b>				<b>69</b>				<b>70</b>				<b>68</b>				<b>69</b>				<b>346</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>104</b>				<b>104</b>				<b>104</b>				<b>104</b>				<b>104</b>				<b>520</b>			
<b>Presentase (%)</b>		<b>67,31</b>				<b>66,34</b>				<b>67,31</b>				<b>65,38</b>				<b>66,34</b>				<b>66,54</b>			

Jember, 23 April 2019

Observer II,

Observer II,

Desi Saputri

NIM 150210204151

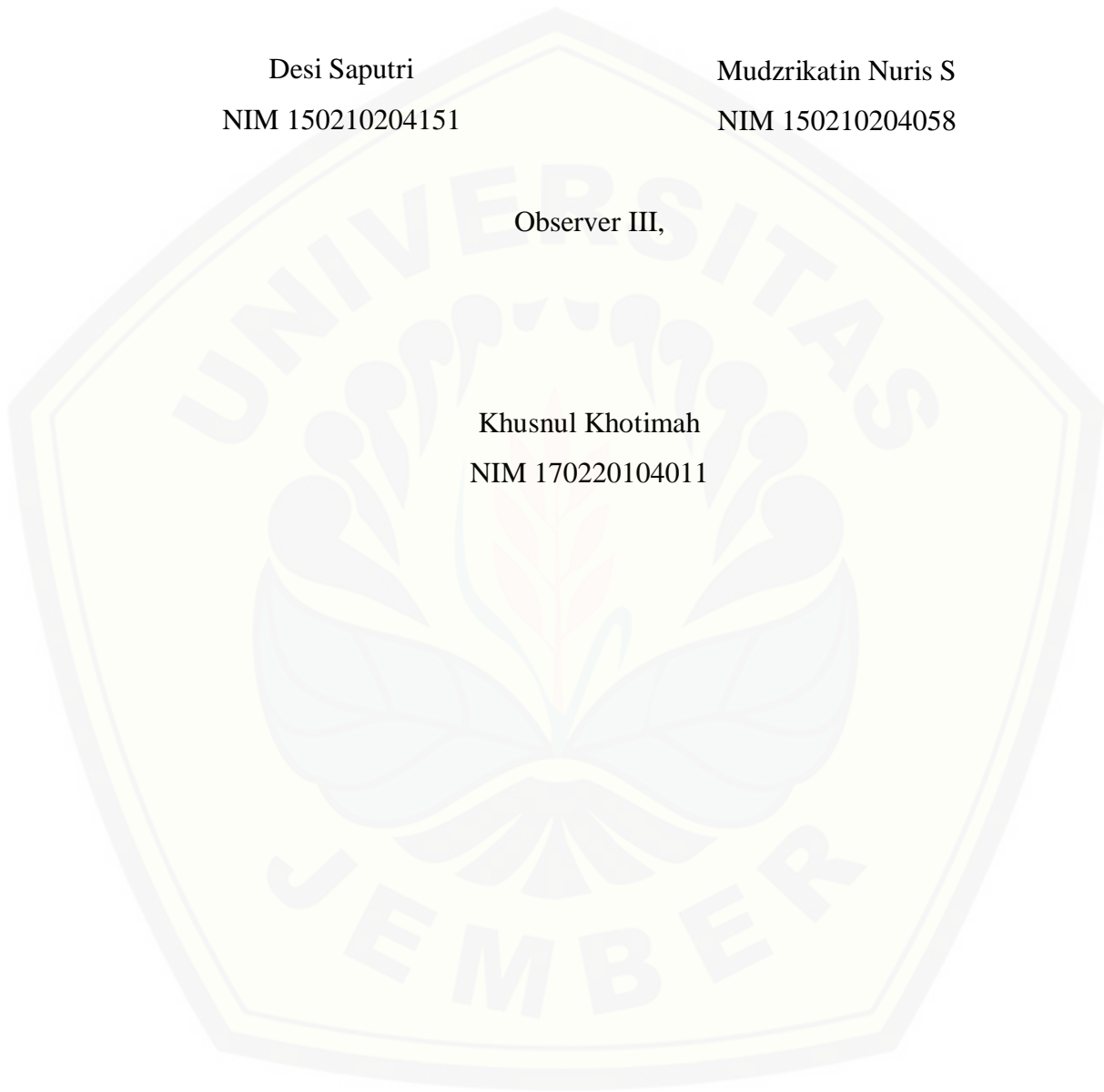
Mudzrikatin Nuris S

NIM 150210204058

Observer III,

Khusnul Khotimah

NIM 170220104011



## 23.2 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Louis Galang Saputra		√				√						√						√				12	60	Sedang
2	Moh Alfian Nur Rohman			√				√					√						√				15	75	Tinggi
3	Riky Dwi Cahyono			√				√				√							√				12	60	Sedang
4	Putri Ninta Sari			√				√				√							√				15	75	Tinggi
5	Ahmad Dani Ismail		√					√				√							√				10	50	Kurang
6	A. H Dinar Arga Winata			√				√				√							√				14	70	Tinggi
7	Ahmad Zidan Atha Hakim		√					√				√							√				11	55	Sedang
8	Andini			√				√				√							√				14	70	Tinggi
9	Chika Renata Jingga		√					√				√							√				14	70	Tinggi
10	Daimatus		√					√				√							√				12	60	Sedang

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
	Sa'diyah																												
11	Dea Ananda Fauziyah	√						√				√				√				√		13	65	Sedang					
12	Devi Rosida Hanum			√				√					√			√				√		16	80	Tinggi					
13	Erlita Dwi Septia			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi					
14	Fahmi Arshanda	√				√						√				√				√		6	30	Sangat Kurang					
15	Febi Artika Miaharan			√				√				√				√				√		16	80	Tinggi					
16	Felix Bisma Gio Fani	√					√					√				√				√		10	50	Kurang					
17	Jewel Candi Brilliant			√				√				√				√				√		13	65	Sedang					
18	Khoirul Huda	√					√					√				√				√		12	60	Sedang					
19	Moh Faris Afrizal	√					√					√				√				√		11	55	Sedang					

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
20	Moh Gifari Azhar		√				√				√				√				√			10	50	Kurang
21	Moh Julfian Rizki		√				√				√				√				√			10	50	Kurang
22	Moh Rifky Agil Ismoyo			√			√				√				√				√			11	55	Sedang
23	Moh Arya Arif		√					√				√			√				√			12	60	Sedang
24	Nailia Annailuzahro			√			√				√					√				√		12	60	Sedang
25	Neza Maulidatus			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
26	Rifki Alif Alfa		√				√				√				√				√			10	50	Kurang
27	Wildan Maulana		√					√			√				√				√			11	55	Sedang
<b>Jumlah Skor</b>		<b>65</b>				<b>67</b>				<b>68</b>				<b>65</b>				<b>66</b>				<b>334</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>108</b>				<b>108</b>				<b>108</b>				<b>108</b>				<b>108</b>				<b>540</b>		
<b>Presentase (%)</b>		<b>60,18</b>				<b>62,03</b>				<b>62,96</b>				<b>60,18</b>				<b>61,11</b>				<b>61,85</b>		

Jember, 23 April 2019

Observer II,

Observer II,

Desi Saputri

NIM 150210204151

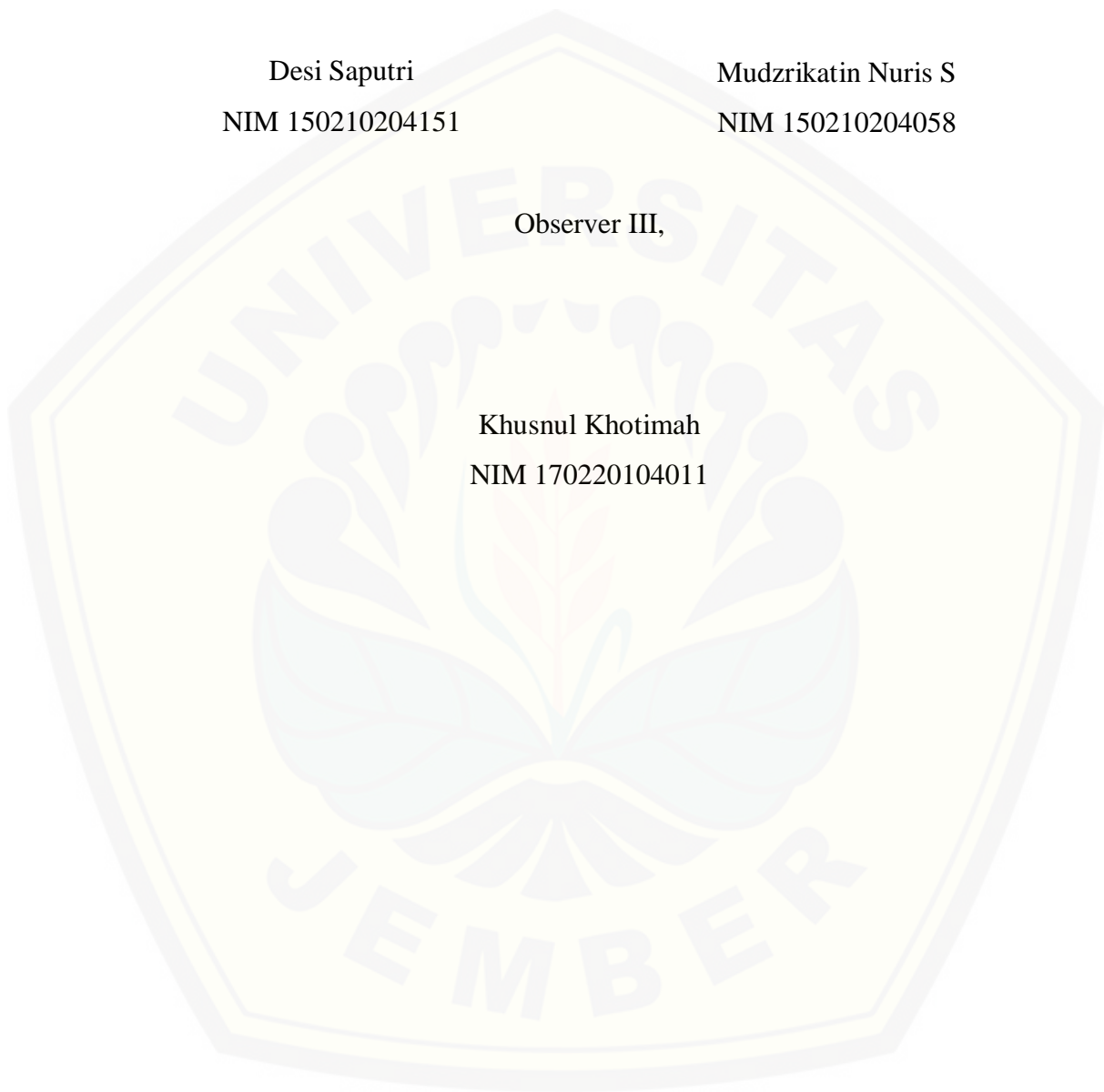
Mudzrikatin Nuris S

NIM 150210204058

Observer III,

Khusnul Khotimah

NIM 170220104011





## 23.3 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Dimas Trio Fahri			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
2	Mohamad Enggar Pratama		√					√				√			√				√			12	60	Sedang
3	Widya Fatma Anggraini			√				√			√				√				√			14	70	Tinggi
4	Andika Duwi Saputra			√				√			√			√					√			13	65	Sedang
5	Andri Setiawan			√				√			√			√					√			15	75	Tinggi
6	Anita Wulandari			√				√			√			√					√			15	75	Tinggi
7	Azka Syadid Abdillah			√				√			√			√					√			15	75	Tinggi
8	Erick Maulana Yusuf			√			√				√			√					√			13	65	Sedang
9	Irva Lindawati			√				√			√			√					√			15	75	Tinggi
10	Izza Datul Maulida			√				√			√			√					√			15	75	Tinggi
11	Julio Ananda Putra		√					√			√			√					√			13	65	Sedang
12	Maya Chandra			√			√			√			√						√			19	95	Sangat

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Kirana																							Tinggi
13	Meylinda Putri Winanta			√				√				√				√				√		19	95	Sangat Tinggi
14	Miftakhul Firdaus	√						√				√				√				√		14	70	Tinggi
15	Moh. Faiz Arizki			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
16	Nadiatus Sulhah	√				√						√				√				√		13	65	Sedang
17	Nida Saya'ty Ilyyun	√				√						√				√				√		11	55	Sedang
18	Nilal Husna			√		√						√				√				√		14	70	Tinggi
19	Rafi Maulana Mu'thi			√				√				√				√				√		14	70	Tinggi
20	Salsa Sely Amelia			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi
21	Sulfi Zumala Eka Putri	√						√				√				√				√		12	60	Sedang

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
22	Tania Saskia Salsabila	√				√						√		√				√				11	55	Sedang	
23	Alwu Azhar Maulana			√				√				√				√				√		15	75	Tinggi	
24	Khalid Walyatalataf M.			√				√				√				√				√		14	70	Tinggi	
25	Kamelia Aghitsni Annadiva				√				√				√				√				√	19	95	Sangat Tinggi	
26	Nevada Aprilia Nuragata			√				√				√				√				√		14	70	Tinggi	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>74</b>				<b>75</b>				<b>78</b>				<b>72</b>				<b>76</b>				<b>375</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>104</b>				<b>104</b>				<b>104</b>				<b>104</b>				<b>104</b>				<b>520</b>			
<b>Presentase (%)</b>		<b>71,15</b>				<b>72,11</b>				<b>75,00</b>				<b>69,23</b>				<b>73,08</b>				<b>72,11</b>			

Jember, 23 April 2019

Observer II,

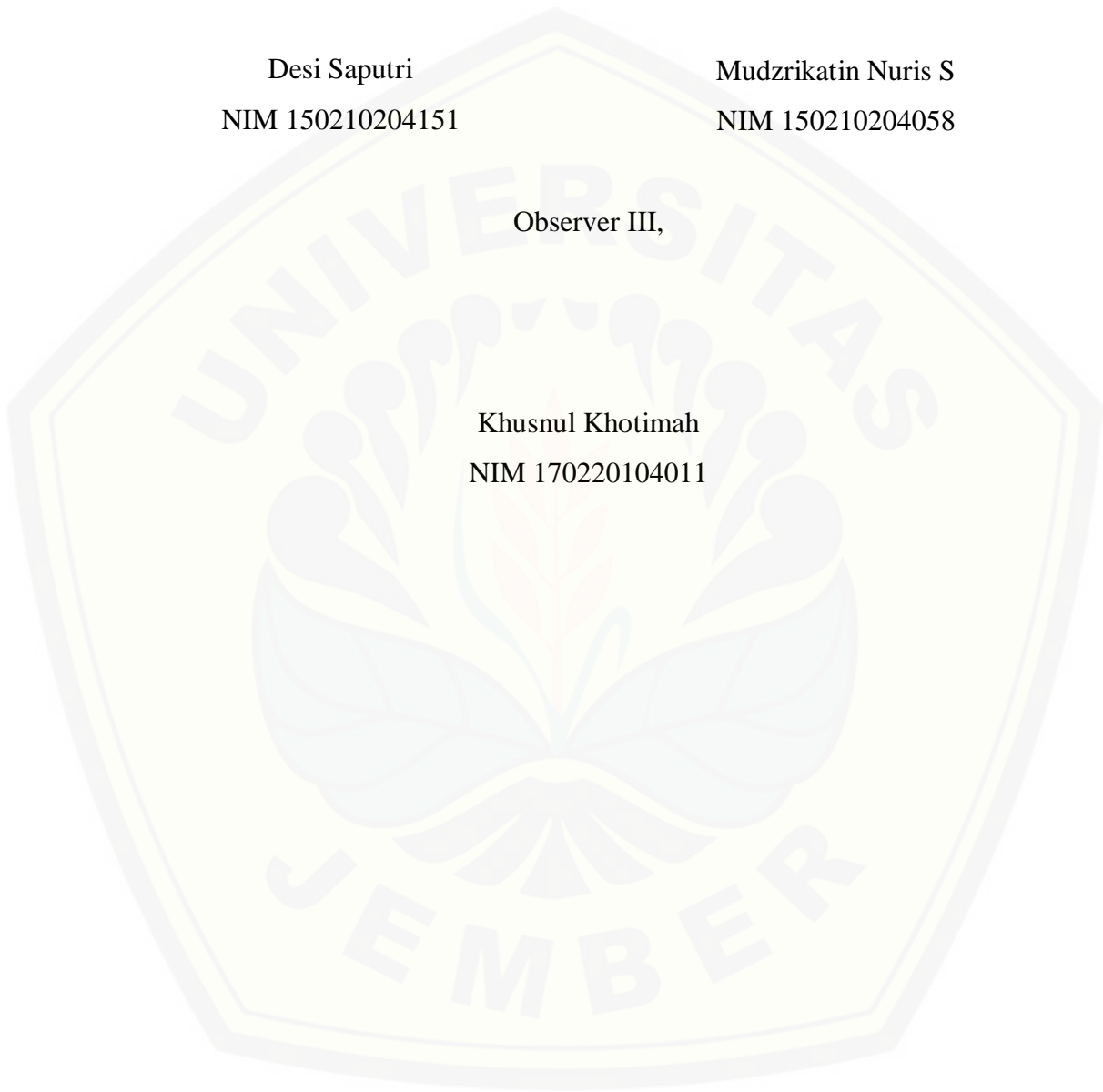
Observer II,

Desi Saputri  
NIM 150210204151

Mudzrikatin Nuris S  
NIM 150210204058

Observer III,

Khusnul Khotimah  
NIM 170220104011



### 23.4 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Louis Galang Saputra			√			√					√				√				√			13	65	Sedang	
2	Moh Alfian Nur Rohman			√				√				√					√				√			14	70	Tinggi
3	Riky Dwi Cahyono			√				√				√				√				√			14	70	Tinggi	
4	Putri Ninta Sari			√				√				√				√				√			14	70	Tinggi	
5	Ahmad Dani Ismail		√					√				√				√				√			12	60	Sedang	
6	A. H Dinar Arga Winata			√				√				√				√				√			15	75	Tinggi	
7	Ahmad Zidan Atha Hakim		√					√				√				√				√			12	60	Sedang	
8	Andini			√				√				√				√				√			14	70	Tinggi	
9	Chika Renata Jingga			√				√				√				√				√			15	75	Tinggi	
10	Daimatus		√					√				√				√				√			13	65	Sedang	

No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
	Sa'diyah																																
11	Dea Ananda Fauziyah			√				√				√				√				√				√		15	75	Tinggi					
12	Devi Rosida Hanum				√				√				√			√					√			√		19	95	Sangat Tinggi					
13	Erlita Dwi Septia			√				√				√				√				√				√		15	75	Tinggi					
14	Fahmi Arshanda	√				√				√				√				√						√		7	35	Sangat Kurang					
15	Febi Artika Miaharan				√			√				√				√				√				√		18	90	Sangat Tinggi					
16	Felix Bisma Gio Fani	√						√		√				√				√						√		11	55	Sedang					
17	Jewel Candi Brilliant			√				√				√				√				√				√		14	70	Tinggi					
18	Khoirul Huda	√				√				√				√				√						√		12	60	Sedang					
19	Moh Faris Afrizal			√		√				√				√				√						√		13	65	Sedang					



No.	Nama Siswa	Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mangumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisis Informasi				Menarik Kesimpulan				Total Skor	Presentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
20	Moh Gifari Azhar	√				√						√		√				√				11	55	Sedang
21	Moh Julfian Rizki	√				√						√		√				√				11	55	Sedang
22	Moh Rifky Agil Ismoyo			√		√						√		√				√				13	65	Sedang
23	Moh Arya Arif	√						√				√		√				√				12	60	Sedang
24	Nailia Annailuzahro			√				√				√		√				√				14	70	Tinggi
25	Neza Maulidatus	√						√				√		√				√				14	70	Tinggi
26	Rifki Alif Alfa	√				√						√		√				√				11	55	Sedang
27	Wildan Maulana	√						√				√		√				√				12	60	Sedang
<b>Jumlah Skor</b>		<b>71</b>				<b>72</b>				<b>73</b>				<b>70</b>				<b>72</b>				<b>358</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>108</b>				<b>108</b>				<b>108</b>				<b>108</b>				<b>108</b>				<b>540</b>		
<b>Presentase (%)</b>		<b>65,74</b>				<b>66,67</b>				<b>67,59</b>				<b>64,81</b>				<b>66,67</b>				<b>66,30</b>		

Jember, 23 April 2019

Observer II,

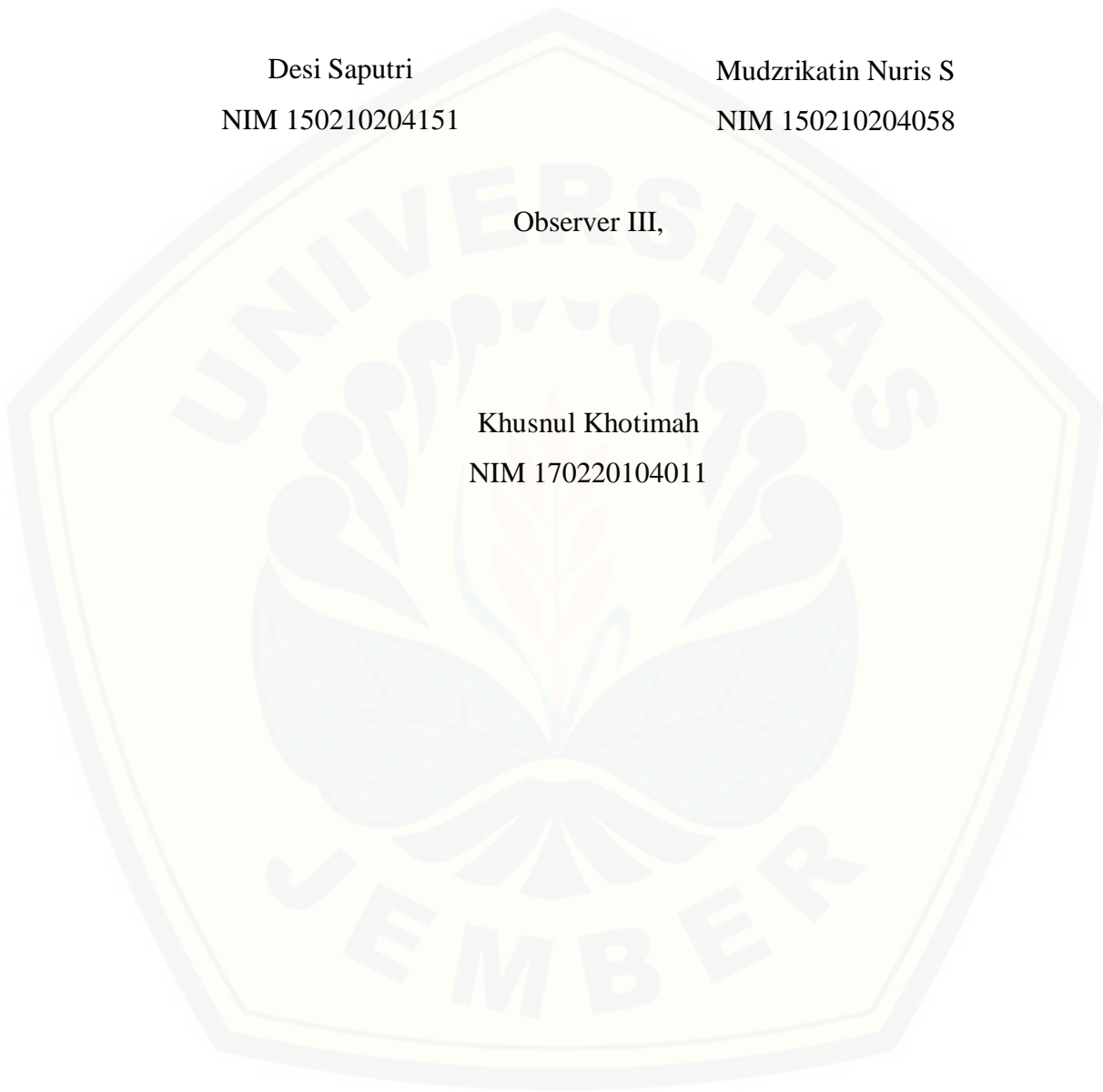
Observer II,

Desi Saputri  
NIM 150210204151

Mudzrikatin Nuris S  
NIM 150210204058

Observer III,

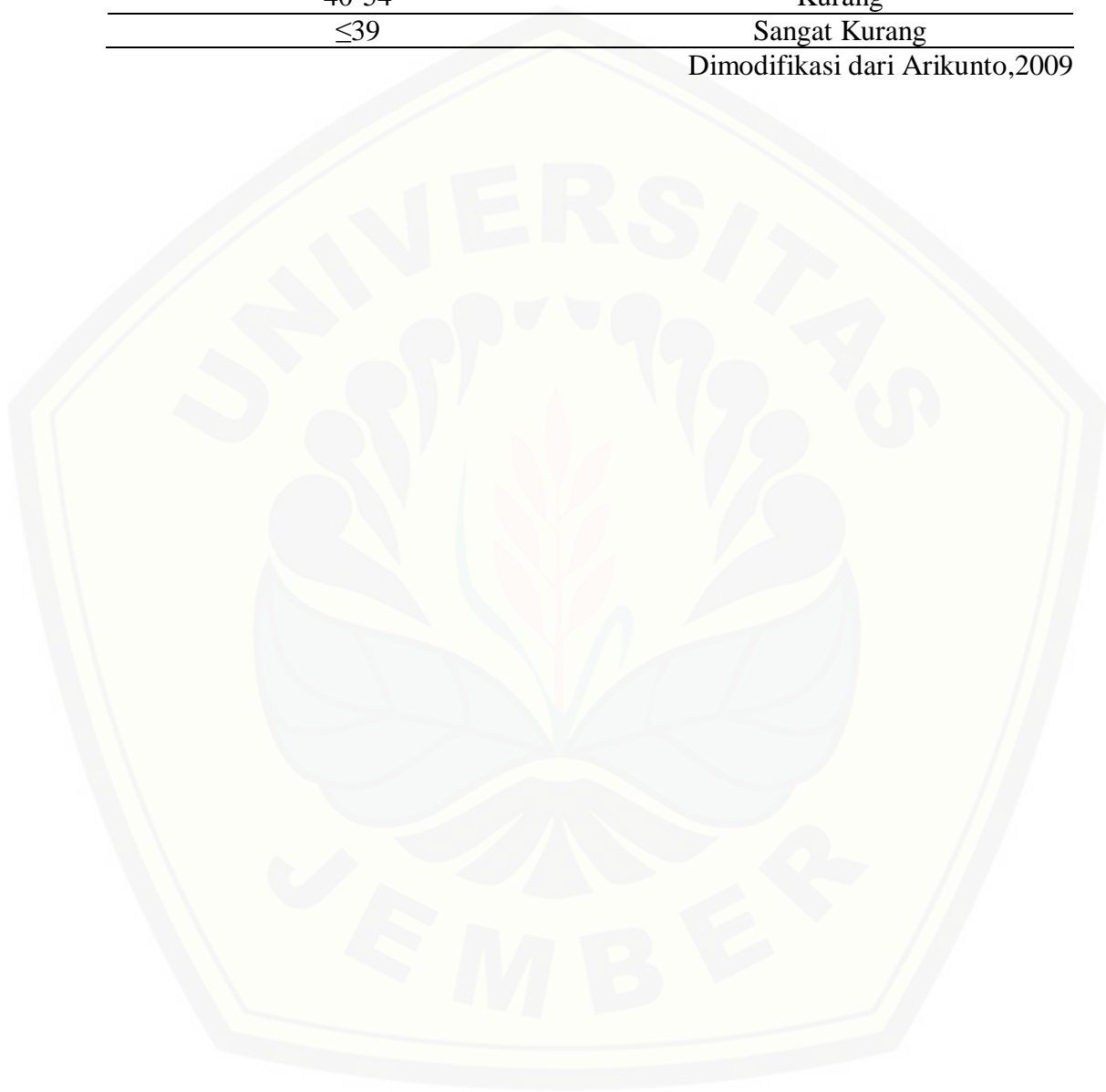
Khusnul Khotimah  
NIM 170220104011



Tabel 23.1 Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis

<b>Rentangan Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Kurang
$\leq 39$	Sangat Kurang

Dimodifikasi dari Arikunto, 2009



Lampiran 24. Hasil *Pretest-Posttest*24.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

82

Nama : kamelia aghitsni annadiva  
No. Urut : 24  
Kelas : IV (Lempeng)

B = 15

**A. Pilihan Ganda**

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini ada beberapa cara menentukan pokok pikiran pada paragraf, *kecuali* ...

- Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
- Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
- Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf
- Menandai pokok pikiran yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf

2. Bacalah jenis-jenis paragraf di bawah ini!

- (1) Paragraf narasi
- (2) Paragraf eksposisi
- (3) Paragraf argumentasi
- (4) Paragraf persuasi
- (5) Paragraf deduktif
- (6) Paragraf induktif

Berdasarkan jenis-jenis paragraf di atas, yang termasuk jenis paragraf berdasarkan jenis ceritanya adalah ....

- (1), (2), (3) dan (4)
- (1), (3), (5) dan (6)
- (1), (4), (5) dan (6)
- (1), (3), (4) dan (5)

3. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

**Ragam Bahasa Daerah di Indonesia**

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

24.2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

90

Nama : Koncha Agustini Anadiva  
No. Urut : 24  
Kelas : 12 (Empat)

B = 17

**A. Pilihan Ganda**  
Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

- Berikut ini ada beberapa cara menentukan pokok pikiran pada paragraf, *kecuali* ...
  - Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
  - Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
  - Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf
  - Menandai pokok pikiran yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf
- Bacalah jenis-jenis paragraf di bawah ini!
  - Paragraf narasi
  - Paragraf eksposisi
  - Paragraf argumentasi
  - Paragraf persuasi
  - Paragraf deduktif
  - Paragraf induktifBerdasarkan jenis-jenis paragraf di atas, yang termasuk jenis paragraf berdasarkan jenis ceritanya adalah ....
  - (1), (2), (3) dan (4)
  - (1), (3), (5) dan (6)
  - (1), (4), (5) dan (6)
  - (1), (3), (4) dan (5)
- Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

**Ragam Bahasa Daerah di Indonesia**

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

## 24.3 Hasil Pretest Kelas Kontrol

(68)

Nama : Jewel Galdi  
No. Urut : 17  
Kelas : IV

B = 12

**A. Pilihan Ganda**

Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini ada beberapa cara menentukan pokok pikiran pada paragraf, *kecuali* ...

- a. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
- b. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
- c. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf
- d. Menandai pokok pikiran yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf

2. Bacalah jenis-jenis paragraf di bawah ini!

- (1) Paragraf narasi
- (2) Paragraf eksposisi
- (3) Paragraf argumentasi
- (4) Paragraf persuasi
- (5) Paragraf deduktif
- (6) Paragraf induktif

Berdasarkan jenis-jenis paragraf di atas, yang termasuk jenis paragraf berdasarkan jenis ceritanya adalah ....

- a. (1), (2), (3) dan (4)
- b. (1), (3), (5) dan (6)
- c. (1), (4), (5) dan (6)
- d. (1), (3), (4) dan (5)

3. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

**Ragam Bahasa Daerah di Indonesia**

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?



24.4 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

79

Nama : Jewel Ganti  
No. Urut : 17  
Kelas : IV

B = 19

**A. Pilihan Ganda**  
Berilah tanda (x) huruf a, b, c, atau d pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini ada beberapa cara menentukan pokok pikiran pada paragraf, *kecuali* ...

- a. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf
- b. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
- c. Menandai kalimat awal, kalimat akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf
- d. Menandai pokok pikiran yang terdapat di awal, akhir, atau awal dan akhir pada paragraf

2. Bacalah jenis-jenis paragraf di bawah ini!

- (1) Paragraf narasi
- (2) Paragraf eksposisi
- (3) Paragraf argumentasi
- (4) Paragraf persuasi
- (5) Paragraf deduktif
- (6) Paragraf induktif

Berdasarkan jenis-jenis paragraf di atas, yang termasuk jenis paragraf berdasarkan jenis ceritanya adalah ....

- a. (1), (2), (3) dan (4)
- b. (1), (3), (5) dan (6)
- c. (1), (4), (5) dan (6)
- d. (1), (3), (4) dan (5)

3. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

**Ragam Bahasa Daerah di Indonesia**

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

## Lampiran 25. Surat Ijin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor Lampiran Perihal	<b>7371</b> /UN25.1.5/LT/2018 : : Permohonan Izin Penelitian	19 OCT 2018
Yth. Kepala SDN 01 Tegalsari		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Desi Saputri	
NIM	: 150210204151	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bernaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-citaku pada Siswa Kelas IV SD", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		
		Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran 26. Foto Kegiatan

Foto Pelaksanaan Kegiatan







## Lampiran 27. Lembar Validitas Ahli

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (☐) pada kolom yang tersedia.

2. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik) 3 (baik); 4 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Validasi petunjuk					
1	Pernyataan petunjuk sudah jelas				✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓	
	Validasi isi					
3	Soal sesuai materi				✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			✓		
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3, dan C4).				✓	
	Validasi Bahasa Soal					
8	Bahasa yang digunakan sesuai			✓		

No	Aspek yang diamati	Penilaian			Komentar
	dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
9	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)			✓	
10	Kalimat soal komunikatif menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa			✓	

Saran revisi :

..... *Bagus* .....

.....

.....

Jember, 31 Januari 2019

Validator,



Drs. Hari Satrijono, M.Pd.  
Nip: 195805221985031011



**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

**Petunjuk**

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (☐) pada kolom yang tersedia.
4. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik) 3 (baik); 4 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Validasi petunjuk					
1	Pernyataan petunjuk sudah jelas				✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓	
	Validasi isi					
3	Soal sesuai materi				✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.				✓	
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan			✓		

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	dinilai yaitu (C1,C2,C3, dan C4).					
	Validasi Bahasa Soal					
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓	
9	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)				✓	
10	Kalimat soal komunikatif menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa			✓		

Saran revisi :

Bentuk soal bagus dan layak.

Jember, 31 Januari 2019

Validator,

Dewi umami, S.Pd

NIP:197005252008012031

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

**Petunjuk**

5. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (☑) pada kolom yang tersedia.

6. Skor validitas nomor 1 (tidak baik); 2 (cukup baik) 3 (baik); 4 (sangat baik).

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
	Validasi petunjuk					
1	Pernyataan petunjuk sudah jelas				✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓	
	Validasi isi					
3	Soal sesuai materi				✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓	
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			✓		
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓	
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3, dan C4).				✓	
	Validasi Bahasa Soal					
8	Bahasa yang digunakan sesuai			✓		



No	Aspek yang diamati	Penilaian				Komentar
	dengan kaidah Bahasa Indonesia.					
9	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)			✓		
10	Kalimat soal komunikatif menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa			✓		

Saran revisi :

*Lembar Validasi layak*

Jember, 31 Januari 2019

Validator,



Marmi, S.Pd

Nip: 197505091999112002

**Lampiran 28. Biodata Mahasiswa****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Desi Saputri  
NIM : 150210204151  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 10 Oktober 1997  
Nama Orang Tua  
Ayah : Kamaludin  
Ibu : Lilik Amanah  
Alamat Asal : Dsn Krajan I RT/RW 10/03, Desa Tegalsari  
Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Blitar  
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan IV Blok B Nomor 47,  
Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember  
Telepon : 082141409546  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan  
SD : SDN 1 Tegalsari lulus pada tahun 2009  
SMP : MTsN Genteng lulus pada tahun 2012  
SMA : SMAN 1 Cluring lulus pada tahun 2015  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

